

Kota

SORONG DALAM ANGKA

Sorong Municipality in figures

2018

<https://sorongkota.bps.go.id>



Kota

SORONG DALAM ANGKA

Sorong Municipality in figures

2018

<https://sorong.go.id>

KOTA SORONG DALAM ANGKA

Sorong Municipality in Figures

2018

ISSN : 2089-2632
No. Publikasi/ Publication Number : 91710.1809
Nomor Katalog / BPS Catalog : 1102001.9171

Ukuran Buku/ Book Size : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman / Number of Pages : xlii+ 428 halaman

Naskah/ Manuscript :
BPS Kota Sorong
BPS-Statistics of Sorong Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:
BPS Kota Sorong
BPS-Statistics of Sorong Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:
BPS Kota Sorong
BPS-Statistics of Sorong Municipality

Diterbitkan Oleh/ Published by :
© BPS Kota Sorong/ *BPS-Statistics of Sorong Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Kota Sorong Dalam Angka

KOTA SORONG DALAM ANGKA
Sorong Municipality in Figures
2018

Naskah/ Manuscript :

Galuh Roro Palupi, SST

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Erwin Septia Aji, SST

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Erwin Septia Aji, SST

Infografis/Infographic:

Wara Dwi Wahyu Handayani Putri, SST

Diterbitkan Oleh/ Published by :

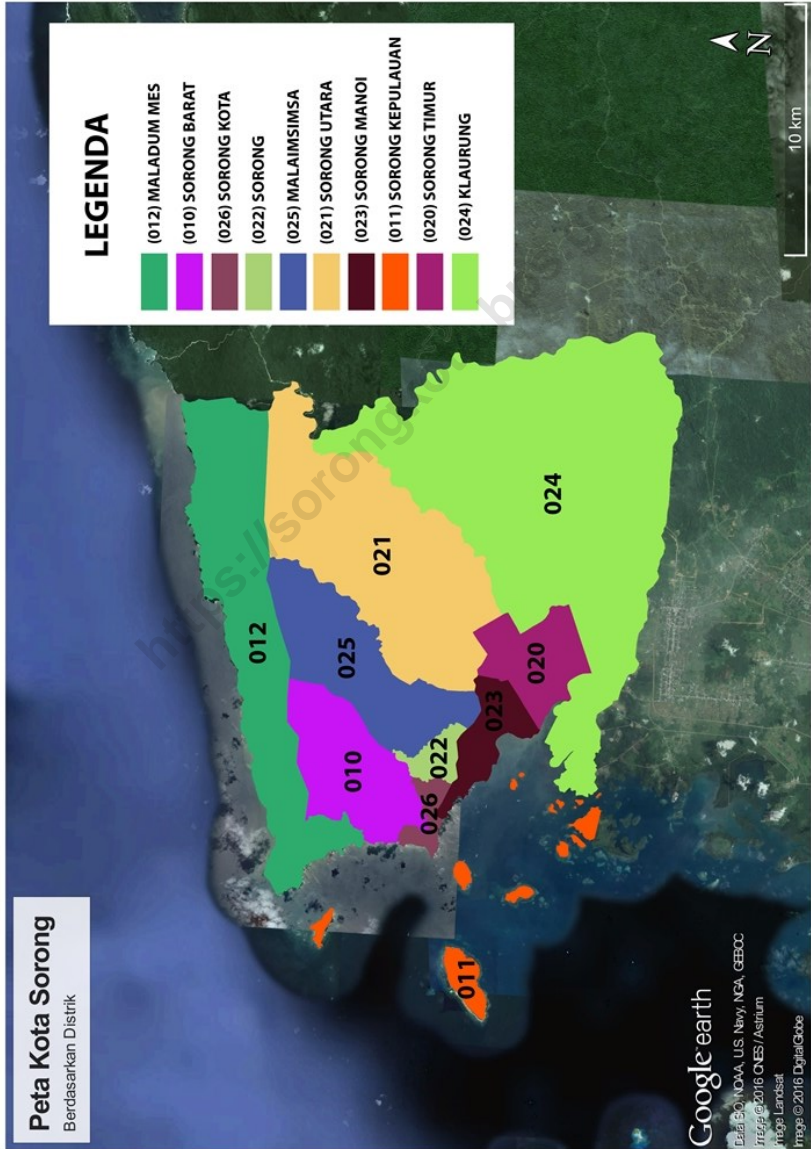
© BPS Kota Sorong/ *BPS-Statistics of Sorong Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Kota Sorong Dalam Angka

PETA WILAYAH KOTA SORONG
MAPS OF SORONG MANUCIPALITY



KEPALA BPS KOTA SORONG
CHIEF STATISTICIAN OF SORONG MANUCIPALITY



Ir. Nurhaida Sirun



KATA PENGANTAR

Kota Sorong Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Sorong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Sorong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sorong, Agustus 2018
Kepala BPS Kota Sorong

Ir. Nurhaida Sirun



P R E F A C E

Kota Sorong in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Sorong Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sorong, Agustus 2018

Chief Statistician of Sorong Municipality

Ir. Nurhaida Sirun

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Peta Wilayah Kota Sorong / <i>Map of Sorong Municipality</i>	vi
Foto Kepala BPS Kota Sorong / <i>Chief Statistician of Sorong Municipality</i>	viii
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	x
Daftar Isi / <i>Contents</i>	xii
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	xiv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xl
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xlii
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	30
2.2 Politik / <i>Politic</i>	33
2.3 Sumber Daya Manusia / <i>Human Resource</i>	36
2.4. Pertanahan / <i>Land Matters</i>	58
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	69
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	82
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	100
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / <i>Sosial and Welfare</i>	113
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	137
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	154
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	166
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	178

4.5 Keluarga Berencana / <i>Family Planning</i>	193
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	201
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	218
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	220
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	226
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	232
5.5 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	245
6. Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	247
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	256
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	258
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	265
8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	283
8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	290
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	298
9. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	305
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	316
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	328
10. Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Prices</i>	343
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	352
10.2 Harga/ <i>Price</i>	356
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan Population Expenditure and Food Consumption	363
12. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	371
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	421

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

	halaman <i>page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION	8
1.1.1. Luas Wilayah Kota Sorong Menurut Distrik, Tahun 2017 <i>Area of Sorong Municipality by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	8
1.1.2. Luas Wilayah Kota Sorong Menurut Kelurahan, Tahun 2017 <i>Area of Sorong Municipality by Village, 2017</i>	9
1.1.3. Kemiringan Wilayah di Kota Sorong Menurut Kelurahan, Tahun 2017 <i>Skewness Area of Sorong Municipality by Village, 2017</i>	11
1.1.4. Ketinggian Tanah di Kota Sorong Menurut Kelurahan, Tahun 2017 <i>Land High of Sorong Municipality by Village, 2017</i>	13
1.1.5. Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Sorong (Km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sorong Municipality (km), 2017</i>	15
1.2. KEADAAN IKLIM / CLIMATE CONDITION	16
1.2.1. Rata-rata Suhu Udara Minimum Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), Tahun 2017 <i>Average of Minimum Temperature in Sorong Municipality by Month (°C), 2017</i>	16
1.2.2. Rata-rata Suhu Udara Maksimum Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), Tahun 2016 <i>Average of Maximum Temperature in Sorong Municipality by Month (°C), 2017</i>	17
1.2.3. Suhu Udara Minimum Mutlak di Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), Tahun 2017 <i>Minimum Absolute Temperature in Sorong Municipality by Month (°C), 2017</i>	18

1.2.4.	Suhu Udara Maksimum Mutlak Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), Tahun 2017 <i>Maximum Absolute Temperature in Sorong Municipality by Month (°C), 2017</i>	19
1.2.5.	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Sorong, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Pasuruan Sorong Municipality, 2017</i>	20
1.2.6.	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Sorong, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sorong Municipality, 2017</i>	21
1.2.7.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Sorong, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sorong Municipality, 2017</i>	22
	2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	23
	2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA	30
2.1.1.	Nama Ibu Kota Distrik dan Nama Kepala Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017	30
2.1.2.	Banyaknya Kelurahan Definitif, Kelurahan Persiapan, dan Kelurahan UPT Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Definitive Village, Preparation Village, and UPT Village by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	31
2.1.3.	Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Classification of the Village Developing by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	32
	2.2. POLITIK / POLITIC	33
2.2.1	Jumlah Anggota Legislatif DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Regional Parliament by Political Party and Sex, 2017</i>	33

2.2.2.	Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Sorong, Tahun 2015-2017 <i>Number of Activities of Regional Parliament, 2015-2017</i>	34
2.2.3.	Jumlah Keputusan DPRD menurut Jenisnya dalam Wilayah Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Parliament Decisions, 2017</i>	35
2.3.	SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES	36
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kota Sorong Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Local Civil Servant in Sorong Municipality by Rank and Sex, 2017</i>	36
2.3.2.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kota Sorong Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2017 <i>Number of Local Civil Servant in Sorong Municipality by Education Level, 2017</i>	45
2.3.3.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kota Sorong Menurut Golongan, 2017 <i>Number of Local Civil Servant in Sorong Municipality by Class, 2017</i>	54
2.4.	PERTANAHAN / LAND MATTERS	62
2.4.1.	Realisasi Pemohonan dan penyelesaian Tanah di Badan Pertanahan Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Realitation of application and finishing Land Status Proprietary at National Land Board Office of Sorong Municipality, 2017</i>	63
2.4.2.	Banyaknya Permohonan Penghapusan Sertifikat Hak Tanggungan / Roya di Badan Pertanahan Kota Sorong, Tahun 2017 <i>The number of application, Elimination of Mortgage Certificates at National Land Board Office of Sorong Municipality, 2017</i>	64

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN /	67
<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1 PENDUDUK / POPULATION	80
3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kota Sorong, 2011, 2015, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sorong Municipality, 2011, 2015, and 2017</i>	82
3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	83
3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Sorong</i>	84
3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	85
3.1.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Population, Households and Average of Household Members by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	86
3.1.6. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Barat, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Barat Subdistrict, 2017</i>	87
3.1.7. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Timur, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Timur Subdistrict, 2017</i>	88
3.1.8. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Kepulauan, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Kepulauan Subdistrict, 2017</i>	89

3.1.9.	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Subdistrict, 2017</i>	90
3.1.10.	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Utara, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Utara Subdistrict, 2017</i>	91
3.1.11.	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Manoi, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Manoi Subdistrict, 2017</i>	92
3.1.12.	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Maladum Mes, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Maladum Mes Subdistrict, 2017</i>	93
3.1.13.	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Klaurung, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Kalurung Subdistrict, 2017</i>	94
3.1.14.	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Malaimsimsa, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Malaimsimsa Subdistrict, 2017</i>	95
3.1.15.	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Kota, Tahun 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Kota</i>	96
3.1.16.	Banyaknya Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kota Sorong, Tahun 2016 <i>Number of Temporary Residence Foreigners in Sorong Municipality by Sex and Country of Origin, 2017</i>	99

3.1.17.	Banyaknya Orang Asing Yang Tinggal Tetap Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Permanent Residence Foreigners in Sorong Municipality by Sex and Country of Origin, 2017</i>	99
3.2.	KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT	100
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	100
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sorong, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sorong Municipality, 2017</i>	101
3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	102
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sorong Kota, 2017</i>	103
3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	104

3.2.6.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	105
3.2.7.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	106
3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	107
3.2.9.	Pencari Kerja dan Penempatannya di Kota Sorong pada Keadaan Akhir Tahun 2017 <i>Job Seeker and Their Placed in Sorong Municipality in the End of Year 2017</i>	108
3.2.10.	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Job Seeker by Education Level in Sorong Municipality, 2017</i>	109

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1.	PENDIDIKAN / EDUCATION	136
4.1.1.	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Sorong, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sorong Municipality, 2017</i>	136

4.1.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Sorong, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sorong Municipality, 2017</i>	137
4.1.3.	Banyaknya Sekolah Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Schools by Type and Subdistricts in Sorong Municipality, 2017</i>	138
4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Schools, Teachers, and Students by Type in Sorong Municipality, 2017</i>	139
4.1.5.	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, dan Murid Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Kindergartens, Teachers, and Students by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	140
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	141
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	142
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	143
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	144

4.1.10.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	143
4.1.11.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	144
4.1.12.	Banyaknya Murid Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of the State and Private Elementary School Students who Passed Their Exams by District in Sorong Municipality, 2017</i>	145
4.1.13.	Banyaknya Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of the State and Private Junior High School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	146
4.1.14.	Banyaknya Murid SLTA Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of the State and Private General Senior High School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	147
4.1.15.	Banyaknya Murid SLTA Kejuruan Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of the State and Private Vocational Senior High School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	148
4.1.16.	Banyaknya Dosen Menurut Nama Perguruan Tinggi di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Lectures by Name of University, 2017</i>	149
4.1.17.	Banyaknya Mahasiswa Menurut Nama Perguruan Tinggi di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Students by Name of University in Sorong Municipality, 2017</i>	150

4.1.18.	Banyaknya Mahasiswa dan Peserta Yudisium Ujian Negara Menurut Nama Perguruan Tinggi di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Students and Yudisium State Examination Participants by Name of University in Sorong Municipality, 2017</i>	153
4.2.	KESEHATAN / HEALTH	
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	154
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik Kota Sorong, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	155
4.2.3.	Banyaknya Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Auxiliary Public HealthCenter and Public Health Surroundingsby Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	156
4.2.4.	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sorong Municipality, 2017</i>	157
4.2.5.	Banyaknya Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Health Official at Medical Facility in Sorong Municipality, 2017</i>	158
4.2.6.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Lainnya di Fasilitas Kesehatan di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Other Health Officials at Medical Facility in Sorong Municipality, 2017</i>	159
4.2.7.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sorong Municipality, 2017</i>	160

- 4.2.8. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017 161
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Sorong Municipality, 2017
- 4.2.9. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Sorong, 2017 162
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Sorong Municipality, 2017
- 4.2.10. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kota Sorong, 2017 163
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Sorong Municipality, 2017
- 4.2.11. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017 164
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017
- 4.2.12. Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Sorong, 2012-2017 165
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sorong Municipality, 2012-2017

4.3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Sorong, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Sorong Municipality, 2017</i>	167
4.3.3.	Banyaknya Tempat Peribadatan di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Religion Worship Facilities in Sorong Municipality, 2017</i>	168
4.3.4.	Banyaknya Rohaniawan di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Spiritual Leader in Sorong Municipality, 2017</i>	169
4.3.5.	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Moslem Pilgrimage by Sex in Sorong Municipality, 2017</i>	170
4.3.6.	Banyaknya Perkara yang Diterima di Pengadilan Agama Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Cases Received in Religion Court of Sorong Municipality, 2017</i>	171
4.3.7.	Banyaknya Perkara yang Diputus di Pengadilan Agama Kota Sorong, Tahun 2016 <i>Number of Cases Decided in Religion Court of Sorong Municipality, 2016</i>	172
4.3.8.	Banyaknya Perkara yang Belum Diputus di Pengadilan Agama Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Remaining Number of Cases Decided in Religion Court of Sorong Municipality, 2017</i>	173
4.3.9.	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of People with Disability by Type and District in Sorong Municipality, 2017</i>	174
4.3.10.	Banyaknya Anak Terlantar, Jompo Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi dan Penyandang Cacat Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Neglected Children, Elderly Neglected, Women's Social and Economic Vulnerability and People with Disability in Sorong Municipality, 2017</i>	175

4.3.11.	Banyaknya Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Social Welfare Problem Family by Districts in Sorong Municipality, 2017</i>	176
4.3.12.	Banyaknya Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Youth Association by Growth and Districts in Sorong Municipality, 2017</i>	177
4.4.	KRIMINALITAS / CRIME	178
4.4.1.	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kantor Polsek di Kota Sorong, 2015-2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Sorong Municipality, 2015–2017</i>	178
4.4.2.	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kantor Polsek di Kota Sorong, 2015-2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Sorong Municipality, 2015–2017</i>	179
4.4.3.	Banyaknya Perkara dan Terdakwa/Tertuduh yang Mendapat Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Cases and Defendant who got the Trial in Sorong District Court, 2017</i>	180
4.4.4.	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Mendapat Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong Menurut Kelompok Umur, Tahun 2017 <i>Number of Defendant who got the Trial in Sorong District Court by Age Group, 2017</i>	181
4.4.5.	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Mendapat Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Jenis Pidana, Tahun 2017 <i>Number of Defendant who got the Trial in Sorong District Court by Age Group, Sex and Type of Cases, 2017</i>	182

- 4.4.6. Banyaknya Terdakwa/Tertuduh Terhadap Sikap Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong, Tahun 2017 185
Number of Accused to the Decision Attitude in Sorong District Court, 2017
- 4.4.7. Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material per Bulan di Kota Sorong, Tahun 2017 186
Number of Traffic Accidents, Sacrifices, and Material Loses by Month in Sorong Municipality, 2017
- 4.4.8. Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran, dan Denda per Bulan di Kota Sorong, Tahun 2017 187
Number of Accident, Transgression, and Total of Fine by Month in Sorong Municipality, 2017
- 4.4.9. Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Tindak Pidana di Kota Sorong, Tahun 2017 189
Number of Prisoner Based on Finished in Government of Justice by Criminal Act in Sorong Municipality, 2017
- 4.4.10. Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2017 191
Number of Prisoner Based on Finished in Government of Justice by Age Group and Sex in Sorong Municipality, 2017
- 4.4.11. Banyaknya Tahanan Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2017 192
Number of Prisoner Based on Finished in Government of Justice by Sex in Sorong Municipality, 2017

4.5. KELUARGA BERENCANA/ FAMILY PLANNING

- 4.5.1. Banyaknya PPLKB, Klinik KB, Regu Operasional K/KB dan PPKBD Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 193
Number of PPLKB, Family Planning Clinic, Operational Team K/KB and PPKBD by District in Sorong Municipality, 2017

4.5.2.	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Family Planning Clinic by District in Sorong Municipality, 2017</i>	194
4.5.3.	Banyaknya Akseptor Lainnya KB Aktif dan Akseptor Lainnya KB Baru Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Active and New Family Planning Others Acceptors by Contraceptive Method and District in Sorong Municipality, 2017</i>	195
4.5.4.	Banyaknya Akseptor KB Aktif yang Tergolong Tidak Mampu Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Needy Family Planning Active Acceptors by Contraceptive Methods and District in Sorong Municipality, 2017</i>	198
4.5.5.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by District in Kota Sorong, 2017</i>	199
 5. PERTANIAN / AGRICULTURE		201
5.1.	TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS	218
5.1.2.	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Kecamatan di Kota Sorong, 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	219
5.1.3.	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Kecamatan di Kota Sorong, 2017 <i>Productions of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017</i>	220
5.2.	HORTIKULTURA / HORTICULTURE	220
5.2.1.	Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kota Sorong Tahun 2017 <i>Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables by District in Sorong Municipality, 2017</i>	220

5.2.2.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kota Sorong, 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sorong Municipality, 2017</i>	221
5.2.3.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Sorong, 2016 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sorong Municipality, 2017</i>	222
5.2.4.	Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah per Distrik di Kota Sorong (ton), Tahun 2017 <i>Fruit Production by Kind of Crops and District in Sorong Municipality (tons), 2017</i>	223
5.3.	PETERNAKAN / LIVESTOCK	226
5.3.1.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Livestock Population by Type and District in Sorong Municipality, 2017</i>	226
5.3.2.	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) dan di Luar RPH Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Livestock Slaughtered (At In and Out Slaughterhouse) by Type and Districts in Sorong Municipality, 2017</i>	227
5.3.3.	Produksi Daging Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong (Kg), Tahun 2017 <i>Production of Meat by Type and District in Sorong Municipality (Kg), 2017</i>	228
5.3.4.	Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Poultry Population by Type and District in Sorong Municipality, 2017</i>	229
5.3.5.	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong (Kg), Tahun 2017 <i>Production of Poultry Meat by Type and District in Sorong Municipality (Kg), 2017</i>	230

5.3.6.	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kota Sorong (Kg), Tahun 2017 <i>Production of Eggs by Type and District in Sorong Municipality (Kg), 2017</i>	231
5.4.	PERIKANAN / FISHERY	232
5.4.1.	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Rakyat, Nelayan dan Produksi Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of People Fisheries Household, Fishers and Production by District in Sorong Municipality, 2017</i>	232
5.4.2.	Banyaknya Fasilitas Perahu / Kapal Perikanan Laut Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Boats Facilities for Marine Fisheries by District in Sorong Municipality, 2017</i>	233
5.4.3.	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Marine Fishing Apparels by Type and District in Sorong Municipality, 2017</i>	234
5.4.4.	Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan di Kota Sorong (ton), Tahun 2017 <i>People Fisheries Production by Type in Sorong Municipality (ton), 2017</i>	236
5.4.5.	Produksi Perikanan Rakyat (Ton) dan Rata-rata Harga Dirinci Menurut Komoditi di Kota Sorong, 2017 <i>People Fisheries Production (Ton) and average Prices (Rp) by type in Sorong Municipality, 2017</i>	239
5.5.	KEHUTANAN / FORESTY	245
5.5.1.	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Distrik di Kota Sorong (hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Sorong Municipality (hectare), 2017</i>	245

6. INDUSTRI DAN ENERGI /INDUSTRY AND ENERGY	247
6.1. INDUSTRI / INDUSTRY	256
6.1.1. Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Klasifikasi Industri yang Terdaftar di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Unit and Labour Based on Classification of Industry at Sorong Municipality, 2017</i>	256
6.1.2. Produksi dan Investasi Berdasarkan Klasifikasi Industri yang Terdaftar di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Production and Investment Based on Classification of Industry at Sorong Municipality, 2017</i>	257
6.2. ENERGI / ENERGY	258
6.2.1. Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Load by Location in Sorong Municipality, 2017</i>	258
6.2.2. Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dialirkan dan Terjual Menurut Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Electric Produced, be Currented and which Sold by Location in Sorong Municipality, 2017</i>	259
6.2.3. Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Gardu dan Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Customer, Connected Power, Sentry and Length of Circuit Electricity by Location in Sorong Municipality, 2017</i>	260

6.2.4.	Jumlah Pelanggan dan Distribusi Penjualan Listrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Customer and Distribution of Electricity Sold in Sorong Municipality, 2017</i>	261
6.2.5.	Air Minum yang Disalurkan di Kota Sorong Dirinci Menurut Kategori Pelanggan, Tahun 2017 <i>Water Supply in Sorong Municipality Detailed by Customer Category, 2017</i>	262
6.2.6.	Air Minum yang Disalurkan di Kota Sorong Dirinci per Bulan, Tahun 2015-2017 <i>Water Supply in Sorong Municipality by Month, 2015-2017</i>	263
6.2.7.	Banyaknya Distribusi Bahan bakar Minyak (Liter) Menurut Jenis dan Bulan di Kota Sorong, 2017 <i>Number of Distribution of Oil Fuel (Liter) by Type and Month in Sorong, 2017</i>	264
 7. PERDAGANGAN / TRADE		 265
7.1.	Realisasi Ekspor Kota Sorong Menurut Sektor Kegiatan, Tahun 2017 <i>Actual Sorong Municipality Export by Activity Sector, 2017</i>	276
7.2.	Realisasi Ekspor Kota Sorong Menurut Negara Tujuan Utama, Perusahaan dan Komoditi, Tahun 2017 <i>Actual Sorong Municipality Export by Country of Destination and Commodity, 2017</i>	277
7.3.	Realisasi Ekspor Kota Sorong Menurut Negara Tujuan dan Komoditi, Tahun 2017 <i>Actual Sorong Municipality Export by Country of Destination and Commodity, 2017</i>	279
7.4.	Perkembangan Harga dan Penyaluran Beras Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Actual Rice Import in Sorong Municipality by Month, 2017</i>	280

8. HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	283
8.1. HOTEL / HOTEL	290
8.1.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Distrik di Kota Sorong, 2014 dan 2015	290
<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Sorong Municipality, 2014 and 2015</i>	
8.1.2. Nama Hotel, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Sorong, Tahun 2015	291
<i>Name, Number of Rooms and Beds Available at Hotels in Sorong Municipality, 2015</i>	
8.1.3. Banyaknya Tamu Domestik dan Asing yang Datang ke Hotel di Kota Sorong, Tahun 2015	293
<i>Number of Domestic and Foreign Guests which Check In at Hotels in Sorong Municipality, 2015</i>	
8.1.4. Banyaknya Tenaga Kerja yang Bekerja di Hotel Menurut Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2015	295
<i>Number of Labour Working in Hotel by Sex at Sorong Municipality, 2015</i>	
8.1.5. Nama Akomodasi dan Jarak dari Stasiun di Kota Sorong, Tahun 2015	297
<i>Name of Accomodations and Distance from Station in Sorong Municipality, 2015</i>	
8.2. PARIWISATA / TOURISM	299
8.2.1. Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kota Sorong, Tahun 2017	299
<i>Objects and Tourist Destination in Sorong Municipality, 2017</i>	
8.2.2. Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kota Sorong Menurut Jenis Kelamin dan Kebangsaan, Tahun 2017	301
<i>Number of Foreign Tourist in Sorong Municipality by Sex and Nationality, 2017</i>	
8.2.3. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Sorong, 2013–2017	303
<i>Number of International and Domestic Visitors in Sorong Municipality, 2013–2017</i>	

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI /	TRANSPORTATION AND	302
	COMMUNICATION	
9.1. TRANSPORTASI /	TRANSPORTATION	316
9.1.1.	Persentase Panjang Jalan Kota Sorong Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017 <i>Road Length of Sorong Municipality Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017</i>	316
9.1.2.	Persentase Panjang Jalan Kota Sorong Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017 <i>Percentage of Road Length of Sorong Municipality Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017</i>	318
9.1.3.	Kendaraan Bermotor per Jenis Kendaraan di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Vehicles Specified by Type in Sorong Municipality, 2017</i>	320
9.1.4.	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Udara Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Planes and Passengers which Arrived and Departed at Airport of Sorong, 2017</i>	321
9.1.5.	Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Paket Pos Melalui Bandara Udara Sorong, Tahun 2017 <i>Cargo Unloading, Baggage and Postage Package via Airport of Sorong, 2017</i>	322
9.1.6.	Banyaknya Arus Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Domestic and International Ships Arrival by Type of Sailing at Port of Sorong, 2017</i>	324
9.1.7.	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Ships and Cargo Unloaded at Port of Sorong, 2017</i>	326
9.1.8.	Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Sorong (ton), Tahun 2017 <i>Domestic and International Cargo Unloading via Port of Sorong (tons), 2017</i>	327

9.1.9.	Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Ships and Passengers which Arrived and Departed at Port of Sorong, 2017</i>	328
9.2.	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	329
9.2.1.	Banyaknya Kantor Pos di Kota Sorong Menurut jenis dan Distrik, 2017 <i>Number of Post Office in Sorong Manucipality Specified by Type and Subdistrict, 2017</i>	329
9.2.2.	Banyaknya Surat yang Dikirim Menurut Jenis Pengiriman dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Mailed Letters Specified by Type of Mailing and Subdistrict in Sorong Manucipality, 2017</i>	330
9.2.3.	Banyaknya Pos Paket Menurut Tujuan dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Post Package by Destination and Subdistrict in Sorong Manucipality, 2017</i>	331
9.2.4.	Banyaknya Wesel Pos Menurut Tujuan dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number of Money Orders by Destination and Subdistrict in Sorong Manucipality, 2017</i>	332
9.2.5.	Banyaknya Sentral Telepon dan Kapasitasnya Menurut Jenis dan Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Number and CapaMunicipality of Central Telephones by Type and Location in Sorong Manucipality, 2017</i>	334
9.2.6.	Banyaknya Pelanggan Telkomsel Menurut Jenis Kartu di Kota Sorong, 2011-2017 <i>The number of Telkomsel's customer base by Type of Card in Sorong Manucipality, 2011-2017</i>	345
9.2.7.	Frekuensi Siaran Hiburan RRI Sorong per Bulan, Tahun 2017 <i>Entertainment Broadcast Frequency of RRI Sorong by Month, 2017</i>	356
9.2.8.	Frekuensi Siaran Berita RRI Sorong per Bulan, Tahun 2017 <i>Entertainment Broadcast Frequency of RRI Sorong by Month, 2017</i>	339

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCIAL AND PRICES	343
10.1 KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCIAL	350
10.1. Target Penerimaan Daerah Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Actual Regional Income of Sorong Municipality, 2017</i>	350
10.2. Target Pengeluaran Daerah Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Actual Regional Expenditure of Sorong Municipality, 2017</i>	351
10.3. Realisasi Penerimaan Daerah Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Actual Regional Income of Sorong Municipality, 2017</i>	353
10.4. Realisasi Pengeluaran Daerah Kota Sorong, Tahun 2017 <i>Actual Regional Expenditure of Sorong Municipality, 2017</i>	354
10.2. HARGA / PRICES	356
10.2.1 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Sorong menurut Kelompok Pengeluaran per Bulan Tahun 2017 <i>Consumer Price Index and Inflation Rates of Kota Sorong by Expenditure Group per Month, 2017</i>	356
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	363
11.1. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Sorong (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sorong Municipality (rupiahs), 2017</i>	367
11.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Sorong (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sorong Municipality (rupiahs), 2017</i>	368
11.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Sorong (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sorong Municipality (rupiahs), 2017</i>	369

12. PDRB / GRDP

371

- 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Tahun 2016-2017 388
Gross Regional Domestic Product of Sorong Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin (in million rupiahs), 2016-2017
- 12.2. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017 392
Trend of GRDP Index of Sorong Municipality at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origin (percent), 2016-2017
- 12.3. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016 – 2017 396
Implicit Index of GRDP of Sorong Municipality by Industrial Origin (percent), 2016 – 2017
- 12.4. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016 – 2017 400
Percentage Distribution of GRDP of Sorong Manucipality by Industrial Origin (percent), 2016 – 2017
- 12.5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016 – 2017 404
Growth Rate of GRDP of Sorong Manucipality by Industrial Origin (percent), 2016 – 2017
- 12.6. Produk Domestik regional Bruto Kota Sorong Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2016 – 2017(miliar rupiah) 408
Gross Regional Domestic Product of Sorong Manucipality by Expenditure at Current Market Prices, 2016 – 2017(in million rupiahs)
- 12.7. Produk Domestik regional Bruto Kota Sorong Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan, 2016 – 2017(miliar rupiah) 410
Gross Regional Domestic Product of Sorong Manucipality by Expenditure at Constant Market Prices, 2016 – 2017(in million rupiahs)

12.8.	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pegeluaran (persen), Tahun 2016– 2017 <i>Percentage Distribution of GRDP of Sorong Manucipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2016– 2017</i>	412
12.9.	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Konstan Menurut Pegeluaran (persen), Tahun 2016 – 2017 <i>Percentage Distribution of GRDP of Sorong Manucipality at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2015 – 2016</i>	414
12.10.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2016– 2017 <i>Growth Rate of GRDP of Sorong Manucipality at Current Market Prices</i>	416
12.11.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2016 – 2017 <i>Growth Rate of GRDP of Sorong Manucipality at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2016 – 2017</i>	418
	13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	421
13.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2011–2015 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017</i>	427
13.2.	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2012–2016 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017</i>	428
13.3.	Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012–2016 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017</i>	429

<https://sorongkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1.1. Peta Sebaran Episenter Gempa Bumi, 2017 <i>Distribution Map of Earthquake Epicenter, 2017</i>	7
2.1. Persentase Pegawai Pemerintah Derah Kota Sorong berdasar Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Percentace of by Government Employee by Education Level, 2017</i>	29
3.1. Piramida Penduduk Kota Sorong, 2017 <i>The Pyramid of Sorong Manucipality, 2017</i>	81
4.1. Banyaknya Kecelakaan lalu Lintas di Kota Sorong, 2014—2017 <i>Number of Accidents in Sorong Municipality, 2014—2017</i>	135
5.1. Rumah Tangga Perikanan Rakyat di Kota Sorong (ton), Tahun 017 <i>Household Fisheries Production in Sorong Municipality (ton), 2017</i>	217
6.1. Distribusi Bahan Bakar minyak (liter)menurut jenis dan bulan di Kota Sorong, 2017 <i>Distribution of Oil Fuel (Liter) by Type and Month in Sorong Municipality, 2017</i>	255
7.1. Realisasi Ekspor Menurut Volume dan Nilai Ekspor Di Kota Sorong, 2015 -2017 <i>Actual Sorong Manucipality Export by Volume and Value in Sorong Ma- nucipality, 2015-2017</i>	275
8.1. Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kota Sorong Menurut Jenis Kelamin , 2015 <i>Number of Foreign Tourist in Sorong Manucipality by Sex, 2015</i>	289
9.1. Banyaknya Pelanggan Simati dan Kartu Halo Menurut Jenis Kartu di Kota Sorong, 2011-2017 <i>The number of Simpati and Telkomsel customer base by Type of Card in Sorong Manucipality, 2011-2017</i>	315
10.1. Inflasi Kota Sorong 2017 <i>Inflation Rates of Kota Sorong 2017</i>	351
12.1. Laju Pertumbuhan Riil PDRB (persen) 2013-2017 <i>Real Growth Rate of GDRB 2013-2017</i>	387

<https://sorongkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-

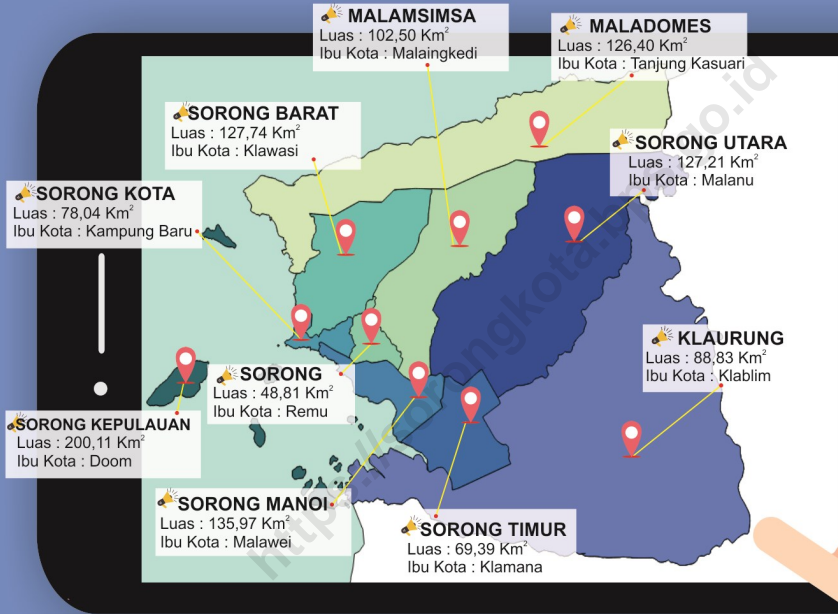
Other unit : unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute,

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI & IKLIM KOTA SORONG 2017



Sumber: Pemerintahan daerah Kota Sorong



Rata-rata penyinaran matahari paling lama terjadi di bulan Agustus, yaitu **8,3 jam**



Curah hujan paling tinggi pada bulan September **734 mm³** dan terendah di bulan November **85 mm³**



Kecepatan angin paling tinggi pada bulan Desember **4,6 knot** dan terendah bulan Juli **1,9 knot**



Rata-rata udara maksimum sebesar **31,4 °C**

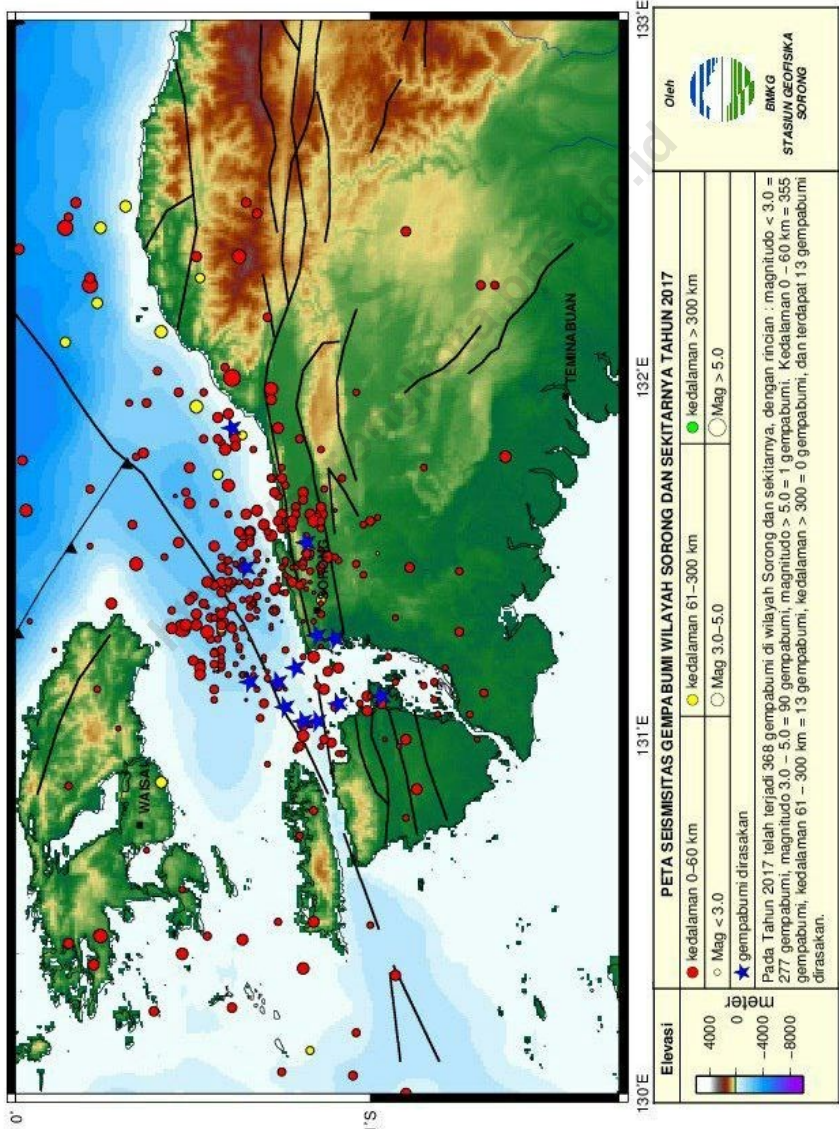


Rata-rata udara minimum sebesar **24,4 °C**

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong

<https://sorongkota.bps.go.id>

Gambar 1.1 **Peta Sebaran Episenter Gempa Bumi Wilayah Sorong, 2017**
 Picture 1.1 *Distribution Map of Earthquake Epicenter, 2017*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
- Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
- *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

ULASAN

Secara astronomis, Kota Sorong terletak antara 131°17' Bujur Timur dan 0°53' Lintang Selatan dan dilalui oleh garis khatulistiwa.

Berdasarkan letak geografisnya, Kota Sorong memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Selat Dampir dan Kabupaten Sorong (Distrik Makbon).
- Selatan : Kabupaten Sorong (Distrik Aimas) dan kabupaten Raja Ampat (Distrik Salawati).
- Timur : Kabupetan Sorong (Distrik Sorong)
- Barat : Selat Dampir

Dengan luas wilayah daratan dan perairannya sebesar 1.105 Km², sebagian besar wilayah Kota Sorong merupakan daerah perbukitan.

Kota Sorong terbagi menjadi 10 distrik yaitu Distrik Sorong Barat, Distrik Sorong Timur, Distrik Sorong, Distrik Sorong Kepulauan, Distrik Sorong Utara, Distrik Sorong Manoi, Distrik Maladomes, Distrik Sorong Kota, Distrik Malaimsimsa, dan Distrik Klaurung.

DESCRIPTIONS

Astronomically, Sorong Municipality is located between 131°17' East Longitude and 0°53' South Latitude, Sorong Municipality placed under equator line.

In terms of geographic position, Sorong Municipality has boundaries as follows :

- North : Sorong Regency (Makbon District) and Dampir Strait.
- South : Sorong Regency (Aimas District,) and Raja Ampat Regency (Salawati Subdistrict).
- East : Sorong Regency (Makbon Subdistrict)
- West : Dampir Strait

With a total area of 1.105 Km², most of areas of this municipality are hilly.

Sorong Municipality are divided into 10 districts, there are Sorong Barat Subdistrict, Sorong Timur Subdistrict, Sorong Subdistrict, Sorong Kepulauan Subdistrict, Sorong Utara Subdistrict, Sorong Manoi Subdistrict, Maladum Mes Subdistrict, Sorong Kota Subdistrict, Malaimsimsa Subdistrict, and Klaurung Subdistrict.

Tabel : 1.1.1 **Luas Wilayah Kota Sorong Menurut Distrik , 2017**
Table : 1.1.1 *Area of Sorong Manucipality by Subdistrict in Sorong Manucipality , 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area(Km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Sorong Barat	127,74	11,56
Sorong Timur	69,39	6,28
Sorong	48,81	4,42
Sorong Kepulauan	200,11	18,11
Sorong Utara	127,21	11,51
Sorong Manoi	135,97	12,30
Maladum Mes	126,40	11,44
Klaurung	88,83	8,04
Malaimsimsa	102,50	9,23
Sorong Kota / <i>Sorong Municipality</i>	78,04	7,06
Jumlah / Total	1.105,00	100,00

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong
 Source : *Regional Government of Sorong Manucipality*

Tabel
Table : 1.1.2

Luas Wilayah Kota Sorong Menurut Kelurahan, 2017
Area of Sorong Municipality by Village, 2017

Distrik <i>Subdistricts</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Luas <i>Area (Km²)</i>	Rasio terhadap Total <i>Ratio on Total (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sorong Barat	Pal Putih	22,75	2,06
	Klawasi	22,93	2,07
	Rufei	40,47	3,66
	Puncak Cendrawasih	41,59	3,76
Sorong Timur	Kladufu	17,40	1,57
	Klamana	22,01	1,99
	Klawuyuk	15,47	1,40
	Klawalu	14,51	1,31
Sorong	Remu Utara	12,92	1,17
	Remu	12,92	1,17
	Klademak	12,06	1,09
	Kofkerbu	10,91	0,98
Sorong Kepulauan	Raam	50,03	4,53
	Soop	54,48	4,93
	Doom Barat	45,10	4,08
	Doom Timur	50,50	4,57
Sorong Utara	Matalamagi	53,70	4,85
	Malasilen	20,99	1,89
	Malanu	26,76	2,42
	Sawagumu	26,26	2,37

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.2

Distrik <i>Subdistricts</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Luas <i>Area (Km²)</i>	Rasio terhadap Total <i>Ratio on Total (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sorong Manoi	Malawei	26,73	2,42
	Klasabi	31,25	2,83
	Remu Selatan	31,25	2,83
	Malabutor	26,72	2,42
	Klaligi	20,02	1,81
Maladum Mes	Suprau	28,12	2,54
	Tampa Garam	22,93	2,07
	Saoka	46,24	4,18
	Tanjung Kasuari	29,11	2,63
Klaurung	Kalasuat	18,29	1,65
	Giwu	23,14	2,09
	Klablim	27,82	2,52
	Klasaman	19,58	1,77
Malaimsimsa	Malaingkeci	28,23	2,55
	Malamso	25,56	2,31
	Klabulu	27,80	2,51
	Klagete	20,91	1,89
Sorong Kota <i>Sorong Municipality</i>	Kampung Baru	21,56	1,95
	Klasuur	17,23	1,56
	Klakublik	21,56	1,95
	Klabala	17,69	1,60
Jumlah / Total		1.105,00	100,00

*) : Data pada Distrik Pemekaran masih bergabung dengan Distrik Induk

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Source : Regional Government of Sorong Municipality

Tabel : 1.1.3 **Kemiringan Wilayah di Kota Sorong Menurut Kelurahan, 2017**
Table *Skewness Area of Sorong Manucipality by Village, 2017*

No. No.	Kelurahan Village	Kemiringan Wilayah (meter) Skewness Area					
		0 - 2	2 - 8	8 - 15	15 - 25	25 - 40	> 40
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pal Putih	6,46	1,60	1,92	3,61	2,27	0,22
2.	Klawasi	4,79	1,51	1,84	4,34	9,08	6,07
3.	Rufei	6,46	1,60	1,92	3,61	2,27	0,22
4.	Puncak Cedrawasih	13,79	1,55	6,52	10,31	6,76	0,82
5.	Kladufu	3,71					
6.	Klamana	6,38	0,01				
7.	Klawuyuk	3,70					
8.	Klawalu	6,38	0,01				
9.	Remu Utara	13,06	4,37	4,13	3,01	0,63	0,24
10.	Remu	13,06	4,37	4,13	3,01	0,63	0,24
11.	Klademak	0,51	0,53	0,74	0,54	0,06	
12.	Kofkerbu	0,51	0,53	0,74	0,54	0,06	
13.	Raam	0,54					
14.	Soop	0,70	0,63	1,27			
15.	Doom Barat	0,29					
16.	Doom Timur	0,24					
17.	Matalamagi	22,73	3,78	6,70	3,03	0,60	
18.	Malasilen	22,73	3,78	6,70	3,03	0,60	
19.	Malanu	3,92	0,30	1,61	0,96	0,70	
20.	Sawagumu	3,71					

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.3.

No. No.	Kelurahan Village	Kemiringan Wilayah (meter) Skewness Area					
		0 - 2	2 - 8	8 - 15	15 - 25	25 - 40	> 40
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21.	Malawei	0,57	0,74				
22.	Klasabi	6,38	0,74				
23.	Remu Selatan	6,38	0,01				
24.	Malabutor	0,57	0,01				
25.	Klaligi	0,33	0,96	0,26	0,63		
26.	Suprau	1,19	1,00	0,73	0,06		
27.	Tampa Garam	4,79	1,51	1,84	4,34	9,08	6,07
28.	Saoka	2,07	1,49	1,03	0,31	0,40	0,93
29.	Tanjung Kasuari	1,19	1,00	0,73	0,06		
30.	Kalasuat	14,04	1,45	0,85	0,60		
31.	Giwu	78,11	17,30	12,16	20,82	7,76	0,60
32.	Klablim	78,11	17,30	12,16	20,82	7,76	060
33.	Klasaman	78,11	17,30	12,16	20,82	7,76	060
34.	Malaingkeci	1,61					
35.	Malamso	1,07		0,47	1,31	0,48	
36.	Klabulu	1,61					
37.	Klagete	1,07		0,47	1,31	0,48	
38.	Kampung Baru	0,41	0,95	0,14	0,27		
39.	Klasuur	0,41	0,95				
40.	Klakublik	0,33	0,96	0,26	0,63		
41.	Klabala	13,79	1,55	6,52	10,31	6,76	0,82

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Source : Regional Government of Sorong Municipality

Tabel : 1.1.4
Table

Ketinggian Tanah di Kota Sorong Menurut Kelurahan, 2017

Land High of Sorong Manucipality by Village, 2017

No. No	Kelurahan Village	Ketinggian Tanah (meter di atas permukaan laut) <i>Land High (meter)</i>								
		0 -	50 -	100 -	150 -	200 -	250 -	300 -	350 -	400 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pal Putih	0,98	0,78	2,62	6,85	0,35	0,35			
2.	Klawasi	6,49	4,29	4,27	4,18	3,27	2,13	1,37	0,75	0,25
3.	Rufei	0,98	0,78	2,62	6,85	0,35	0,35			
4.	Puncak Cendrawasih	1,45	5,87	10,3	9,29	3,48	3,48	2,59	1,33	0,60
5.	Kladufu	1,67								
6.	Klamana	6,39								
7.	Klawuyuk	3,70								
8.	Klawalu	6,39								
9.	Remu Utara	1,56	6,17	15,18	2,50	0,03				
10.	Remu	1,56	6,17	15,18	2,50	0,03				
11.	Klademak	0,95	0,83	0,58						
12.	Kofkerbu	0,95	0,83	0,58						
13.	Raam	0,54								
14.	Soop	2,60								
15.	Doom Barat	0,29								
16.	Doom Timur	0,24								
17.	Matalamagi	6,99	9,65	16,15	4,05					
18.	Malasilen	6,99	9,65	16,15	4,05					
19.	Malanu	2,65	1,99	2,78	0,07					
20.	Sawagumu	1,67								

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.4

No No	Kelurahan Village	Ketinggian Tanah (meter di atas permukaan laut) Land High (meter)									
		0	50	100	150	200	250	300	350	400	
		50	100	150	200	250	300	350	400	500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
21.	Malawei	1,33									
22.	Klasabi	6,39									
23.	Remu Selatan	6,39									
24.	Malabutor	1,33									
25.	Klaligi	1,34	0,77								
26.	Suprau	2,98									
27.	Tampa Garam	6,49	4,29	4,27	4,18	3,27	2,13	1,37	0,75	0,25	
28.	Saoka	4,33	1,59	0,31							
29.	Tanjung Kasuari	2,98									
30.	Kalasuat	13,16	2,41	1,37							
31.	Giwu	21,32	39,79	38,67	24,65	10,11	1,66	0,55			
32.	Klablim	13,16	2,41								
33.	Klasaman	21,32	39,79	38,67	24,65	10,11	1,66	0,55			
34.	Malaingkeci	1,67									
35.	Malamso	1,51	1,04	0,63	0,15						
36.	Klabulu	1,67									
37.	Klagete	1,51	1,04	0,63	0,15						
38.	Kampung Baru	1,77	0,01								
39.	Klasuur	1,77	0,01								
40.	Klakublik	1,34	0,77	0,06	0,06						
41.	Klabala	1,45	5,87	10,3	9,29	3,48	3,48	2,59	1,33	0,60	

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Source : Regional Government of Sorong Municipality

Tabel : 1.1.5 **Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten/Kota di Kota Sorong (Km), 2017**
Table : 1.1.5 *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sorong Manucipality (km), 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sorong Barat	Klawasi	6,0
2	Sorong Timur	Klamana	4,0
3	Sorong	Remu	0,5
4	Sorong Kepulauan	Doom	5,0
5	Sorong Utara	Malanu	3,0
6	Sorong Manoi	Malawei	2,0
7	Maladum Mes	Tanjung Kasuari	8,0
8	Klaurung	Klablim	11,0
9	Malaimsimsa	Malaingkeci	3,0
10	Sorong Kota	Kampung Baru	4,0

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Source : *Regional Government of Sorong Manucipality*

Tabel
Table : 1.2.1

Rata-rata Suhu Udara Minimum Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), 2017
Average of Minimum Temperature in Sorong Manucipality by Month (°C), 2017

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>location</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Minimum <i>Minimum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	24,6
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	24,6
			Maret <i>March</i>	24,3
			April <i>April</i>	24,5
			Mei <i>May</i>	24,7
			Juni <i>June</i>	24,2
			Juli <i>July</i>	24,0
			Agustus <i>August</i>	24,0
			September <i>September</i>	24,1
			Oktober <i>October</i>	24,6
			November <i>November</i>	24,6
			Desember <i>December</i>	24,8
Rata-Rata / Average			2017	24,4
			2016	24,42
			2015	24,10
			2014	25,08

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong
Source : Meteorologi and Geophysical of Sorong Manucipality

Tabel : 1.2.2 **Rata-rata Suhu Udara Maksimum Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), 2017**
Average of Maximum Temperature in Sorong Manucipality by Month (°C), 2017

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>location</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Maksimum <i>Max. Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	31,8
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	31,5
			Maret <i>March</i>	31,2
			April <i>April</i>	31,7
			Mei <i>May</i>	31,5
			Juni <i>June</i>	30,8
			Juli <i>July</i>	30,5
			Agustus <i>August</i>	31,1
			September <i>September</i>	30,8
			Oktober <i>October</i>	31,8
			November <i>November</i>	32,0
			Desember <i>December</i>	32,1
			Rata-Rata / Average	
			2016	31,63
			2015	31,50
			2014	28,59

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong
 Source : *Meteorologi and Geophysical of Sorong Manucipality*

Tabel : 1.2.3
Suhu Udara Minimum Mutlak di Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), 2017
Minimum Absolute Temperature in Sorong Manucipality by Month (°C), 2017

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi <i>Height (m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Minimum Mutlak <i>Min. Abs. Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	23.2
Koordinat Lintang / Bujur	00° 53' LS 131° 17' BT	3	Februari <i>February</i>	22.4.
			Maret <i>March</i>	23.0
			April <i>April</i>	23.0
			Mei <i>May</i>	23.8
			Juni <i>June</i>	23.2
			Juli <i>July</i>	23.0
			Agustus <i>August</i>	23.2
			September <i>September</i>	23.3
			Oktober <i>October</i>	23.2
			November <i>November</i>	23.6
			Desember <i>December</i>	23.6
Rata-Rata / Average			2017	23.2
			2016	23,08
			2015	23,00
			2014	24,22

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong
 Source : *Meteorologi and Geophysical of Sorong Manucipality*

Tabel : 1.2.4 **Suhu Udara Maksimum Mutlak Kota Sorong Dirinci per Bulan (°C), 2017**
Table : 1.2.4 *Maximum Absolute Temperature in Sorong Manucipality by Month (°C), 2017*

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi <i>Height</i> <i>(m)</i>	Bulan <i>Month</i>	Suhu Maksimum Mutlak <i>Max. Abs. Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	33.4
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	33.2
			Maret <i>March</i>	33.0
			April <i>April</i>	33.2
			Mei <i>May</i>	32.8
			Juni <i>June</i>	32.4
			Juli <i>July</i>	32.2
			Agustus <i>August</i>	32.0
			September <i>September</i>	32.4
			Oktober <i>October</i>	33.6
			November <i>November</i>	33.2
			Desember <i>December</i>	33.8
Rata-Rata / Average			2017	32.9
			2016	33,34
			2015	32,40
			2014	31,39

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong
 Source : *Meteorologi and Geophysical of Sorong Manucipality*

Tabel
Table

: 1.2.5

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Sorong, 2017*Average Temperature and Humidity by Month in Sorong Manucipality, 2017*

Bulan / Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- Rata Average	Maks Max	Min	Rata- Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31.8	24.6	27,4	96	67	88
Februari/February	31.5	24.6	27,3	96	68	85
Maret/March	31.2	24.3	27,4	96	65	85
April/April	31.7	24.5	27,5	96	68	85
Mei/May	31.5	24.7	27,4	97	70	87
Juni/June	30.8	24.2	26,5	97	72	87
Juli/July	30.5	24.0	26,3	98	73	89
Agustus/August	31.1	24.0	26,6	98	71	88
September/September	30.8	24.1	26,5	98	74	90
Oktober/October	31.8	24.6	27,5	97	68	86
November/November	32.0	24.6	27,4	96	68	86
Desember/December	32.1	24.8	27,3	96	68	85

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong
 Source : *Meteorologi and Geophysical of Sorong Manucipality*

Tabel 1.2.6 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Sorong, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sorong Manucipality , 2017

Bulan/ Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velomunici- pality (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1010.3	3.6	7.2
Februari <i>February</i>	1008.9	3.8	6.1
Maret <i>March</i>	1009.0	2.0	4.5
April <i>April</i>	1009.3	3.1	7.2
Mei <i>May</i>	1009.0	3.4	7.2
Juni <i>June</i>	1009.9	2.0	6.3
Juli <i>July</i>	1010.0	1.9	6.8
Agustus <i>August</i>	1009.5	2.3	8.3
September <i>September</i>	1009.5	3.8	3.6
Oktober <i>October</i>	1008.1	4.4	6.5
November <i>November</i>	1006.8	4.4	6.5
Desember <i>December</i>	1007.5	4.6	6.4

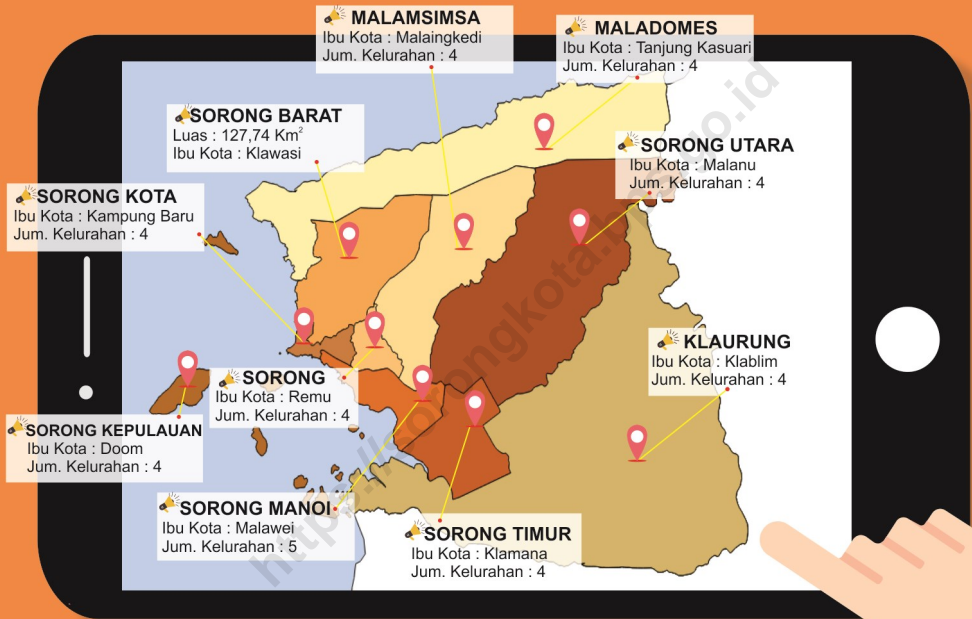
Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong
 Source : *Meteorologi and Geophysical of Sorong Manucipality*

Tabel : 1.2.7 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Sorong, 2017
Table : 1.2.7 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sorong Manucipality , 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	128	25
Februari <i>February</i>	372	20
Maret <i>March</i>	338	22
April <i>April</i>	241	22
Mei <i>May</i>	528	25
Juni <i>June</i>	447	24
Juli <i>July</i>	273	28
Agustus <i>August</i>	487	25
September <i>September</i>	734	28
Oktober <i>October</i>	192	11
November <i>November</i>	85	9
Desember <i>December</i>	116	13
Rata-rata <i>Average</i>	328	21

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong
 Source : Meteorologi and Geophysical of Sorong Manucipality

PEMERINTAHAN KOTA SORONG 2017



Sumber: Pemerintahan daerah Kota Sorong

PNS di Kota Sorong Menurut Pendidikan yang Ditamatkan



35



62



920



503



1795



57



PNS yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak **1.303** orang



PNS yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak **2.069** orang

Total PNS sebanyak 3.372 orang

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Sorong

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

-
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS- Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*
-

ULASAN

Secara administrasi, Kota Sorong terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 tahun 1999. Pada awalnya, Kota Sorong terdiri dari 2 distrik / kecamatan yaitu Distrik Sorong Barat dan Distrik Sorong Timur.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Sorong Nomor 41 Tahun 2013, Kota Sorong terbagi menjadi 10 Distrik dan 41 kelurahan. Yaitu Distrik Sorong Barat, Distrik Maladum Mes, Distrik Sorong kota, Distrik Sorong Kepulauan, Distrik Sorong, Distrik Sorong Manoi, Distrik Sorong Timur, Distrik Klaurung, Distrik Sorong Utara, dan Distrik Malaimsimsa.

Kesepuluh distrik tersebut mencakup 41 kelurahan, dimana masing-masing Distrik mencakup 4 (empat) kelurahan kecuali Distrik Sorong Manoi yang mencakup 5 (lima) kelurahan.

DESCRIPTION

Administratively, Sorong Municipality was formed on the basis of Act No. 45 of 1999.. At first, consisting of two subdistricts, Sorong Barat Subdistrict and Sorong Timur Subdistrict.

Based on Regional Regulation of Sorong Municipality No. 41 Year 2013, Sorong Municipality is divided into 10 subdistricts and 41 villages that consists of Sorong Barat Subdistrict, Maladum Mes Subdistrict, Sorong Kota Subdistrict, Sorong Kepulauan Subdistrict, Sorong Subdistrict, Sorong Manoi Subdistrict, Sorong Timur Subdistrict, Klaurung District, Sorong Utara Subdistrict, and Malaimsimsa Subdistrict.

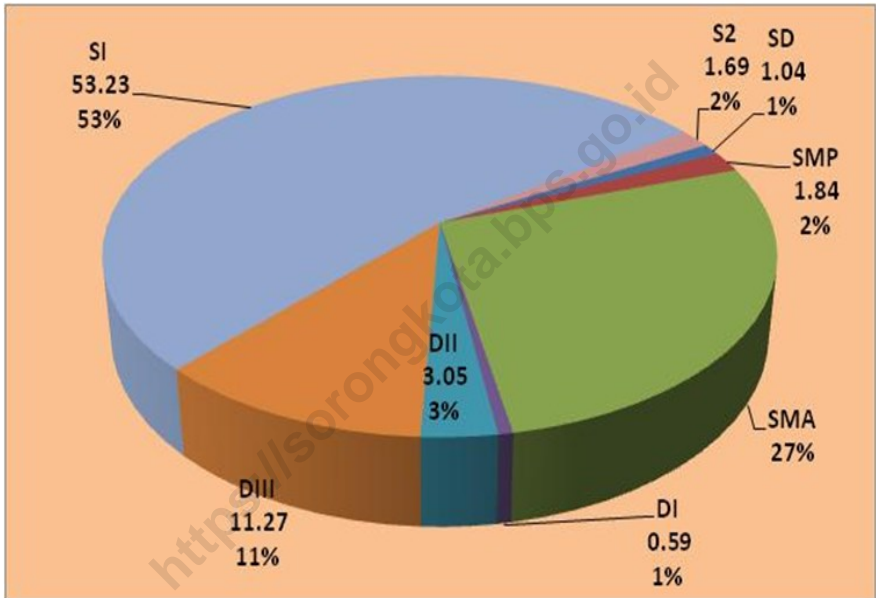
Ten Subdistricts of Sorong Municipality are divided into a total of 41 villages. Every subdistrict consists of 4 villages, except for Sorong Manoi Subdistrict which consists of 5 villages.

Persentase Pegawai Pemerintah Daerah Kota Sorong
berdasar Tingkat Pendidikan, 2017

Tabel : 2.1

Table

Percentage of by Government Employee by Education Level,
2017



Tabel : 2.1.1 **Nama Ibu Kota Distrik dan Nama Kepala Distrik di Kota Sorong, 2017**
Name of Capital and Head of Subdistrict in Sorong Manucipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Nama Kepala Distrik <i>Name of Head of Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Sorong Barat	Klawasi	Dra. Martha Karsau
Sorong Timur	Klamana	Ramses Malibela, SE
Sorong	Remu	Fauji Fattah, S.STP
Sorong Kepulauan	Doom	Steven Asmuruf, S.Sos
Sorong Utara	Malanu	Elyas Yumte, AMd, Sos
Sorong Manoi	Malawei	Abdul Latiif H.Syawal, S.Sos
Maladum Mes	Tanjung Kasuari	Filip G.S. Karubaba, S.STP
Klaurung	Klablim	Saul Erens Salossa, S.Sos
Malaimsimsa	Malaingkeci	Dominggus Kambu
Sorong Kota	Kampung Baru	Frangky Yumame, SE

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Source : *Regional Government of Sorong Manucipality*

Tabel
Table : 2.1.2

Banyaknya Kelurahan Definitif, Kelurahan Persiapan, dan Kelurahan UPT Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Definitive Village, Preparation Village, and UPT Village by Subdistrict in Sorong Manucipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kelurahan Definitif <i>Definitive Village</i>	Kelurahan Persiapan <i>Preparation Village</i>	Kelurahan UPT <i>UPT Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sorong Barat	4	-	-	4
Sorong Timur	4	-	-	4
Sorong	4	-	-	4
Sorong Kepulauan	4	-	-	4
Sorong Utara	4	-	-	4
Sorong Manoi	5	-	-	5
Maladum Mes	4	-	-	4
Klaurung	4	-	-	4
Malaimsimsa	4	-	-	4
Sorong Kota	4	-	-	4
Jumlah <i>Total</i>	2017 41	-	-	41

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Source : *Regional Government of Sorong Manucipality*

Tabel
Table : **2.1.3**

**Klasifikasi Tingkat Perkembangan Kelurahan Menurut
Distrik di Kota Sorong, 2017**
*Classification of the Village Developing by Subdistrict in
Sorong Manucipality, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Kelurahan <i>Number of Village</i>	Kategori Kelurahan <i>Category of Village</i>			
		Swadaya <i>Swadaya</i>	Swakarsa <i>Swakarsa</i>	Swasembada <i>Swasembada</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	4	-	-	4	
Sorong Timur	4	-	-	4	
Sorong	4	-	-	4	
Sorong Kepulauan	4	-	-	4	
Sorong Utara	4	-	-	4	
Sorong Manoi	5	-	-	5	
Maladum Mes	4	-	-	4	
Klaurung	4	-	-	4	
Malaimsimsa	4	-	-	4	
Sorong Kota	4	-	-	4	
Jumlah <i>Total</i>	2016	41	-	-	41

Sumber : Pemerintah Daerah Kota Sorong

Source : *Regional Government of Sorong Manucipality*

Tabel : 2.2.1 Jumlah Anggota Legislatif DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017
Table Number of Regional Parliament by Political Party and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
GOLKAR	6	2	8	
Demokrat	5	-	5	
PDIP	2	1	3	
PAN	3	-	3	
NASDEM	3	-	3	
GERINDRA	2	-	2	
HANURA	2	-	2	
PBB	2	-	2	
PPP	-	1	1	
PKB	1	-	1	
Jumlah <i>Total</i>	2017	27	3	30

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Sorong

Source : *Parliament Secretariat of Sorong Manucipality*

Tabel : 2.2.2 Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Sorong, Tahun 2014—2016
Table : 2.2.2 Number of Activities of Regional Parliament, 2014-2016

KEGIATAN <i>Activities</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rapat Paripurna Istimewa	2	-	5
2. Rapat Paripurna	3	8	14
3. Rapat Paripurna Khusus	-	-	-
4. Rapat Panitia Musyawarah	4	8	9
5. Rapat Panitia Khusus	9	-	-
6. Rapat Panitia Anggaran	9	6	-
Jumlah / Total	27	22	28

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Sorong

Source : Parliament Secretariat of Sorong Manucipality

**Jumlah Keputusan DPRD menurut Jenisnya dalam Wilayah
Kota Sorong, 2016**
Tabel : 2.2.3
Table : *Number of Parliament Decisions, 2016*

Jenis Keputusan <i>Kind of Decisions</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Keputusan Walikota	-	-	-
2. Keputusan Daerah	-	-	-
3. Keputusan Dewan	13	13	10
4. Keputusan Pimpinan Dewan	21	21	26
5. Keputusan Bersama			
a. Raperda APBD	1	1	1
b. Raperda Perubahan APBD	1	1	1
c. Raperda Usul Pemerintah Daerah dan Usul Inisiatif DPRD	34	34	34
6. Peraturan Daerah	29	32	26
Jumlah / Total	99	102	98

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Sorong

Source : *Parliament Secretariat of Sorong Manucipality*

Tabel 2.3.1 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kota Sorong Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2017**
Number of Local Civil Servant in Sorong Manucipality by Rank and Sex, 2017

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sekretariat Daerah / Regional Area Secretary	6	0	9	8	36	27	8	1	95
1. Sekretariat DPRD / DPRD Secretary	4		8		6	8	3	1	30
3. Dinas Kesehatan / Health Services	1		1	3	7	24	3	3	42
4. Dinas P dan P / Education and Teaching Service	1		4	6	18	22	8	11	70
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan <i>General Worked and Residence</i>	1		10	3	18	14	5		51
6. Dinas Perhubungan /Traffic Road Transportation Services	8		17	2	24	7	2		60
7. Dinas Pendapatan Daerah / Regional Income Services			1	7	10	10	1	3	32
8. Dinas Ketahanan Pangan /				3	6	9	2	1	21

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
		I		II		III		IV		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
9.	Dinas Perindustrian <i>Industry Service</i>			2		3	9	5		19
10	Dinas Tenaga Kerja / <i>Man Power Services</i>			1	4	4	9	2	2	22
11	Dinas Sosial / <i>Social Services</i>			1	2	9	10		4	26
12	Dinas Pertanian / <i>Agriculture Services</i>			4	4	15	19	7	4	53
13	Dinas Pariwisata / <i>Tourism Services</i>			1	5	7	10	2	1	26
14	Dinas Kebudayaan /			5		6	8	3		22
15	Dinas Perumahan dan Kawasan Kumuh /			7		7	7	3		24
16	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil / <i>Population and Registration Services</i>			3	3	8	7	5		26
17	Dinas Perikanan / <i>The Fisheries Office</i>			7		13	8	4		32

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
18 Dinas Komunikasi dan Informatika / <i>Communication and Information Office</i>					8	2	2		12
19 Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / <i>Family Planning Office</i>	1		2	1	6	4	6	1	21
20 Dinas Kearsipan				3	3	6	2	1	15
21 Dinas Penanggulangan Bencana Daerah					3	4	5	1	13
22 Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu	1		1	2	5	7	4		20
23 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			3	2	8	10	4	3	30
24 Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup / <i>Environment Agency</i>		1		2	6	11	3	4	27

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
25 BAPPEDA / Board of <i>Regional Development Planning</i>			2	2	13	10	4	2	33
26 Inspektorat Daerah / <i>Inspectorat Area</i>			1	1	8	4	3	2	19
27 BPKAD / <i>Finance and Asset Government Management</i>			1	1	8	14	2	1	27
28 Badan Kesbang-pol				3	6	8	6	1	24
29 Badan Kepegawaian dan Pengelolaan SDM / <i>Regional Secretary</i>	1		1	2	13	13	1	4	35
30 Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	2		12	4	11	17	3	1	50
31 Rumah Sakit Daerah Sele Be Solu <i>Sele Be Solu Hospital</i>	7	2	19	33	59	153	11	27	311
32 Kantor Satuan Polisi Pamong Praja <i>Guardian Territory of Jurisdiction</i>	5		3		5	3	3	1	20

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
		I		II		III		IV		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
33	Kantor Unit Layanan Penga- daan					2				2
34	Sekretariat KORPRI							1		1
35	UPT Pasar Sentral					1	1			2
36	Distrik Sorong Timur / East So- rong District	1		7	5	4	9	2		28
37	Kelurahan Klawalu <i>Klawalu Village</i>	1		1	2	2	3			9
38	Kelurahan Klawuyuk/ <i>Klawuyuk Village</i>	1		3	2	2	3			11
39	Kelurahan Klama- na/ <i>Klamana Vil- lage</i>			5	3	3	1			12
40	Kelurahan Kladufu <i>Kladufu Village</i>	2		3	2	2	5			14
41	Distrik Klaurung / Klaurung District			4	2	4	6	1		17
42	Kelurahan Klasuat- <i>Klasuat Village</i>			4		6				10
43	Kelurahan Klablim <i>Klablim Village</i>	1		1	6	4	6			18
44	Kelurahan Klasa- man / <i>Klasaman Village</i>	1	1	2	5		5			14
45	Kelurahan Giwu /	1		6	2	3	2			14

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
	I		II		III		IV			
	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
46 Distrik Sorong / Sorong District			2	6	6	4	2			20
47 Kelurahan Remu Utara/ <i>North Remu Village</i>	-	-	2	1	2	3	-	-		8
48 Kelurahan Klademak/ <i>Klademak Village</i>	1	-	5	-	2	3	-	-		11
49 Kelurahan Remu/ <i>Remu Village</i>	-	-	8	3	1	4	-	-		16
50 Kelurahan Kofkerbu / <i>Kofkerbu Village</i>	-	-	9	1	2	2	-	-		14
51 Distrik Sorong Kota / Sorong Kota District	1	-	4	4	2	2	1	-		14
52 Kelurahan Kampung Baru/ <i>Kampung Baru Village</i>	-	-	3	3	3	-	-	-		9
53 Kelurahan Klabala <i>Klabala Village</i>	1	1	2	3	2	3	-	-		12
54 Kelurahan Klasuur <i>Klasuur Village</i>	1	-	3	6	3	-	-	-		13
55 Kelurahan Klakublik/ <i>Klakublik Village</i>	-	-	2	4	2	4	-	-		12
56 Distrik Sorong Barat/ West Sorong District	2	1	3	3	5	6	-	1		21
57 Kelurahan Rufeifei <i>Rufeifei Village</i>	-	2	2	2	1	5	-	-		12

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
58 Kelurahan Klawasi- <i>Klawasi Village</i>	-	-	3	6	2	4	-	-	15
59 Kelurahan Pal Putih/ <i>Pal Putih</i> <i>Village</i>	5	-	4	2	2	2	-	-	15
60 Kel. Puncak Cen- drawasih/ <i>Puncak</i> <i>Cendrawasih Vil-</i> <i>lage</i>	1	-	1	2	2	5	-	-	11
61 Distrik Maladom Mes /<i>Maladom</i> Mes District	-	-	4	-	3	3	-	-	10
62 Kelurahan Suprau <i>Suprau Village</i>	-	-	8	1	1	-	-	-	10
63 Kelurahan Tampa <i>Garam/ Tampa</i> <i>Garam Village</i>	-	1	-	3	2	2	-	-	8
64 Kelurahan Tanjung <i>KasuariTanjung</i> <i>Kasuari Village</i>	-	-	1	4	2	-	-	-	7
65 Kelurahan Saoka/ <i>Saoka Village</i>	1	-	1	6	1	1	-	-	10
66 Distrik Sorong Manoi / <i>Sorong</i> Manoi District	-	-	2	2	3	3	1	1	12
67 Kelurahan Remu Selatan / <i>South</i> <i>Remu Village</i>	1	-	1	3	4	2	-	-	11
68 Kelurahan Malawei <i>Malawei Village</i>	1	-	5	3	4	1	-	1	15

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
69 Kelurahan Klaligi <i>Klaligi Village</i>	1	-	1	4	2	4	-	-	12
70 Kelurahan Malabutor/ <i>Malabutor Village</i>	-	2	3	2	1	4	-	-	12
71 Kelurahan Klasabi/ <i>Klasabi Village</i>	1	-	3	3	2	3	-	-	12
72 Distrik Sorong Utara / North Remu District	-	4	1	4	9	6	-	-	24
73 Kelurahan Malanu / Malanu <i>Village</i>	1	-	2	2	3	2	-	-	10
74 Kelurahan Malasilen/ <i>Malasilen Village</i>	-	-	5	4	1	-	-	-	10
75 Kelurahan Matamalagi/ <i>Matamalagi Village</i>	-	-	3	-	3	3	-	-	9
76 Kelurahan Sawagumu <i>Sawagumu Village</i>	1	-	4	1	5	3	-	-	14
77 Distrik Malaimsimsa/ Malaimsimsa District	-	-	3	3	5	3	-	1	15
78 Kelurahan Malaingke- <i>di / Malaingke- di Village</i>	1	-	1	5	4	5	-	-	16
79 Kelurahan Klagete/ <i>Klagete Village</i>	1	-	1	4	1	3	-	-	10

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.1.

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>
	I		II		III		IV		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
80 Kelurahan Klabulu/ <i>Klabulu Village</i>	3	-	7	2	1	3	-	-	16
81 Kelurahan Malamso/ <i>Malamso Village</i>	1	-	4	1	2	1	-	-	9
82 Distrik Sorong Kepulauan / Sorong <i>Kepulauan District</i>	-	-	3	3	3	4	1	-	14
83 Kelurahan Doom Barat / <i>Doom Barat Village</i>	-	-	1	2	3	1	-	-	7
84 Kelurahan Doom Timur/ <i>Doom Timur Village</i>	1	-	1	2	3	1	-	-	8
85 Kelurahan Soop / <i>Soop Village</i>	-	-	6	1	1	-	-	-	8
86 Kelurahan Raam/ <i>Raam Village</i>	1	1	3	1	1	-	-	-	7
TOTAL	75	17	320	338	648	1303	260	411	3 372

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Sorong
 Source : *Regional Secretary of Sorong Municipality*

Tabel 2.3.2 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kota Sorong Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2017**
Number of Local Civil Servant in Sorong Municipality by Education Level, 2017

Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>								Jumlah <i>Total</i>
	SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sekretariat Daerah / <i>Regional Area Secretary</i>	2	4	14	-	-	3	70	2	95
1. Sekretariat DPRD / <i>DPRD Secretary</i>	1	3	8	-	-	-	17	1	30
3. Dinas Kesehatan / <i>Health Services</i>	1	-	3	-	-	8	29	1	42
4. Dinas P dan P / <i>Education and Teaching Service</i>	-	2	14	-	3	2	49	-	70
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan <i>General Worked and Residence</i>	1		11			5	31	3	51
6. Dinas Perhubungan / <i>Traffic Road Transportation Services</i>	1	7	19			3	29	1	60
7. Dinas Perdagangan / <i>Regional Income Services</i>			10			3	19		32
8. Dinas Ketahanan Pangan /			3			3	15		21

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>								Jumlah <i>Total</i>
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9.	Dinas Perindustrian <i>Industry Service</i>			1			1	17		19
10	Dinas Tenaga Kerja / <i>Man Power Services</i>			5			2	14	1	22
11	Dinas Sosial / <i>Social Services</i>			6				20		26
12	Dinas Pertanian / <i>Agriculture Services</i>			17			3	32	1	53
13	Dinas Pari- wisata <i>Tourism Ser- vices</i>			7			2	17		26
14	Dinas Ke- budayaan/			5				15	2	22
15	Dinas Perumahan dan Kawasan Ku- muh /			7				17		24
16	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil / <i>Population and Reg- istration Services</i>			5			1	18	2	26
17	Dinas Perikanan / <i>The Fisheries Office</i>			7			3	21	1	32

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>								Jumlah <i>Total</i>
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
18	Dinas Komunikasi dan Informatika / <i>Communication and Information Office</i>							12		12
19	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / <i>Family Planning Office</i>		1	6				13	1	21
20	Dinas Kearsipan			2			2	9	2	15
21	Dinas Penanggulangan Bencana Daerah							11	2	13
22	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu		1	3			3	11	2	20
23	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			5			1	24		30
24	Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environment Agency</i>		1	3			1	22		27

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>								Jumlah <i>Total</i>
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
25	BAPPEDA / <i>Board of Regional Development Planning</i>			4				26	3	33
26	Inspektorat Daerah / <i>Inspectorat Area</i>			1			2	16		19
27	BPKAD / <i>Finance and Asset Management</i>			1			3	22	1	27
28	Badan Kesbang-pol			6				17	1	24
29	Badan Kepegawaian dan Pengelolaan SDM / <i>Regional Secretary</i>		1	6				24	4	35
30	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	1	1	16			3	28	1	50
31	Rumah Sakit Daerah Sele Be Solu <i>Sele Be Solu Hospital</i>	8	6	54	4		136	96	7	311
32	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja <i>Guardian Territory of Jurisdiction</i>	2	3	3				10	2	20

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>							Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
33	Kantor Unit Layanan Penga- daan							2		2
34	Sekretariat KOR- PRI								1	1
35	UPT Pasar Sentral							2		2
36	Distrik Sorong Timur / East So- rong District		1	14			1	12		28
37	Kelurahan Klawalu <i>Klawalu Village</i>		1	3				5		9
38	Kelurahan Klawuyuk/ <i>Klawuyuk Village</i>		1	3			3	4		11
39	Kelurahan Klama- na/ <i>Klamana Vil- lage</i>			6			2	4		12
40	Kelurahan Kladufu <i>Kladufu Village</i>		2	6				6		14
41	Distrik Klaurung / Klaurung District			7			2	8		17
42	Kelurahan Klasu- at <i>Klasuat Village</i>			5				5		10
43	Kelurahan Klablim <i>Klablim Village</i>		1	7			1	9		18
44	Kelurahan Klasa- man / <i>Klasaman Village</i>	1	1	9			1	2		14
45	Kelurahan Giwu / <i>Giwu Village</i>	1		7			1	5		14

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>							Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
46	Distrik Sorong / So- rong District			6			3	10	1	20
47	Kelurahan Remu Utara/ <i>North Remu Village</i>			3				5		8
48	Kelurahan Klademak/ <i>Klademak Village</i>		1	5				5		11
49	Kelurahan Remu/ <i>Remu Village</i>			10			1	5		16
50	Kelurahan Kofkerbu / <i>Kofkerbu Village</i>			10				4		14
51	Distrik Sorong Kota / Sorong Kota District		1	8			1	4		14
52	Kelurahan Kampung Baru/ <i>Kampung Ba- ruVillage</i>			7			1	1		9
53	Kelurahan Klabala <i>Klabala Village</i>	1	1	5				5		12
54	Kelurahan Klasuur <i>Klasuur Village</i>	1	1	5			3	3		13
55	Kelurahan Klakublik/ <i>Klakublik Village</i>			6				6		12
56	Distrik Sorong Barat/ West SorongDistrict	2	1	7				11		21
57	Kelurahan Rufei Rufei <i>Village</i>		2	4				6		12

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>								Jumlah <i>Total</i>
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
58	Kelurahan Klawasi- <i>Klawasi Village</i>			9				6		15
59	Kelurahan Pal Putih/ <i>Pal Putih Village</i>	1	4	6				4		15
60	Kel. Puncak Cen- drawasih/ <i>Puncak</i> <i>Cendrawasih Village</i>	1		3				7		11
61	Distrik Maladom Mes /<i>Maladom Mes</i> <i>District</i>			6				4		10
62	Kelurahan Suprau <i>Suprau Village</i>			9				1		10
63	Kelurahan Tampa <i>Garam/ Tampa</i> <i>Garam Village</i>	1		4				3		8
64	Kelurahan Tanjung Kasuari/ <i>Tanjung Kas-</i> <i>uari Village</i>			5				2		7
65	Kelurahan Saoka/ <i>Saoka Village</i>		1	6			1	2		10
66	Distrik Sorong Man- oi / <i>Sorong Manoi</i> <i>District</i>			4				8		12
67	Kelurahan Remu Selatan / <i>South</i> <i>Remu Village</i>	1		5				5		11
68	Kelurahan Malawei <i>Malawei Village</i>	1		9				4	1	15

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>							Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
69	Kelurahan Klaligi <i>Klaligi Village</i>		1	5				6		12
70	Kelurahan Malabutor/ <i>Malabutor Village</i>	1	1	5				5		12
71	Kelurahan Klasabi/ <i>Klasabi Village</i>	1		7				4		12
72	Distrik Sorong Utara / North Remu District	1	1	7			1	14		24
73	Kelurahan Malanu / <i>Malanu Village</i>	1		4				5		10
74	Kelurahan Malasilen/ <i>Malasilen Village</i>			7			2	1		10
75	Kelurahan Matamalagi/ <i>Matamalagi Village</i>			3				6		9
76	Kelurahan Sawagumu <i>Sawagumu Village</i>		2	5				7		14
77	Distrik Malaimsimsa/ Malaimsimsa District			6			1	8		15
78	Kelurahan Malaingkeci / <i>Malaingkeci Village</i>		2	6				8		16
79	Kelurahan Klagete/ <i>Klagete Village</i>	1		5				4		10

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>							Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SM P	SLT A	D1	D2	D3	S1	S2	L
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
80	Kelurahan Klabulu/ <i>Klabulu Village</i>	1	2	8			1	4		16
81	Kelurahan Malamso/ <i>Malamso Village</i>			6			1	2		9
82	Distrik Sorong Kepu- lauan / Sorong Kepu- lauan District			5			1	8		14
83	Kelurahan Doom Barat / <i>Doom Barat Village</i>			3				4		7
84	Kelurahan Doom Timur/ <i>Doom Timur Village</i>	1		3				4		8
85	Kelurahan Soop / <i>Soop Village</i>			7			1			8
86	Kelurahan Raam/ <i>Raam Village</i>			4				1		7
TOTAL		35	62	920	20	103	380	1 795	57	3 372

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Sorong
 Source : *Regional Secretary of Sorong Manucipality*

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kota Sorong Menurut Golongan, 2017
Number of Local Civil Servant in Sorong Manucipality by Class, 2017

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan						STAF	Jumlah <i>Total L</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1.	Sekretariat Daerah / <i>Regional Area Secretary</i>	1	4	8	0	23	0	59	95
1.	Sekretariat DPRD / <i>DPRD Secretary</i>		1	3		7		19	30
3.	Dinas Kesehatan / <i>Health Services</i>				4	15		23	42
4.	Dinas P dan P / <i>Education and Teaching Service</i>		1	1	4	14		50	70
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan <i>General Worked and Residence</i>		1	1	3	16		30	51
6.	Dinas Perhubungan / <i>Traffic Road Transportation Services</i>			1	3	12		44	60
7.	Dinas Perdagangan / <i>Regional Income Services</i>		1	1	2	10		18	32
8.	Dinas Ketahanan Pangan /		1	1	3	11		5	21

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan						STAF	Jumlah <i>Total</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	
9.	Dinas Perindustrian <i>Industry Service</i>		1	1	3	9		5	19
19	Dinas Tenaga Kerja / 10 <i>Man Power Services</i>		1	1	2	10		8	22
11	Dinas Sosial / <i>Social Services</i>		1		3	11		11	26
12	Dinas Pertanian / <i>Agriculture Services</i>		1	1	2	10		39	53
13	Dinas Pari- wisata <i>Tourism Ser- vices</i>			1	2	11		12	26
14	Dinas Ke- budayaan/		1	1	2	11		7	22
15	Dinas Perumahan dan Kawasan Ku- muh /		1	1	3	8		11	24
16	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil / <i>Population and Reg- istration Services</i>		1	1	4	12		8	26
17	Dinas Perikanan / <i>The Fisheries Office</i>		1	1	2	12		16	32

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan						STAF	Jumlah <i>Total</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
18	Dinas Komunikasi dan Informatika / <i>Communication and Information Office</i>		1		2	9			12
19	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB / <i>Family Planning Office</i>		1	1	4	11		4	21
20	Dinas Kearsipan		1	1	2	8		3	15
21	Dinas Penanggulangan Bencana Daerah		1	1	3	5		3	13
22	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu		1	1	4	8		6	20
23	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		1	1	4	12		12	30
24	Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environment Agency</i>		1	1	4	12		9	27

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan						STAF	Jumlah <i>Total L</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
25	BAPPEDA / <i>Board of Regional Development Planning</i>		1	1	3	12		16	33
26	Inspektorat Daerah / <i>Inspectorat Area</i>		1	1	2	12		3	19
27	BPKAD / <i>Finance and Asset Government Management</i>		1	1	4	12		9	27
28	Badan Kesbang-pol		1	1	4	11		7	24
29	Badan Kepegawaian dan Pengelolaan SDM / <i>Regional Secretary</i>		1	1	3	12		18	35
30	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah		1	1	3	15		30	50
31	Rumah Sakit Daerah Sele Be Solu <i>Sele Be Solu Hospital</i>			1	3	10		297	311
32	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja <i>Guardian Territory of Jurisdiction</i>			1	4	5		10	20

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Golongan						STAF	Jumlah <i>Total</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	
33	Kantor Unit Layanan Penga- daan			1		1			2
34	Sekretariat KOR- PRI			1					1
35	UPT Pasar Sentral					1	1		2
36	Distrik Sorong Timur / East So- rong District			1	1	5	2	19	28
37	Kelurahan Klawalu <i>Klawalu Village</i>					1	4	4	9
38	Kelurahan Klawuyuk/ <i>Klawuyuk Village</i>					1	6	4	11
39	Kelurahan Klama- na/ <i>Klamana Vil- lage</i>					1	5	6	12
40	Kelurahan Kladufu <i>Kladufu Village</i>					1	3	10	14
41	Distrik Klaurung / Klaurung District			1	1	6	2	7	17
42	Kelurahan Klasu- at <i>Klasuat Village</i>					1	3	6	10
43	Kelurahan Klablim <i>Klablim Village</i>					1	4	13	18
44	Kelurahan Klasa- man / <i>Klasaman Village</i>					1	4	9	14
45	Kelurahan Giwu / <i>Giwu Village</i>						6	8	14

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>						STAF	Jumlah <i>Total</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
46	Distrik Sorong / So- rong District			1		3	2	14	20
47	Kelurahan Remu Utara/ <i>North Remu Village</i>					1	4	3	8
48	Kelurahan Klademak/ <i>Klademak Village</i>					1	2	8	11
49	Kelurahan Remu/ <i>Remu Village</i>						4	12	16
50	Kelurahan Kofkerbu / <i>Kofkerbu Village</i>					1	3	10	14
51	Distrik Sorong Kota / Sorong Kota District			1	1	3	1	8	14
52	Kelurahan Kampung Baru/ <i>Kampung Ba- ruVillage</i>					1	4	4	9
53	Kelurahan Klabala <i>Klabala Village</i>					1	4	7	12
54	Kelurahan Klasuur <i>Klasuur Village</i>					1	4	8	13
55	Kelurahan Klakublik/ <i>Klakublik Village</i>					1	4	7	12
56	Distrik Sorong Barat/ West SorongDistrict			1	1	4	3	12	21
57	Kelurahan Rufei Rufei <i>Village</i>					1	4	7	12

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.3.

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>						STAF	Jumlah <i>Total</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
58	Kelurahan Klawasi- <i>Klawasi Village</i>					1	5	9	15
59	Kelurahan Pal Putih/ <i>Pal Putih Village</i>					1	2	12	15
60	Kel. Puncak Cen- drawasih/ <i>Puncak Cendrawasih Village</i>					1	5	5	11
61	Distrik Maladom Mes /<i>Maladom Mes District</i>			1	1	3	1	4	10
62	Kelurahan Suprau <i>Suprau Village</i>					1	2	7	10
63	Kelurahan Tamba Garam/ <i>Tamba Garam Village</i>					1	4	3	8
64	Kelurahan Tanjung Kasuari/ <i>Tanjung Kas- uari Village</i>					1	3	3	7
65	Kelurahan Saoka/ <i>Saoka Village</i>					1	4	5	10
66	Distrik Sorong Manoi / <i>Sorong Manoi District</i>			1	1	3	4	3	12
67	Kelurahan Remu Selatan / <i>South Remu Village</i>					1	5	5	11
68	Kelurahan Malawei <i>Malawei Village</i>					1	5	9	15

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>						STAF	Jumlah <i>Total</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
69	Kelurahan Klaligi <i>Klaligi Village</i>					1	4	7	12
70	Kelurahan Malabutor/ <i>Malabutor Village</i>					1	4	7	12
71	Kelurahan Klasabi/ <i>Klasabi Village</i>					1	4	7	12
72	Distrik Sorong Utara / North Remu District			1	1	5	2	15	24
73	Kelurahan Malanu / <i>Malanu Village</i>					1	4	5	10
74	Kelurahan Malasilen/ <i>Malasilen Village</i>						2	8	10
75	Kelurahan Matamalagi/ <i>Matamalagi Village</i>					1	4	4	9
76	Kelurahan Sawagumu <i>Sawagumu Village</i>					1	4	9	14
77	Distrik Malaimsimsa/ Malaimsimsa District			1	1	5	1	7	15
78	Kelurahan Malaingkeci / <i>Malaingkeci Village</i>					1	3	12	16
79	Kelurahan Klagete/ <i>Klagete Village</i>					1	3	6	10

	Unit Kerja <i>Location Unit</i>	Tingkat pendidikan/ <i>Education Level</i>						STAF	Jumlah <i>Total</i>
		II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
80	Kelurahan Klabulu/ <i>Klabulu Village</i>						2	14	16
81	Kelurahan Malamso/ <i>Malamso Village</i>					1	3	5	9
82	Distrik Sorong Kepu- lauan / Sorong Kepu- lauan District			1	1	5	1	7	15
83	Kelurahan Doom Barat / <i>Doom Barat Village</i>						3	4	7
84	Kelurahan Doom Timur/ <i>Doom Timur Village</i>					1	3	4	8
85	Kelurahan Soop / <i>Soop</i> <i>Village</i>					1	1	6	8
86	Kelurahan Raam/ <i>Raam</i> <i>Village</i>					1	2	4	7
	TOTAL	1	30	50	100	439	170	2 582	3 372

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Sorong

Source : *Regional Secretary of Sorong Municipality*

Tabel : 2.4.1 **Realisasi Pemohonan dan penyelesaian Tanah di Badan Pertanahan Kota Sorong, 2017**
Realitation of application and finishing Land Status Proprietary at National Land Board Office of Sorong Manucipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Permohonan	Penyelesaian	Penerimaan Biaya (Rp) <i>Building Purpose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	718	718	140 806 844
Februari <i>February</i>	670	670	174 442 780
Maret <i>March</i>	1 183	1 183	167 948 751
April <i>April</i>	681	681	127 949 580
Mei <i>May</i>	680	680	194 265 052
Juni <i>June</i>	391	391	171 081 530
Juli <i>July</i>	498	498	151 943 617
Agustus <i>August</i>	784	784	231 501 795
September <i>September</i>	563	563	189 168 620
Oktober <i>October</i>	717	717	166 762 279
November <i>November</i>	812	812	148 144 601
Desember <i>December</i>	489	489	97 286 748
Jumlah/ Total	8 186	8 186	1 961 302 197

Sumber : Kantor Pertanahan Kota Sorong

Source : National Land Board Office of Sorong Manucipality

Tabel : 2.4.2 **Banyaknya Permohonan Penghapusan Sertifikat Hak Tanggungan / Roya di Badan Pertanahan Kota Sorong, 2017**
The number of application, Elimination of Mortgage Certificates at National Land Board Office of Sorong Manucipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Permohonan Hak Tanggungan	Penerimaan Biaya (Rp) <i>Building Purpose</i>	Permohonan Roya	Penerimaan Biaya (Rp) <i>Building Purpose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	60	3 750 000	112	57 900 000
Februari <i>February</i>	66	3 650 000	108	78 600 000
Maret <i>March</i>	62	3 300 000	121	38 550 000
April <i>April</i>	61	3 150 000	126	49 200 000
Mei <i>May</i>	80	4 650 000	123	92 050 000
Juni <i>June</i>	35	1 900 000	66	64 650 000
Juli <i>July</i>	42	2 600 000	92	36 100 000
Agustus <i>August</i>	74	4 600 000	133	99 300 000
September <i>September</i>	66	3 500 000	118	34 150 000
Oktober <i>October</i>	62	3 250 000	149	45 150 000
November <i>November</i>	84	4 850 000	104	30 650 000
Desember <i>December</i>	44	3 050 000	87	32 150 000
Jumlah <i>Total</i>	736	42 250 000	1 339	658 450 000

Sumber : Kantor Pertanahan Kota Sorong

Source : National Land Board Office of Sorong Manucipality

Tabel
Table : 2.4.3

Jumlah Permohonan atas Tanah yang Masuk dan yang Dapat D diselesaikan per Bulan di Badan Pertanahan Kota Sorong, Tahun 2017

Number of Application of Land Proprietorship which Received and Finished By Month at National Land Board Office of Sorong Manucipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Hak <i>Type of Right / Purpose</i>	Permohonan yang Masuk <i>Application Received</i>		Permohonan yang D diselesaikan <i>Application Finished</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Luas <i>Area (m²)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Luas <i>Area (m²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	11	3 264	11	3 264
	Hak Pakai	-	-	-	-
Februari <i>February</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	14	4 067	14	4 067
	Hak Pakai	-	-	-	-
Maret <i>March</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	10	2 866	10	2 866
	Hak Pakai	-	-	-	-
April <i>April</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	13	2 453	13	2 453
	Hak Pakai	-	-	-	-
Mei <i>May</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	9	1 918	9	1 918
	Hak Pakai	-	-	-	-
Juni <i>June</i>	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	15	8 877	15	8 877
	Hak Pakai	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.4.3

Bulan Month	Jenis Hak Type of Right / Purpose	Permohonan yang Masuk Application Received		Permohonan yang Diselesaikan Application Finished	
		Jumlah Total	Luas (m ²) Area	Jumlah Total	Luas (m ²) Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Juli July	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	10	7 092	10	7 092
	Hak Pakai	-	-	-	-
Agustus August	Hak Guna Bangunan	1	-	1	-
	Hak Milik	10	29 245	10	29 245
	Hak Pakai	-	-	-	-
September September	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	8	5 998	8	5 998
	Hak Pakai	-	-	-	-
Oktober October	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	13	4 007	13	4 007
	Hak Pakai	-	-	-	-
November November	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	8	2 909	8	2 909
	Hak Pakai	-	-	-	-
Desember December	Hak Guna Bangunan	-	-	-	-
	Hak Milik	19	79 786	19	79 786
	Hak Pakai	-	-	-	-
Jumlah Total	2017	144	59 138 500	144	59 138 500
	2016			2 423	1 325 651
	2015	2196	1 195 759	2196	1 195 759
	2014	1 788	1 316 342	1 788	1 316 342

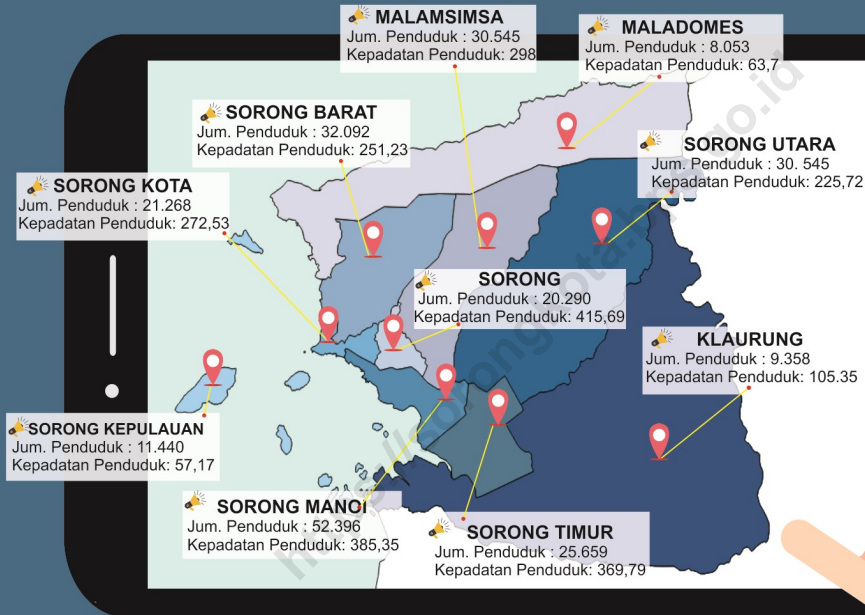
Sumber : Kantor Pertanahan Kota Sorong

Source : National Land Board Office of Sorong Manucipality

<https://sorongkota.bps.go.id>

BAB 3

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN KOTA SORONG 2017



Sumber: BPS Kota Sorong



Jumlah penduduk laki-laki di Kota Sorong sebanyak **125.014** jiwa



Jumlah penduduk perempuan di Kota Sorong sebanyak **114.801** jiwa

239.815 jiwa



TPT KOTA SORONG SEBESAR 13,54 % artinya, 100 penduduk usia 15 tahun keatas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (Angkatan Kerja) sebanyak 13 orang merupakan pengangguran.

Sumber: BPS Kota Sorong

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTE

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
2. **Population** are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.
 3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex Ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.
8. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living.
9. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata Anggota Rumah Tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
14. **Labor Force** are the population of working age who work or have a job but were temporarily absent from work and unemployment.
15. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah).
15. **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family workers).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja.
19. **Labor Force Participation Rate** is the ratio between the total work force of working age population.
20. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

21. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
22. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
23. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. . A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
24. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha
24. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

25. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

25. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

26. **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja.

26. **Unemployment rate** is the ratio between the number of open unemployment to total labor force.

27. **Pengangguran Terbuka** adalah penduduk usia kerja yang sedang mempersiapkan usaha atau yang telah bekerja tapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak bekerja, misal karena sakit, cuti, dan sebagainya.

27. **Unemployment** is the population of working age who are preparing the business or who have worked but a week ago while it does not work, eg due to illness, vacation, and so forth.

ULASAN	DESCRIPTIONS
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kota Sorong berdasarkan hasil proyeksi sebanyak 232.833 jiwa yang terdiri atas 121.439 jiwa laki-laki dan 111.394 jiwa perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi penduduk tahun 2015, penduduk Kota Sorong mengalami pertumbuhan sebesar 3,21 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 109,02</p> <p>Kepadatan penduduk Kota Sorong tahun 2016 mencapai 210,71 jiwa /km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 sampai 5 orang. Kepadatan Penduduk di 10 Distrik cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Sorong dengan kepadatan sebesar 420,14 jiwa/km² dan terendah di Distrik Sorong Kepulauan sebesar 59,27 jiwa/Km².</p>	<p>Population</p> <p><i>Population of Sorong Municipality based on projection calculation was 232.833, in which 121.439 were male while 111.394 were female. Compared with projection calculation in 2014, population of Sorong Municipality has increased for about 3,21 percent. Meanwhile, the number of sex ratio between male and female population in 2016 was 109,02.</i></p> <p><i>The population density of Sorong Municipality in 2016 has reached to 210,71 per km² with the average of 4 to 5 members in each household. The Population density in 10 subdistricts is quite diverse with the highest population density is in the subdistrict of Sorong with a population density of 420,14 per km², and the lowest population density is in the subdistrict of Sorong Kepulauan with a population density of 59,27 per km².</i></p>

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja Kota Sorong tahun 2015 adalah sebanyak 98.263 jiwa yang terdiri dari 63.720 laki-laki dan 34.543 perempuan. Dari jumlah tersebut 17,26 persennya adalah pengangguran.

Sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sebesar 61.318 jiwa yang terdiri dari orang yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Sorong adalah sebesar 82,74 persen.

Dilihat dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah lulusan SMA yaitu 20.708 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah orang yang tidak/belum pernah sekolah, yaitu 300 jiwa. Hal ini juga berbanding lurus dengan tingkat pengangguran terbuka. Jumlah pengangguran terbuka lulusan SMA adalah yang terbanyak dan pengangguran terbuka orang yang tidak/belum pernah sekolah adalah yang paling sedikit.

Jika dilihat dari karakteristik usia dan jenis lapangan pekerjaan angkatan kerja yang bekerja, jumlah terbanyak berada pada usia 35-44 tahun dan bekerja pada jenis lapangan pekerjaan perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel.

Labor Force

The labor force of Sorong Municipality in 2015 was 98.623, in which 63.720 were male while the other 34.543 were female. 17,26 percent of total are unemployed.

Meanwhile, the number of non-labor force was 61.318, which consists of people who's attending school, house keeping and others. Thus, the labor force participation rate in Sorong Municipality was 82,74 percent.

Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force is a high school graduate with 20.708 inhabitants of total, and the least amount of labor force are those who do not / have not been to school, which is 300 people. It is also directly proportional to the rate of unemployment. The highest total unemployment is the high school graduates and the least total of unemployment is people who do not / have not been to school.

Judging from the characteristics of the age and type of employment of the labor force that works, the highest number are at the age of 35-44 years and work on certain types of trade jobs, retail, restaurants, and hotels.

Pekerja Kota Sorong menurut status pekerjaan utamanya terdiri 44.254 jiwa adalah buruh/karyawan/pegawai, 19.526 jiwa berusaha sendiri, 6.983 jiwa berusaha di bantu buruh tidak di banyar dan yang terkecil adalah pekerja bebas.

Jumlah pencari kerja terbesar yang terdaftar menurut tingkat pendidikan tertinggi adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 8.109 jiwa, diikuti dengan lulusan SMK sebanyak 4.858 jiwa. Di lihat dari data ini bisa dikatakan lulusan SMK lebih banyak yang sudah bekerja karena sudah dilatih untuk siap bekerja setelah lulus.

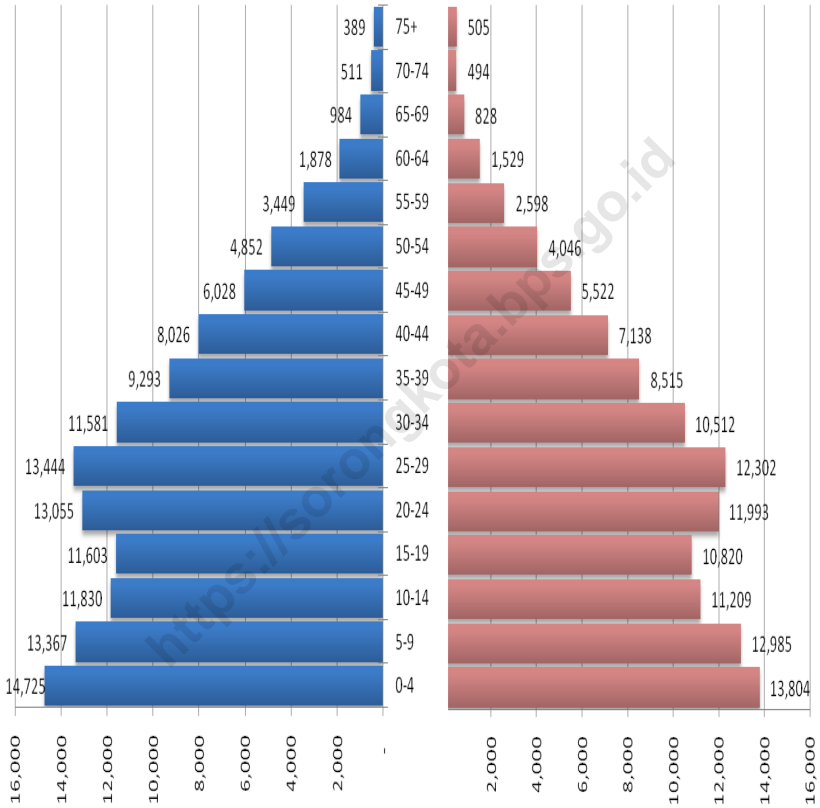
Workers in Sorong Municipality by the status of their main job consists of 44.254 employees, 19.526 on account workers, 6.983 employers assisted by unpaid workers, and the least is the freelance workers.

The number of job seekers registered by their highest level of education consist of 8.109 high school graduate, followed by vocational school graduates as many as 4,858 people. Based on this data, it can be said that more vocational graduates are working because they are already trained to be ready to work after graduation.

Gambar
Picture

3.1

Piramida Penduduk Kota Sorong, 2017
The Pyramid of Sorong Municipality, 2017



Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kota Sorong, 2010, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sorong Municipality, 2010, 2016 and 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual</i> <i>Population</i> <i>Growth Rate (%)</i>
	2010	2016	2017	2010-2016
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)
1 Sorong Barat	35 306	31 355	32 092	3,21
2 Sorong Timur	26 804	26 597	25 659	3,21
3 Sorong Kepulauan	9 711	11 861	11 440	3,21
4 Sorong	31 264	20 507	20 290	3,21
5 Sorong Utara	45 001	25 199	28 714	3,21
6 Sorong Manoi	20 094	48 401	52 396	3,21
7 Maladum Mes	...	8 170	8053	3,21
8 Klaurung	...	9 701	9 358	3,21
9 Malaimsimsa	...	29 765	30 545	3,21
10 Sorong Kota	...	21 277	21 268	3,21
Kota Sorong <i>Sorong Municipality</i>	193 168	232 833	239 815	3,21

^{*)} : Masih Tergabung dengan Distrik Induk

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sorong Barat	16 774	15 318	32 092	109,51
2	Sorong Timur	13 371	12 288	25 659	108,81
3	Sorong Kepulauan	5 916	5 524	11 440	107,10
4	Sorong	10 378	9 912	20 290	104,70
5	Sorong Utara	14 673	14 041	28 714	104,50
6	Sorong Manoi	27 581	24 815	52 396	111,15
7	Maladum Mes	4 264	3 789	8 053	112,54
8	Klaurung	4 932	4 426	9 358	111,43
9	Malaimsimsa	16 173	14 372	30 545	112,53
10	Sorong Kota	10 952	10 316	21 268	106,17
Kota Sorong <i>Sorong Municipality</i>		125 014	114 801	239 815	108,90

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017**
Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sorong Barat	13,38	251,23
2	Sorong Timur	10,70	369,78
3	Sorong Kepulauan	4,77	57,17
4	Sorong	8,46	415,69
5	Sorong Utara	11,97	225,72
6	Sorong Manoi	21,85	385,35
7	Maladum Mes	3,36	63,71
8	Klaurung	3,90	105,35
9	Malaimsimsa	12,74	298,00
10	Sorong Kota	8,87	272,53
	Kota Sorong <i>Sorong Municipality</i>	100	217,03

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Sorong Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 727	12 172	24 899
5-9	11 449	11 159	22 608
10-14	11 130	10 739	21 869
15-19	11 394	10 593	21 987
20-24	11 566	10 638	22 204
25-29	11 962	10 671	22 633
30-34	11 877	10 759	22 636
35-39	10 884	10 048	20 932
40-44	8 995	7 969	16 964
45-49	7 275	6 514	13 789
50-54	6 106	5 095	11 201
55-59	4 419	3 707	8 126
60-64	2 646	2 198	4 844
65-69	1 393	1 238	2 631
70-74	718	689	1 407
75+	474	611	1 085
Jumlah/Total	125 015	114 800	239 815

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.5
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Population, Households and Average of Household Members by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistricts</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Banyaknya ART (Jiwa / Rmt) <i>Average of Households Members</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sorong Barat <i>West Sorong</i>	32 092	7 031	4,56	
Sorong Timur <i>East Sorong</i>	25 659	5 930	4,33	
Sorong <i>Sorong</i>	11 440	4 539	4,47	
Sorong Kepulauan <i>Sorong Island</i>	20 290	2 156	5,31	
Sorong Utara <i>North Sorong</i>	28 714	5 425	5,29	
Sorong Manoi <i>Sorong Manoi</i>	52 396	12 359	4,24	
Maladum Mes ^{*)} <i>Maladum Mes</i>	8053	1 867	4,31	
Klaurung ^{*)} <i>Klaurung</i>	9 358	2 064	4,53	
Malaimsimsa ^{*)} <i>Malaimsimsa</i>	30 545	6 966	4,39	
Sorong Kota ^{*)} <i>Sorong Municipality</i>	21 268	4 754	4,47	
Jumlah <i>Total</i>	2017	239 815	53 091	4,52

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.6 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Barat, 2017
Table : 3.1.6 Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Barat Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	2,072	1,871	3,943	
5 - 9	1,826	1,708	3,534	
10 – 14	1,566	1,440	3,006	
15 - 19	1,641	1,468	3,109	
20 - 24	1,603	1,536	3,139	
25 - 29	1,788	1,730	3,518	
30 - 34	1,547	1,311	2,858	
35 - 39	1,211	1,067	2,278	
40 - 44	1,020	943	1,963	
45 - 49	761	772	1,533	
50 - 54	644	604	1,248	
55 - 59	505	385	890	
60 - 64	312	204	516	
65 - 69	144	125	269	
70 - 74	78	77	155	
75 +	56	77	133	
Jumlah <i>Total</i>	2017	16,774	15,318	32,092

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.7 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Timur, 2017
Table : 3.1.7 Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Timur Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	1,567	1,539	3,106	
5 - 9	1,457	1,466	2,923	
10 – 14	1,209	1,194	2,403	
15 - 19	1,128	1,075	2,203	
20 - 24	1,302	1,244	2,546	
25 - 29	1,561	1,332	2,893	
30 - 34	1,263	1,207	2,470	
35 - 39	1,109	1,097	2,206	
40 - 44	1,033	867	1,900	
45 - 49	731	522	1,253	
50 - 54	491	332	823	
55 - 59	262	184	446	
60 - 64	124	104	228	
65 - 69	79	61	140	
70 - 74	25	32	57	
75 +	30	32	62	
Jumlah <i>Total</i>	2017	13,371	12,288	25,659

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.8 **Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Kepulauan, 2017**
Table : 3.1.8 Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Kepulauan Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	784	792	1,576
5 - 9	743	698	1,441
10 – 14	686	593	1,279
15 - 19	526	510	1,036
20 - 24	554	535	1,089
25 - 29	548	532	1,080
30 - 34	491	415	906
35 - 39	350	313	663
40 - 44	312	269	581
45 - 49	246	262	508
50 - 54	248	191	439
55 - 59	177	154	331
60 - 64	101	113	214
65 - 69	77	56	133
70 - 74	44	46	90
75 +	29	45	74
Jumlah <i>Total</i>	2017 5,916	5,524	11,440

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.9 **Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong, 2017**
Table : 3.1.9 *Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Subdistrict, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	1,163	1,081	2,244
5 - 9	1,028	1,021	2,049
10 – 14	981	930	1,911
15 - 19	934	950	1,884
20 - 24	1,119	1,042	2,161
25 - 29	1,081	998	2,079
30 - 34	973	865	1,838
35 - 39	702	711	1,413
40 - 44	628	616	1,244
45 - 49	504	544	1,048
50 - 54	483	468	951
55 - 59	345	277	622
60 - 64	232	196	428
65 - 69	90	106	196
70 - 74	68	63	131
75 +	47	44	91
Jumlah <i>Total</i>	2017 10,378	9,912	20,290

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.10 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Utara, 2017
Table : 3.1.10 Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Utara Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	1,604	1,679	3,283	
5 - 9	1,524	1,592	3,116	
10 – 14	1,394	1,441	2,835	
15 - 19	1,274	1,333	2,607	
20 - 24	1,603	1,485	3,088	
25 - 29	1,603	1,448	3,051	
30 - 34	1,439	1,357	2,796	
35 - 39	1,179	1,179	2,358	
40 - 44	1,040	904	1,944	
45 - 49	793	613	1,406	
50 - 54	547	444	991	
55 - 59	332	257	589	
60 - 64	165	147	312	
65 - 69	94	69	163	
70 - 74	44	45	89	
75 +	38	48	86	
Jumlah <i>Total</i>	2017	14,673	14,041	28,714

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.11 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Manoi, 2017
Table : 3.1.11 Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Manoi Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	3,371	3,071	6,442	
5 - 9	2,951	2,871	5,822	
10 – 14	2,588	2,453	5,041	
15 - 19	2,531	2,348	4,879	
20 - 24	3,085	2,689	5,774	
25 - 29	3,098	2,682	5,780	
30 - 34	2,578	2,257	4,835	
35 - 39	1,982	1,722	3,704	
40 - 44	1,655	1,461	3,116	
45 - 49	1,201	1,205	2,406	
50 - 54	1,027	812	1,839	
55 - 59	733	536	1,269	
60 - 64	365	323	688	
65 - 69	219	168	387	
70 - 74	110	99	209	
75 +	87	118	205	
Jumlah <i>Total</i>	2017	27,581	24,815	52,396

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.12 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Malamum Mes, 2017
Table : 3.1.12 Number of Population by Age Group and Sex in Malamum Mes Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	571	578	1,149
5 - 9	497	491	988
10 – 14	441	403	844
15 - 19	406	394	800
20 - 24	507	385	892
25 - 29	378	372	750
30 - 34	376	292	668
35 - 39	284	221	505
40 - 44	241	213	454
45 - 49	201	165	366
50 - 54	154	104	258
55 - 59	87	84	171
60 - 64	65	40	105
65 - 69	33	24	57
70 - 74	14	10	24
75 +	9	13	22
Jumlah Total	4,264	3,789	8,053

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.13 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Klaurung, 2017
Table : 3.1.13 Number of Population by Age Group and Sex in Klaurung Sub-district, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	600	570	1,170
5 - 9	594	568	1,162
10 – 14	464	457	921
15 - 19	520	435	955
20 - 24	496	497	993
25 - 29	564	485	1,049
30 - 34	508	426	934
35 - 39	423	380	803
40 - 44	369	277	646
45 - 49	237	219	456
50 - 54	172	144	316
55 - 59	117	81	198
60 - 64	74	60	134
65 - 69	29	24	53
70 - 74	11	19	30
75 +	23	24	47
Jumlah Total	5,201	4,666	9,867

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.14 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Malaimsimsa, 2017
Table : 3.1.14 Number of Population by Age Group and Sex in Malaimsimsa Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	1,771	1,489	3,260
5 - 9	1,571	1,491	3,062
10 – 14	1,409	1,302	2,711
15 - 19	1,402	1,331	2,733
20 - 24	1,649	1,437	3,086
25 - 29	1,623	1,459	3,082
30 - 34	1,421	1,337	2,758
35 - 39	1,137	1,050	2,187
40 - 44	1,014	923	1,937
45 - 49	784	646	1,430
50 - 54	629	495	1,124
55 - 59	504	336	840
60 - 64	239	165	404
65 - 69	116	99	215
70 - 74	68	41	109
75 +	36	55	91
Jumlah Total	15,373	13,656	29,029

Sumber : BPS Kota Sorong
 Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.15 Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Sorong Kota, 2017
Table : 3.1.15 Number of Population by Age Group and Sex in Sorong Kota Subdistrict, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	1,175	1,113	2,288
5 - 9	1,130	1,054	2,184
10 – 14	1,061	984	2,045
15 - 19	1,218	960	2,178
20 - 24	1,137	1,131	2,268
25 - 29	1,189	1,238	2,427
30 - 34	970	1,031	2,001
35 - 39	898	763	1,661
40 - 44	698	639	1,337
45 - 49	555	560	1,115
50 - 54	444	435	879
55 - 59	377	291	668
60 - 64	190	170	360
65 - 69	98	91	189
70 - 74	49	59	108
75 +	34	49	83
Jumlah Total	11,223	10,568	21,791

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 3.1.16 **Banyaknya Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 3.1.16 Number of Temporary Residence Foreigners in Sorong Municipality by Sex and Country of Origin, 2017

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Tinggal Sementara /Temporary Residence		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Afrika Selatan	5	1	6
2. Amerika Serikat	4	1	5
3. Australia	5	3	8
4. Belgia	4	-	4
5. Britania Raya	9	5	14
6. China	42	14	56
7. Filipina	2	-	2
8. Hongaria	1	-	1
9. India	1	-	1
10. Italia	4	3	7
11. Jepang	3	-	3
12. Jerman	1	3	4
13. Kanada	1	2	3
14. Korea Selatan	-	-	-
15. Lebanon	-	-	-
16. Maladewa	-	-	-
17. Malaysia	19	1	20
18. Norwegia	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.16

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Tinggal Sementara / <i>Temporary Residence</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Perancis	3	2	5
20. Republik Ceko	-	-	-
21. Selandia Baru	1	-	1
22. Spanyol	1	-	1
23. Sri Lanka	1	-	1
24. Swedia	1	1	2
25. Swiss	1	1	2
26. Taiwan	-	-	-
27. Thailand	-	1	1
28. Turki	3	2	5
Jumlah / Total	112	40	152

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas II Kota Sorong

Source : *Class II Immigration Office of Sorong Municipality*

Tabel : 3.1.17
Banyaknya Orang Asing Yang Tinggal Tetap Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kota Sorong, 2016
Number of Permanent Residence Foreigners in Sorong Municipality by Sex and Country of Origin, 2016

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Tinggal Tetap <i>Permanent Residence</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanda	-	-	-
2. Amerika Serikat	-	-	-
3. Malaysia	-	-	-
4. Korea Selatan	-	-	-
5. Swiss	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>			
2017	-	-	-
2016	1	1	2
2015	1	-	1
2014	2	1	3

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas II Kota Sorong
 Source : *Class II Immigration Office of Sorong Municipality*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sorong Municipality, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	63 720	34 543	98 263
Bekerja/ <i>Working</i>	54 804	26 499	81 303
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	8 916	8 044	16 960
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	20 236	41 082	61 318
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 750	11 007	22 757
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 985	27 092	29 077
Lainnya/ <i>Others</i>	6 501	2 983	9 484
Jumlah/ <i>Total</i>	83 956	75 625	159 581
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,01%	76,71%	82,74%
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	13,99%	23,29%	17,26%

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Sorong, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sorong Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	300	0	300	871
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	5 492	0	5 492	3 293
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	8 867	51	8 918	9 672
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	14 929	578	15 507	18 619
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	20 708	8 512	29 220	19 500
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	13 657	4 066	17 723	6 654
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 325	677	4 002	559
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/S1</i>	12 829	2 851	15 680	1 789
Universitas/ <i>University</i>	1 196	225	1 421	361
Jumlah/Total	81 303	16 960	98 263	61 318

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sorong Municipality, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	6 207	4 667	10 874
25-29	7 470	4 384	11 854
30-34	10 062	2 735	12 797
35-44	15 323	6 177	21 500
45-54	10 219	5 497	15 716
55-59	2 500	1 730	4 230
60-64	1 914	949	2 863
65+	1 109	360	1 469
Jumlah/Total	54 804	26 499	81 303

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sorong Kota, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 367	337	6 704
2	2 197	1 015	3 212
3	12 456	14 501	26 957
4	13 682	8 979	22 661
5	20 102	1 667	21 769
Jumlah/Total	54 804	26 499	81 303

Keterangan/Note

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
5. Lainnya / *Others*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sorong Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 322	217	2 359
1–14	1 371	1 468	2 839
15–24	2 661	3 790	6 451
25–34	3 566	2 528	6 094
35–40	6 697	3 282	9 974
41+	38 187	15 214	53 401
Jumlah/Total	54 804	26 449	81 303

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sorong Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 322	217	2 539
1-14	1 371	1 468	2 839
15-24	2 735	3 985	6 720
25-34	3 925	2 333	6 258
35-40	7 301	3 728	11 029
41+	37 150	14 768	51 918
Jumlah/Total	54 804	26 499	81 303

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sorong Municipality, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 637	5 889	19 526
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 082	2 901	6 983
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 275	711	2 986
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	31 079	13 175	44 254
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 590	155	1 745
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 141	3 668	5 809
Jumlah/Total	54 804	26 499	81 303

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional

Source : National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, 2016
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sorong Municipality, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	1 340	228	1 568
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	52	122	174
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	792	932	1 724
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	13 075	12 813	25 888
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	5 588	4 028	9 616
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 289	6 328	7 617
S1/S2/S3 <i>S1/S2/S3</i>	8 766	13 757	22 523
Jumlah/Total	30 902	38 208	69 110

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional
 Source : *National Labor Force Survey*

Tabel : 3.2.9 Pencari Kerja dan Penempatannya di Kota Sorong pada Keadaan Akhir Tahun 2017
Job Seeker and Their Placed in Sorong Municipality in the End of Year 2017

	Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Seeker and Their Placed</i>	15 – 29 tahun / year		30 - 54 tahun / year	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		(1)	(2)	(4)	(5)
1	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Tahun Lalu <i>Unsettled Job Applicant Last Year</i>	8 282	8 225	1 695	1 332
2.	Pencari Kerja yang Terdaftar Tahun Ini <i>Job Applicant Registered This Year</i>	2 111	1 676	531	344
3	Pencari Kerja yang Ditempatkan <i>Job Applicant That Placed</i>	337	341	131	87
4	Pencari Kerja yang Dihapus Tahun Ini <i>Job Applicant Eliminate This Year</i>	881	765	345	361
5	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun Ini <i>Job Applicant Not Yet Placed in The End of The Year</i>	9 175	8 795	1 750	1 228

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.9

	Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Seeker and Their Placed</i>	55 + tahun / year		Jumlah / Total	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Tahun Lalu <i>Unsettled Job Appli- cant Last Year</i>	0	0	9 977	9 557
2.	Pencari Kerja yang Terdaftar Tahun Ini <i>Job Applicant Regis- tered This Year</i>	0	0	2 642	2 020
3	Pencari Kerja yang Ditempatkan <i>Job Applicant That Placed</i>	0	0	468	428
4	Pencari Kerja yang Dihapus Tahun Ini <i>Job Applicant Elimi- nate This Year</i>	0	0	1 226	1 126
5	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Akhir Tahun Ini <i>Job Applicant Not Yet Placed in The End of The Year</i>	0	0	10 925	10 023

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Sorong
Source : Manpower Service of Sorong Municipality

Tabel : 3.2.10 **Banyaknya Peserta Latihan Menurut Kejuruan di BLK dan KLIK di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Trainers by Vocation in BLK and KLIK in Sorong Municipality, 2017

	Kejuruan <i>Vocation</i>	Jumlah Paket <i>Number of Packet</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Trainers</i>
	(1)	(2)	(3)
A. Pelatihan Institusional /Institutional Training			
1.	Teknik Las / Las Industri	2	32
2.	Teknik Manufaktur / Mesin Produksi	2	32
3.	Teknik Otomotif / Mobil Bensin	1	16
4.	Teknik Otomotif / Mobil Diesel	1	16
5.	Teknik Otomotif / Teknik Sepeda Motor	2	32
6.	Teknik Listrik/ Instalasi Penerangan	2	32
7.	Teknik Refrigeration/ Pendingin Komersil	1	16
8.	Teknik Elektronika / Audio Video	1	16
9.	Teknik Elektronika / Telekomunikasi	1	16
10.	Bangunan / Gambar Bangunan	2	32
11.	Bangunan / Meubeler	1	16
12.	Bangunan / Konstruksi Kayu	-	-
13.	Bangunan / Surveyor (Juru Ukur)	1	16
14.	Garmen Apparel / Menjahit	2	32
15.	Pariwisata / Perhotelan	2	32
16.	Bisnis Manajemen / Bahasa Inggris	2	32
17.	Bisnis Manajemen / Sekretaris Kantor	2	32
18.	Teknologi Informasi dan Komunikasi / Office Tools	4	64
19.	Processing / Pengolahan Hasil Pertanian	-	-
	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	29	464

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.10

Kejuruan <i>Vocation</i>	Jumlah Paket <i>Number of Packet</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Trainers</i>
(1)	(2)	(3)
B. Pelatihan Non Institusional / <i>Non Institutional Training</i>		
1. Teknik Las / Las Industri	1	16
2. Teknik Otomotif / Teknik Sepeda Motor	2	32
3. Otomotif / Motor Tempel	2	32
4. Teknik Listrik/ Instalasi Penerangan	2	32
5. Teknik Elektronika / Audio Video	1	16
6. Teknik Elektronika / Telekomunikasi	1	16
7. Bangunan / Pertukangan Kayu	1	16
8. Bangunan / Pertukangan Batu	1	16
9. Garmen Apparel / Menjahit	12	192
10. Processing / Pengolahan Hasil Pertanian	23	368
11. Tata Rias / Kecantikan Kulit dan Rambut	16	256
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	62	992
Jumlah A + B <i>Total A+B</i>	91	1 456

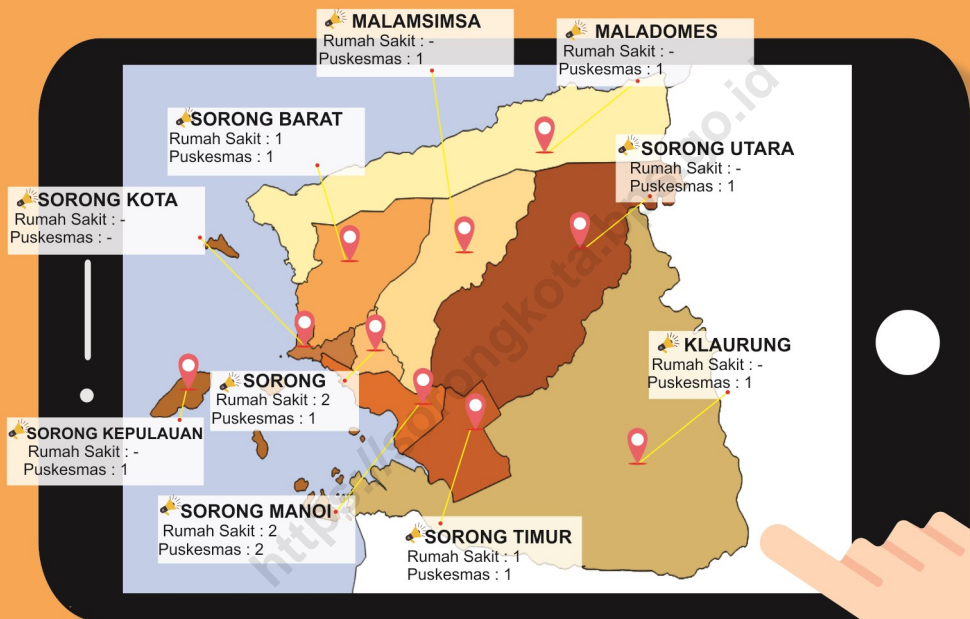
Sumber : Balai Latihan Kerja Kota Sorong

Source : Work Training Service of Sorong Municipality

<https://sorongkota.bps.go.id>

BAB 4

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SORONG 2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Sorong

BANYAKNYA TEMPAT PERIBADATAN



Gereja Protestan

300



Masjid/ Surau

120



Gereja Katolik

9



Pura

1



Vihara

2

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Sorong

BANYAKNYA KECELAKAAN LALU LINTAS & KORBAN



Terdapat 142 kecelakaan



Luka ringan
sebanyak 74 orang



Luka berat sebanyak
67 orang



Meninggal sebanyak
27 orang

Sumber: POLRESTA Sorong

Kriminalitas

Perkara yang diterima di pengadilan agama kota sorong 39 persen adalah perkara cerai gugat, 23 persen cerai talak. Hal ini mengindikasikan tingginya perceraian di Kota Sorong.

Pada tahun 2017 jumlah tindak pidana yang berhasil deisselesaikan di Kantor polisi meningkat drastis dari angka 538 menjadi 740 kasus. Kejadian di Sorong Barat msebanyak 202 kasus.

Jumlah perkara yang mendapat putusan di Pengadilan Negeri adalah sebanyak 341 kasus, yang terdiri dari 318 kasus terpidana laki-laki dan 23 kasus terpidana perempuan. Dari putusan yang dilakukan keseluruhan adalah hukuman penjara.

Jumlah narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan di kota sorong ada sebanyak 1.134 yang terdiri dari 31.067 orang laki-laki 47 orang perempuan dan 20 orang anak-anak. Jumlah tahanan terbanyak yang diputus oleh Pengadilan Negeri paling banyak pada bulan September 2018

Criminality

Cases received by religious courts in Sorong Municipality 39 percent of total is contested divorce cases and 23 percent divorce cases. It indicates that divorce rate in Sorong Municipality is high.

In 2017 the number of midwives who successfully completed in the police office increased dramatically from 538 to 740 cases. The case in Sorong Barat was 202 cases.

The number of cases that received decisions in the District Court was 341 cases, consisting of 318 male convicts and 23 female convicted cases. Of the total ruling is the imprisonment.

There were 1,134 prisoners in the Correctional Institution in the city of Sorong, consisting of 31,067 men, 47 women and 20 children. The highest number of detainees decided by the District Court in September 2018

Kecelakaan

Kota Sorong adalah wilayah yang paling ramai yang ada Provinsi Papua Barat sehingga jumlah kecelakaan yang terjadi di Kota Sorong cukup banyak. Terdapat sebanyak 173 kecelakaan dengan 27 orang yang meninggal. Sedangkan untuk jumlah korban luka berat sejumlah 67 orang, luka ringan sejumlah 74 orang. Jumlah kecelakaan yang terjadi di Kota Sorong selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Keluarga Berencana

Regu Operasional K/KB Kota Sorong bertambah dibandingkan tahun lalu yaitu dari 8 regu menjadi 10 regu pada tahun 2016.

Jumlah pemakaian alat KB untuk akseptor baru tahun 2016 sebanyak 3.503 akseptor. Pemakaian alat KB yang di paling banyak di pakai Akseptor aktif dan akseptor baru adalah suntikan dan pil KB. Banyaknya Akseptor KB Aktif yang Tergolong Tidak Mampu Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi sebanyak 30.022 dan berada pada distrik Sorong Manoi. Jumlah pasangan usia subur Kota Sorong pada tahun 2016 sebanyak 51.209 pasangan,

Accident

Sorong City is the most crowded area in West Papua Province, so the number of accidents in Sorong City is quite large. There were 173 accidents with 27 people who died. Meanwhile, there were 67 people who were seriously injured, 74 people were slightly injured. The number of accidents that occur in the city of Sorong always increases from year to year.

Family Planning

Family Planning Operational Team in Sorong Municipality increased from the year before, from 8 teams to 10 teams in 2016.

Total usage of contraception for new acceptor in 2016 is 3.503 people. The most contraception used by active acceptor and new acceptor are through injection and FP pills. The number of FP Active Acceptor which is classified as poor by the usage of contraception tools is 30.022 and is located in Sorong Manoi Subdistrict.

PENJELASAN TEKNIS

1. Setiap tahun, BPS rutin menyelenggarakan survei yang khusus diperuntukkan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat, yang dinamakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). SUSENAS dirancang untuk memperoleh data dalam bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, sosial budaya, konsumsi/pengeluaran, pendapatan rumah tangga, dan indikator sosial ekonomi lainnya.
2. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang berdasarkan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).
3. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar/aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

TECHNICAL NOTES

1. *Every year, BPS conducted a routine survey specifically targeted to obtain information on socioeconomic conditions of society, called the National Social Economic Survey (SUSENAS). SUSENAS is designed to obtain data in the field of education, health, housing, social, cultural, consumption/ expenditure, household income, and other socioeconomic indicators*
2. ***The school** is an institution of formal education starting from elementary, middle, and high based on the curriculum of the National Education Ministry, including the Islamic Elementary School (MI), Islamic Junior High School (MTs), and Madrasah Aliyah (MA).*
3. ***No / never school** are those who have never or have never registered / active follow education in a formal education.*

4. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
4. **Still in school** are those listed and actively take part in education in a formal education. For students who are on leave are considered still in school.
5. **Not attending school anymore** are those who never enrolled and actively take part in education in a formal education, but at the time of enumeration is no longer enrolled and did not actively participate in education.
6. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
9. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy,*

tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

polytechnic, high school, institute, or university

10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
10. **Hospital** is a place of examinations and medical care, usually under the supervision of doctors / medical staff.
11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
11. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung-awab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat, Tim Puskesmas juga dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya,. Dalam wilayah Kota Sorong, puskesmas keliling menggunakan perahu, mobil, dan sepeda motor untuk memperlancar pelayanannya.
14. ***Puskesmas (Community Health Center)*** is a government-owned health service units responsible for public health services in a region. To close the service with the community, health center team can also conduct mobile health centers to certain places in the work zone .In Sorong region, mobile health center using boats, cars and motorcycles to facilitate ministry.
15. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian wilayah kerja.
15. ***Health Center Assistant (Pustu)*** is a public health service units that help PHC activities in some work areas.
16. **Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)** adalah unit pelayanan kesehatan, baik yang dikelola pemerintah maupun kelompok masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan anak, khususnya balita.
16. ***Integrated Service Post (Posyandu)*** is a unit of health services, either managed by government and society kelompok who provide health services to children, especially toddlers.

17. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
17. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
18. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
19. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
19. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
20. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau
20. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb

Memanggil dokter / petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

24. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
26. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
27. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
34. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
34. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

35. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

35. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk y_i yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

36. **MOW (medis operasi wanita)/ tubektomi (sterilisasi wanita)** adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat salurantelur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.
36. **MOW (medical surgery female) / tubal ligation (female sterilization)** is an operation performed on women, which is binding salurantelur to prevent pregnancy meant that women can not mempunyai anak again. Surgery to take out the uterus or ovaries are done for other reasons, not to prevent women have more children, not including sterilization.

37. **MOP (medis operasi pria)/ vaskotomi (sterilisasi pria)** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.
38. **Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)/spiral** adalah alat yang dibuat dari palstik halus/ tembaga berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan.
39. **Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.
40. **Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit)** adalah enam batanglogam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.
41. **Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB apabila sejak haid terakhir ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil.
38. MOP (medical surgery male) / vasectomy (male sterilization) is a minor operation carried men with a view to preventing pregnancy in their partner.
39. An intrauterine device (IUD) / spiral is a tool made of smooth plastics / copper small, spiral-shaped, T, fans and others, placed in the uterus to prevent pregnancy.
39. Injections KB is one way of preventing pregnancy by injecting the fluid into the body of certain periodic basis, such as one, three or six months.
40. Implant / Norplant / Implanon / alwalid (Contraceptives Under the Skin) is six small batanglogam inserted under the skin of the upper arm to prevent pregnancy.
41. Pill is a pill that is taken to prevent pregnancy. The pill must be taken regularly every day. People said to be using birth control pills since the last menstrual period when he was on the pill every day. People who usually taking birth control pills but never

KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

forgetting to take the pill for one day, but the next day to drink two (2) birth control pills as well, are still recorded as the Pill.

42. **Kondom/karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh krt/art laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/ pasangannya tidak menjadi hamil.

42. Condoms / Rubber KB is a device made of rubber, shaped like a balloon, which is used by the head of the household / art men during intercourse with the intention that his wife / partner did not become preg-

ULASAN

DESCRIPTIONS

Pendidikan

Penduduk usia 7-24 tahun di Kota Sorong sebesar 1,06 persen tidak/ belum sekolah, sedangkan sebanyak 74,46 persen yang masih sekolah.

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. APK pada suatu jenjang pendidikan yang melebihi 100 menunjukkan muatan yang lebih besar daripada kelompok umur yang sesuai. APK SD sebesar 104,57 menunjukkan bahwa dari setiap 110 orang yang masih bersekolah di SD tidak hanya berasal dari kelompok umur 7 – 12 tahun, tetapi juga dari kelompok umur lain.

Education

The population aged 7-24 years in Sorong City is 1.06 percent not / not yet in school, while 74.46 percent are still in school.

Net Enrollment Rate (NRE) shows how much of school-age population that is already able to take advantage of educational facilities according its education level.

Gross Enrollment Rate (GRE) shows population participation rate in general in education level. A high GRE shows a high school participation rate, without considering the accuracy of school age with its education level. GRE value in an educational level which is more than 100 shows a bigger payloads than the appropriate age groups. Elementary School GRE Value of 104,57 shows that in every 110 people who're still in elementary school are not only coming from age group of 7-12 years old, but also from the other age groups.

Jumlah TK di Kota Sorong sebanyak 53 unit, 10 unit terdiri di Distrik Sorong Timur memiliki TK terbanyak yaitu sejumlah 10 unit. SD di wilayah Kota Sorong sebanyak 82 unit, dengan unit terbanyak berada pada Distrik Sorong Kota (15 unit). Jumlah SMP di Kota Sorong sebanyak 40 unit , dan SMA / SMK sebanyak 37 unit.

The number of kindergartens in Sorong City is 53 units, 10 units consisting in Sorong Timur District have the most kindergarten, which is 10 units. SDs in the Sorong City area are 82 units, with the most units being in the Sorong Kota District (15 units). The number of junior high schools in Sorong City is 40 units, and SMA / SMK is 37 units. .

Kesehatan

Keadaan kesehatan Kota Sorong adalah yang terbaik jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain yang ada di Provinsi Papua Barat. Kota Sorong memiliki 6 rumah sakit, 10 unit puskesmas, 29 puskesmas pembantu dan 1 buah klinik. Serta memiliki 23 orang tenaga medis , 160 tenaga keperawatan, dan 111 tenaga kebidanan.

Penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat di Kota Sorong adalah ISPA sebanyak 7.459 oerang. Disusul penyakit gastritis sebanyak 4.327 orang dan penyakit system otot dan reumatik sebanyak 3.211 orang.

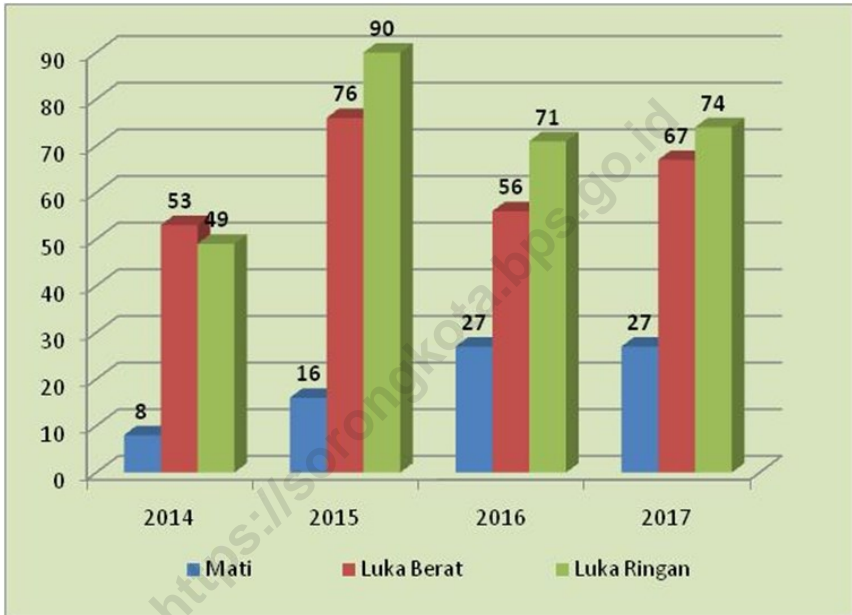
Health

The health condition of Sorong City is the best if compared to other regions in the Province of West Papua. Sorong City has 6 hospitals, 10 units of health centers, 29 auxiliary health centers and 1 clinic. As well as having 23 medical personnel, 160 nursing staff, and 111 midwives.

The most illnesses suffered by the people in Sorong City are 7,459 IPDS. Followed by gastritis as many as 4,327 people and muscular and rheumatic system diseases as many as 3,211 people.

<https://sorongkota.bps.go.id>

Tabel : 4.1 Banyaknya Kecelakaan lalu Lintas di Kota Sorong, 2014—2017
Table : 4.1 Number of Accidents in Sorong Municipality, 2014—2017



Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Sorong, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sorong Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0,78	74,49	24,73
Perempuan/ <i>Female</i>	1,37	74,41	24,22
Laki-Laki dan Perempuan/ <i>Male and Female</i>	1,06	74,46	24,48

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Sorong, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sorong Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	92,03	104,57
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	72,79	95,17
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,87	99,93

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel : 4.1.3 **Banyaknya Sekolah Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 4.1.3 *Number of Schools by Type and istricts in Sorong Municipality, 2017*

Distrik Subdistrict	TK Kinder- gartens	Sekolah Dasar Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School		
				Umum Public	Kejuruan Vocational	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sorong Barat	4	7	3	1	-	
Sorong Timur	10	7	7	1	2	
Sorong Kepulauan	2	7	3	1	-	
Sorong	8	13	5	7	3	
Sorong Utara	8	10	5	1	2	
Sorong Manoi	7	8	5	4	-	
Maladum Mes	1	4	1	-	-	
Klaurung	1	6	2	2	-	
Malaimsimsa	7	5	5	4	5	
Sorong Kota	5	15	4	3	1	
Jumlah Total	2017	53	82	40	24	13

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : Education and Teaching Service of Sorong Municipality

Tabel : 4.1.4 **Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Schools, Teachers, and Students by Type in Sorong Municipality, 2016

	Jenis Sekolah <i>Type of School</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergartens</i>	53	259	2 494
II.	Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	82	1 314	26 042
III.	Pendidikan Umum / <i>General Education</i>			
	1. S L T P / <i>Junior High School</i>	40	630	11 582
	2. S L T A / <i>Senior High School</i>			
IV	Pendidikan Kejuruan / <i>Vocational Education</i>			
	1. S M E A / <i>Senior Business High School</i>			
	2. S M K K / <i>Senior Home Education on High School</i>			
	3. S T M / <i>Senior Technical High School</i>			
	4. SMK Pelayaran/ <i>Senior Agriculture Devl. High School</i>			
	5. Kesehatan / <i>Healthy</i>			
V.	Kursus-Kursus / <i>Courses</i>			
	1. K P A / <i>Junior High Courses of Administration</i>			
	2. K P A A / <i>Junior High Courses of Administration</i>			

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : *Education and Teaching Service of Sorong Municipality*

**) Data SMA dan SMEA sudah dimanage di provinsi*

Tabel 4.1.5 **Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, dan Murid Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Kindergartens, Teachers, and Students by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	TK Negeri			TK Swasta			
	State Kindergartens			Private Kindergartens			
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Student	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Sorong Barat	-	-	-	4	15	90	
Sorong Timur	-	-	-	11	66	696	
Sorong Kepulauan	-	-	-	2	7	80	
Sorong	1	8	95	7	35	293	
Sorong Utara	-	-	-	7	22	182	
Sorong Manoi	-	-	-	7	31	316	
Maladum Mes	-	-	-	1	3	23	
Klaurung	-	-	-	1	3	40	
Malaimsimsa	-	-	-	7	37	354	
Sorong Kota	-	-	-	5	24	305	
Jumlah Total	2017	1	8	95	52	240	2 379

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : Education and Teaching Service of Sorong Municipality

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sorong Barat	6	2 276	111	20,50
2	Sorong Timur	6	2 785	132	21,09
3	Sorong Kepulauan	7	1 509	64	23,57
4	Sorong	13	4 537	232	19,55
5	Sorong Utara	8	2 383	133	17,91
6	Sorong Manoi	6	2 705	119	22,73
7	Maladum Mes	4	861	32	26,90
8	Klaurung	4	790	54	14,62
9	Malaimsimsa	5	1 478	70	21,11
10	Sorong Kota	14	3 833	209	18,33
Kota Sorong <i>Sorong Municipality</i>		73	23 157	1 156	19,89

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : *Education and Teaching Service of Sorong Municipality*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sorong Barat	1	153	9	17,00
2	Sorong Timur	2	804	39	20,61
3	Sorong Kepulauan	-	-	-	-
4	Sorong	-	-	-	-
5	Sorong Utara	2	462	39	11,84
6	Sorong Manoi	1	389	18	21,61
7	Maladum Mes	-	-	-	-
8	Klaurung	2	649	29	22,37
9	Malaimsimsa	-	-	-	-
10	Sorong Kota	1	428	22	19,45
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>		9	2 885	156	17,79

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : *Education and Teaching Service of Sorong Municipality*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sorong Barat	3	1 315	70	18,78
2	Sorong Timur	6	1 864	103	18,09
3	Sorong Kepulauan	3	452	30	15,06
4	Sorong	4	1 081	57	18,96
5	Sorong Utara	4	1 061	70	15,16
6	Sorong Manoi	4	1 400	72	19,44
7	Maladum Mes	1	255	16	15,93
8	Klaurung	-	-	-	-
9	Malaimsimsa	4	647	39	16,58
10	Sorong Kota	3	1 474	86	17,13
Kota Sorong <i>Sorong Municipality</i>		32	9 874	543	18,18

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : *Education and Teaching Service of Sorong Municipality*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sorong Barat	-	-	-	-
2	Sorong Timur	1	53	6	8,83
3	Sorong Kepulauan	-	-	-	-
4	Sorong	1	160	16	10,00
5	Sorong Utara	1	52	11	4,72
6	Sorong Manoi	1	774	37	20,91
7	Maladum Mes	-	-	-	-
8	Klaurung	2	319	24	13,29
9	Malaimsimsa	1	155	11	14,09
10	Sorong Kota	1	195	11	17,72
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>		8	1 708	116	14,72

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : *Education and Teaching Service of Sorong Municipality*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sorong Barat
2	Sorong Timur
3	Sorong Kepulauan
4	Sorong
5	Sorong Utara
6	Sorong Manoi
7	Maladum Mes
8	Klaurung
9	Malaimsimsa
10	Sorong Kota
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>		19	5 644	384	14,70

Sumber : Dapodikdasmen Provinsi Papua Barat

Source :

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sorong Barat
2	Sorong Timur
3	Sorong Kepulauan
4	Sorong
5	Sorong Utara
6	Sorong Manoi
7	Maladum Mes
8	Klaurung
9	Malaimsimsa
10	Sorong Kota
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>		7	5 039	363	13,88

Sumber : Dapodikdasmen Provinsi Papua Barat
 Source :

Tabel
Table : 4.1.12

Banyaknya Murid Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of the State and Private Elementary School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	SD Negeri State Junior High School			SD Swasta Private Junior High School			
	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sorong Barat	321	315	98,13	-	-	-	
Sorong Timur	225	221	98,22	290	284	97,93	
Sorong Kepulauan	85	83	97,65	145	141	97,24	
Sorong	336	329	97,92	464	451	97,20	
Sorong Utara	232	230	99,14	182	178	96,22	
Sorong Manoi	345	341	98,84	80	77	96,25	
Maladum Mes	129	125	96,90	-	-	-	
Klaurung	120	118	98,33	99	96	96,97	
Malaimsimsa	106	106	100	80	79	98,75	
Sorong Kota	465	454	97,63	285	280	98,25	
Jumlah Total	2017	2 364	2 322	98,22	1 625	1 586	97,60

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : Education and Teaching Service of Sorong Municipality

Tabel : 4.1.13 **Banyaknya Murid SLTP Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of the State and Private Junior High School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	SLTP Negeri State Junior High School			SLTP Swasta Private Junior High School			
	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sorong Barat	277	273	98,56	118	111	94,07	
Sorong Timur	432	427	98,84	151	148	98,01	
Sorong Kepulauan	75	73	97,33	42	40	95,24	
Sorong	-	-	-	421	417	99,05	
Sorong Utara	245	236	96,33	145	142	97,93	
Sorong Manoi	290	287	98,97	364	360	98,80	
Maladum Mes	78	73	93,59	-	-	-	
Klaurung	-	-	-	99	95	95,96	
Malaimsimsa	6	6	100	220	217	98,64	
Sorong Kota	310	207	99,03	293	288	98,29	
Jumlah Total	2017	1 713	1 682	98,19	1 853	1 818	98,11

Sumber : Dinas P dan P Kota Sorong

Source : *Education and Teaching Service of Sorong Municipality*

Tabel : 4.1.14 Banyaknya Murid SLTA Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of the State and Private General SeniorHigh School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	SLTA Negeri State Junior High School			SLTA Swasta Private Junior High School		
	Peserta Participi- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Participi- pant	Lulus Succeed	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sorong Barat
Sorong Timur
Sorong Kepulauan
Sorong
Sorong Utara
Sorong Manoi
Maladum Mes
Klaurung
Malaimsimsa
Sorong Kota
Jumlah Total	2017

**) Data SMA dan SMEA sudah dimanage di provinsi*

Sumber :
 Source :

Tabel
Table : 4.1.15

Banyaknya Murid SLTA Kejuruan Negeri dan Swasta yang Lulus Ujian Nasional Dirinci Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017

Number of the State and Private Vocational Senior High School Students who Passed Their Exams by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	SLTA Negeri			SLTA Swasta		
	State Junior High School			Private Junior High School		
	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%	Peserta Particip- pant	Lulus Succeed	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sorong Barat
Sorong Timur
Sorong Kepulauan
Sorong
Sorong Utara
Sorong Manoi
Maladum Mes
Klaurung
Malaimsimsa
Sorong Kota
Jumlah <i>Total</i>	2017

**) Data SMA dan SMEA sudah dimanage di provinsi*

Sumber :

Source :

Tabel : 4.1.16 **Banyaknya Dosen Menurut Nama Perguruan Tinggi di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table

	Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	Dosen <i>Lectures</i>		Jumlah	
		Tetap	Tidak Tetap		
		<i>Full Time</i>	<i>Part Time</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Universitas Muhammadiyah Sorong	181	59	240	
2.	STAK Sorong	12	8	20	
3.	STAIN Sorong	22	30	52	
4.	Universitas Victory	49	13	62	
5.	Poltekes Kemenkes Sorong	15	25	40	
6.	Sekolah Tinggi Theologi GKII Sorong	9	14	23	
7.	STIKES	13	25	38	
8.	UKIP Sorong	72	25	97	
9.	Politeknik Saint Paul	33	9	42	
10.	STIE Bukit Zaitun	29	20	49	
11.	Politeknik Kelautan dan Perikanan	27	9	36	
Jumlah / Total		2017	462	237	699
		2016	557	219	776
		2015	477	237	722
		2014	200	149	349

Sumber: Perguruan Tinggi yang ada di Kota Sorong
 Source: *Colleges in the Municipality of Sorong*

Tabel : 4.1.17 **Banyaknya Mahasiswa Menurut Nama Perguruan Tinggi di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table *Number of Students by Name of University in Sorong Municipality, 2017*

	Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		
		2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018
		(1)	(3)	(4)
1.	Universitas Muhammadiyah Sorong	6 151	9 812	12 925
2.	STAK Sorong	103	73	63
3.	STAIN Sorong	655	632	1 195
4.	Universitas Victory	1 875	2 360	-
5.	Poltekes Kemenkes Sorong	785	1 059	175
6.	Sekolah Tinggi Theologi GKII Sorong	25	41	38
7.	STIKES	538	660	160
8.	UKIP Sorong	1 468	1 916	2.978
9.	Politeknik Saint Paul	584	559	609
10.	STIE Bukit Zaitun	939	198	750
11.	Politeknik Kelautan dan Perikanan	331	307	320
Jumlah <i>Total</i>		13 454	17 657	

Sumber: Perguruan Tinggi yang ada di Kota Sorong
Source: Colleges in the Municipality of Sorong

Banyaknya Mahasiswa dan Peserta Yudisium Ujian Negara Menurut Nama Perguruan Tinggi di Kota Sorong, Tahun 2017

Tabel : 4.1.18

Table

Number of Students and Yudisium State Examination Participants by Name of University in Sorong Municipality, 2017

	Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Yudisium <i>Yudisium</i>		
		Laki ² <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Laki ² <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Univ. Muhammadiyah Sorong	7 958	4 967	356	364	
2.	STAK Sorong	10	53	-	-	
3.	STAIN Sorong	217	225	66	32	
4.	Universitas Victory	-	-	153	153	
5.	Poltekes Kemenkes Sorong	126	392	126	392	
6.	STT GKII Sorong	15	23	2	3	
7.	STIKES	78	82	15	49	
8.	UKIP Sorong	1.290	1.688	46	40	
9.	Politeknik Saint Paul	429	180	51	26	
10.	STIE Bukit Zaitun	101	123	62	86	
11.	Politeknik Kelautan dan Perikanan	72	21	72	21	
Jumlah / Total		2017	10 293	7 794	949	1 166
		2016	7 704	6 406	754	772
		2015	6 873	4 852	996	1 024
		2014	3 602	3 573	718	612

Sumber: Perguruan Tinggi yang ada di Kota Sorong
Source: Colleges in the Municipality of Sorong

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sorong Barat	1	-	1	14	1	-
Sorong Timur	1	-	1	10	-	-
Sorong Kepulauan	-	-	1	8	-	-
Sorong	2	-	1	6	-	-
Sorong Utara	-	-	1	7	3	-
Sorong Manoi	2	-	2	24	-	-
Maladum Mes	-	-	1	6	-	-
Klaurung	-	-	1	12	-	-
Malaimsimsa	-	-	1	10	-	-
Sorong Kota	-	-	1	6	2	-
Kota Sorong	6	-	11	103	6	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong

Source : Health Services of Sorong Municipality

Tabel Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik Kota Sorong, 2017
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				Tenaga Kesehatan Lainnya
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	<i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sorong Barat	2	16	7	1	7
Sorong Timur	2	11	8	3	4
Sorong Kepulauan	2	13	7	1	5
Sorong	1	9	4	1	4
Sorong Utara	1	15	11	1	6
Sorong Manoi	7	54	33	7	28
Maladum Mes	2	17	14	1	6
Klaurung	4	19	20	3	10
Malaimsimsa	2	6	7	1	3
Sorong Kota	3	26	4	1	1
Kota Sorong	26	186	115	20	74

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong

Source : Health Services of Sorong Municipality

Tabel : 4.2.3 **Banyaknya Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Auxiliary Public Health Center and Public Health Surroundings by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sorong Barat	3	-	3
Sorong Timur	4	-	4
Sorong Kepulauan	3	-	3
Sorong	2	-	2
Sorong Utara	4	-	4
Sorong Manoi	4	-	4
Maladum Mes	2	-	2
Klaurung	5	-	5
Malaimsimsa	2	-	2
Sorong Kota	-	-	-
Jumlah Total	29	-	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong
 Source : Health Services of Sorong Municipality

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Sorong, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sorong Municipality, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Klasaman		1	1
Puskesmas Malanu		4	1
Puskesmas Remu		1	1
Puskesmas Malawei		1	1
Puskesmas Tanjung Kasuari		1	1
Puskesmas Doom		1	1
RS. Pertamina	12	8	1
RSUD Sele Be Solu	12	17	5
RS. Kasih Herlina			
RS. dr. Aryoko	2	4	2
RSAL dr.R. Oetojo	10	5	1
RS. Mutiara	11	7	2
Jumlah/ Total	47	50	17

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong

Source : *Health Services of Sorong Municipality*

Tabel : 4.2.5 Banyaknya Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Health Official at Medical Facility in Sorong Municipality, 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Perawat	Jumlah <i>Total</i>
			Gigi <i>Dental Nurse</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Klasaman	10	25	3	
Puskesmas Malanu	15	21	1	
Puskesmas Remu	15	10	1	
Puskesmas Malawei	20	10	1	
Puskesmas Tanjung Kasuari	10	15	1	
Puskesmas Doom	10	15	1	
RS. Pertamina	3	22	-	25
RSUD Sele Be Solu	22	121	4	132
RS. Kasih Herlina				
RS. dr. Aryoko	4	20	-	24
RSAL dr.R. Oetojo	12	37	-	49
RS. Mutiara	12	18	-	30

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong
 Source : *Health Services of Sorong Municipality*

Tabel : 4.2.6 Banyaknya Tenaga Kesehatan Lainnya di Fasilitas Kesehatan di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Other Health Officials at Medical Facility in Sorong Municipality, 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>	Tenaga Kefarmasian	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Klasaman	1	5	1	
Puskesmas Malanu	1	2	1	
Puskesmas Remu	1	5	1	
Puskesmas Malawei	1	5	1	
Puskesmas Tanjung Kasuari	1	10	1	
Puskesmas Doom	1	5	1	
RS. Pertamina	4	1	-	5
RSUD Sele Be Solu	13	3	4	20
RS. Kasih Herlina	2	-	-	2
RS. dr. Aryoko	2	-	-	2
RSAL dr.R. Oetojo	7	-	-	7
RS. Mutiara	4	1	1	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong

Source : *Health Services of Sorong Municipality*

Tabel 4.2.7 10 Kasus Penyakit Terbanyak di Kota Sorong, 2017
Table 4.2.7 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sorong Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah
(1)		
1.	ISPA	7 459
2.	GASTRITIS	4 327
3.	Penyakit Sistem Otot dan Reumatik	3 211
4.	Penyakit Kulit dan Subkutan	3 128
5.	HYPERTENSI	1 674
6.	MALARIA	1 164
7.	DIARE	609
8.	Penyakit Infeksi Usus Lain	431
9.	Kecelakaan dan Ruda Paksa	397
10.	Karies Gigi	378

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong
 Source : Health Services of Sorong Municipality

Tabel
Table

4.2.8

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017*Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Sorong Municipality, 2017*

Distrik Subdistrict	Fasilitas Kesehatan Health Personnel	Non Fasilitas Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sorong Barat
2. Sorong Timur
3. Sorong Kepulauan
4. Sorong
5. Sorong Utara
6. Sorong Manoi
7. Maladum Mes
8. Klaurung
9. Malaimsimsa
10. Sorong Kota
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>	67,21	32,79	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table

4.2.9

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kota Sorong, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sorong Barat
2. Sorong Timur
3. Sorong Kepulauan
4. Sorong
5. Sorong Utara
6. Sorong Manoi
7. Maladum Mes
8. Klaurung
9. Malaimsimsa
10. Sorong Kota
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>	92,69	7,31	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel **4.2.10** **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kota Sorong, 2017**
Table **4.2.10** *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Sorong Municipality,*

Distrik Subdistrict	BCG BCG	DPT	Polio	Campak Measles	Hepatitis B/ Hepatic B/
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
1. Sorong Barat
2. Sorong Timur
3. Sorong Kepulauan
4. Sorong
5. Sorong Utara
6. Sorong Manoi
7. Maladum Mes
8. Klaurung
9. Malaimsimsa
10. Sorong Kota
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>	91,63	88,27	91,03	70,41	83,28

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kota Sorong, 2017
Table 4.2.11 *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sorong Barat				
Sorong Timur				
Sorong				
Sorong Kepulauan				
Sorong Utara				
Sorong Manoi				
Maladum Mes*)				
Klaurung*)				
Malaimsimsa*)				
Sorong Kota*)				
Kota Sorong				
<i>Sorong Manucipality</i>				

*) : Data masih bergabung dengan Distrik induk

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong

Source : *Health Services of Sorong Municipality*

Tabel
Table

4.2.12

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Sorong, 2012–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sorong Municipality, 2011–2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supple- ment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	4 464	4 647	2 823	400	4 320
2013	5 333	4 785	3 127	428	4 679
2014	5 890	5 669	4 094	723	5 669
2015	5 794	5 073	3 546	696	5 073
2016	5 796	4 708	4 143	579	4 708
2017	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Sorong

Source : Health Services of Sorong Municipality

Tabel : 4.3.1 **Persentase Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Kota Sorong, Tahun 2017**
Percentage of Population by Religion in Sorong Municipality, 2017

Tahun <i>Years</i>	Protestan <i>Protestan</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Islam <i>Moslem</i>	Hindu <i>Hindist</i>	Budha <i>Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	55,21	8,26	35,55	0,28	0,69	100
2014	55,31	8,22	35,48	0,28	0,87	100
2015
2016
2017	46,53	8,04	44,60	0,21	0,58	100

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Sorong
Source : *Religious Ministry Office of Sorong Municipality*

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kota Sorong, 2017
Table Population by Subdistrict and Religion in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sorong Barat	14 451	22 729	7 562	157	1 100
2 Sorong Timur	16 810	14 716	2 437	273	150
3 Sorong Kepulauan	6 389	7 936	1 053	-	4
4 Sorong	7 021	12 224	1 602	-	350
5 Sorong Utara	13 696	19 583	4 376	105	110
6 Sorong Manoi	43 653	21 662	2 457	10	-
7 Maladum Mes	2 807	8 492	2 090	-	-
8 Klaurung	5 751	6 155	1 232	-	-
9 Malaimsimsa	21 072	15 730	762	-	-
10 Sorong Kota	6 687	15 174	1 383	135	89
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>	138 337	144 401	24 954	680	1 803

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Sorong

Source : *Religious Ministry Office of Sorong Municipality*

Tabel : 4.3.3 Banyaknya Tempat Peribadatan di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Religion Worships Facilities in Sorong Municipality, 2017

Tahun Years	Protestan <i>Protestan</i>		Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Masjid / Surau <i>Mosque</i>	Pura <i>Temples</i>	Vihara <i>Viharas</i>
	Gereja <i>Church</i>	Pos PI				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	219	42	15	88	1	3
2014	260	36	15	110	1	2
2015
2016	264	32	7	120	1	2
2017	282	18	9	120	1	2

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Sorong
Source : *Religious Ministry Office of Sorong Municipality*

Tabel
Table

: 4.3.4

Banyaknya Rohaniawan di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Spiritual Leader in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Protestan <i>Protestan</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Islam <i>Moslem</i>	Hindu <i>Hindist</i>	Budha <i>Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	2 696	33	127	3	9	1 011
2014	5 906	34	482	1	8	6 172
2015	2
2016	3 788	34	334	3	26	4 185
2017	5 061	34	119	3	23	5 240

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Sorong

Source : *Religious Ministry Office of Sorong Municipality*

Tabel : 4.3.5. **Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 4.3.5. Number of Moslem Pilgrimage by Sex in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	49	141	220
2014	74	168	182
2015
2016	187	231	418
2017	194	233	427

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Sorong

Source : *Religious Ministry Office of Sorong Municipality*

Tabel : 4.3.6. **Banyaknya Perkara yang Diterima di Pengadilan Agama Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Cases Received in Religion Court of Sorong Municipality, 2017

No. No	Jenis Perkara Kind of Cases	Perkara Yang Diterima Case Received	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Cerai Talak	92	22,83
2.	Cerai Gugat	196	48,64
3.	Kewarisan	2	0,50
4.	Penetapan Ahli Waris (Contentius)	1	0,25
5.	Harta Berrsama	6	1,49
6.	Penguasaan Anak	1	0,25
7.	Wali Adhal	1	0,25
8.	Pengangkatan Anak	2	0,50
9.	Itsbat Nikah	93	23,08
10.	Penetapa Ahli Waris	4	0,99
11.	Perwalian	3	0,74
12.	Poligami	1	0,25
13.	Perubahan Biodata Nikah	1	0,25
Jumlah Total		403	100
		2016	339
		2015	329
		2014	358

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kota Sorong
 Source : Religion Justice Office of Sorong Municipality

Tabel : 4.3.7. **Banyaknya Perkara yang Diputus di Pengadilan Agama Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 4.3.7. *Number of Cases Decided in Religion Court of Sorong Municipality, 2017*

No. No	Jenis Perkara Kind of Cases	Perkara Yang Diputus Case Judged	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Cerai Talak	79	21,82
2.	Cerai Gugat	170	46,96
3.	Kewarisan	2	0,55
4.	Perwalian	2	0,55
5.	Harta Bersama	5	1,38
6.	Penguasaan Anak	1	0,28
7.	Wali Adhal	1	0,28
8.	Pengangkatan Anak	2	0,55
9.	Isbat Nikah	93	25,69
10.	Penetapan Ahli Waris	4	1,10
11.	Penetapan Ahli Waris (Contensus)	1	0,28
12.	Poligami	1	0,28
13.	Perubahan Biodata	1	0,28
Jumlah <i>Total</i>	2017	362	100
	2016	262	100
	2015	328	100
	2014	333	100

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kota Sorong
 Source : Religion Justice Office of Sorong Municipality

Tabel : 4.3.8 **Banyaknya Perkara yang Belum Diputus di Pengadilan Agama Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 4.3.8 *Remaining Number of Cases Decided in Religion Court of Sorong Municipality, 2017*

No. <i>No</i>	Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara Yang Diputus <i>Case Judged</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Cerai Talak	13	31,71
2.	Cerai Gugat	26	63,41
3.	Kewarisan	-	-
4.	Perwalian	-	-
5.	Harta Bersama	1	2,44
6.	Penguasaan Anak	1	2,44
7.	Wali Adhal	-	-
8.	Pengangkatan Anak	-	-
9.	Isbat Nikah	-	-
10.	Penetapan Ahli Waris	-	-
11.	Penetapan Ahli Waris (Contensius)	-	-
12.	Poligami	-	-
13.	Perubahan Biodata	-	-
Jumlah			
<i>Total</i>		41	100
		2016	100
		2015	100
		2014	100

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kota Sorong
 Source : Religion Justice Office of Sorong Municipality

Tabel : 4.3.9. Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017
Table : 4.3.9. Number of People with Disability by Type and Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Cacat			Jumlah <i>Total</i>	
	Netra <i>Blind</i>	Rungu/Wicara <i>Deft / Dumb</i>	Tubuh <i>Phisically</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	8	-	10	18	
Sorong Timur	-	-	11	11	
Sorong Kepulauan	1	-	1	2	
Sorong	1	3	12	16	
Sorong Utara	1	-	6	7	
Sorong Manoi	1	-	11	12	
Maladum Mes	-	-	3	3	
Klaurung	1	-	5	6	
Malaimsimsa	1	2	10	13	
Sorong Kota	4	-	3	7	
Jumlah <i>Total</i>	2017	18	5	72	95
	2016	194	359	255	808
	2015	187	335	230	752
	2014	143	152	176	471

Sumber : Dinas Sosial Kota Sorong
 Source : Social Service of Sorong Municipality

Tabel
Table : 4.3.10.

Banyaknya Anak Terlantar, Jompo Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi dan Penyandang Cacat Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Neglected Children, Elderly Neglected, Women's Social and Economic Vulnerability and People with Disability in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Lanjut Usia / Jompo Terlantar <i>Decrypted</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Anxious Woman Socio Economic</i>	Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sorong Barat	40	50	60	-	150	
Sorong Timur	36	65	55	-	156	
Sorong Kepulauan	52	60	50	-	162	
Sorong	30	64	45	-	139	
Sorong Utara	45	54	38	-	137	
Sorong Manoi	43	43	40	-	126	
Maladum Mes	35	40	44	-	119	
Klaurung	42	51	50	-	143	
Malaimsimsa	50	58	50	-	158	
Sorong Kota	48	40	33	-	121	
Jumlah Total	2017	421	525	465	-	1 411

Sumber : Dinas Sosial Kota Sorong

Source : Social Service of Sorong Municipality

Tabel : 4.3.11. Banyaknya Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017
Table : 4.3.11. Number of Social Welfare Problem Family by Subdistricts in Sorong Municipality, 2017

Distrik Subdistrict	Perumahan dan Ling- kungan Tidak Sehat (KK) <i>Housing and Unhealthy Enviroment</i>	Masyarakat Terasing (KK) <i>Isolated Community</i>	Korban Bencana Alam (KK) <i>Natural Disaster</i>	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin (KK) <i>Poor and Miscrable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sorong Barat	280	-	-	300
Sorong Timur	300	-	-	200
Sorong Kepulauan	300	-	-	250
Sorong	350	-	-	100
Sorong Utara	325	-	-	2 000
Sorong Manoi	225	-	-	300
Maladum Mes	300	-	-	100
Klaurung	380	-	-	100
Malaimsimsa	150	-	-	150
Sorong Kota	290	-	-	150
Jumlah Total	2 900	-	-	3 650

Sumber : Dinas Sosial Kota Sorong
 Source : Social Service of Sorong Municipality

Tabel : 4.3.12. **Banyaknya Karang Taruna Menurut Tingkat Perkembangan dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Youth Association by Growth and Subdistricts in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tumbuh <i>Growth</i>	Berkembang <i>Developing</i>	Maju <i>Improved</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	1	1	-	2	
Sorong Timur	1	1	1	3	
Sorong Kepulauan	-	-	-	-	
Sorong	-	1	-	1	
Sorong Utara	-	1	-	1	
Sorong Manoi	-	1	-	1	
Maladum Mes	-	-	-	-	
Klaurung	-	1	-	1	
Malaimsimsa	-	-	-	-	
Sorong Kota	-	1	-	1	
Jumlah <i>Total</i>	2017	2	7	1	10

Sumber : Dinas Sosial Kota Sorong

Source : *Social Service of Sorong Municipality*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kantor Polsek di Kota Sorong, 2015-2017
Table 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sorong Municipality, 2015-2017

Kepolisian Resort <i>Subdistrict Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sorong Barat	90	556	404
2. Sorong Kepulauan	100	14	49
3. Kawasan Pelabuhan <i>Port Area</i>	58	36	28
4. Sorong Kota	74	129	152
5. Sorong Timur	80	653	794
6. Kawasan Bandara Deo <i>Airport Area</i>	100	-	-

Sumber : POLRESTA Sorong

Source : *Regional Police Office of Sorong Municipality*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kantor Polsek di Kota Sorong, 2015-2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Sorong Municipality, 2015–2017

Kepolisian Resort		2015	2016	2017
<i>Subdistrict Police Office</i>				
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sorong Barat	125	120	202
2.	Sorong Kepulauan	38	12	43
3.	Kawasan Pelabuhan <i>Port Area</i>	7	22	15
4.	Sorong Kota	12	45	76
5.	Sorong Timur	98	339	404
6.	Kawasan Bandara Deo <i>Airport Area</i>	5	-	-

Sumber : POLRESTA Sorong

Source : *Regional Police Office of Sorong Municipality*

Tabel : 4.4.3 Banyaknya Perkara dan Terdakwa/Tertuduh yang Mendapat Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong, Tahun 2017
Table : 4.4.3 Number of Cases and Defendant who got the Trial in Sorong Subdistrict Court, 2017

Bulan <i>Month</i>	Perkara <i>Case</i>	Terdakwa / Defendant			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari <i>January</i>	13	11	2	13	
Februari <i>February</i>	21	18	3	21	
Maret <i>March</i>	39	36	3	39	
April <i>April</i>	45	43	2	45	
Mei <i>May</i>	23	21	2	23	
Juni <i>June</i>	28	28	-	28	
Juli <i>July</i>	21	21	-	21	
Agustus <i>August</i>	29	27	2	29	
September <i>September</i>	37	35	2	37	
Oktober <i>October</i>	33	33	-	33	
November <i>November</i>	40	34	6	40	
Desember <i>December</i>	12	11	1	12	
Jumlah / Total	2017	341	318	23	341
	2016	354	330	24	354
	2015	140	194	25	218
	2014	224	270	9	279

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kota Sorong

Tabel : 4.4.4 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Mendapat Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong Menurut Kelompok Umur, Tahun 2017
Number of Defendant who got the Trial in Sorong Subdistrict Court by Age Group, 2017

Bulan Month (1)	Kurang Dari 16 Tahun Less Than 16 th Years Old			16 s.d 20 Tahun 16 th to 20 th Years Old			
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari <i>January</i>	-	-	-	-	-	-	
Februari <i>February</i>	-	-	-	-	-	-	
Maret <i>March</i>	-	-	-	1	-	1	
April <i>April</i>	-	-	-	1	-	1	
Mei <i>May</i>	-	-	-	-	-	-	
Juni <i>June</i>	-	-	-	-	-	-	
Juli <i>July</i>	-	-	-	-	-	-	
Agustus <i>August</i>	-	-	-	-	-	-	
September <i>September</i>	-	-	-	-	-	-	
Oktober <i>October</i>	-	-	-	-	-	-	
November <i>November</i>	-	-	-	-	-	-	
Desember <i>December</i>	-	-	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	-	-	-	2	-	2
	2016	-	-	-	226	19	245
	2015	5	0	5	48	4	52
	2014	7	0	7	38	2	40

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kota Sorong

Source : Government of Justice of Sorong Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.4

Bulan Month	21 Tahun ke Atas More Than 21 th Years Old			Jumlah Keseluruhan Grand Total			
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	
	Male	Female	Total	Male	Female	Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Januari <i>January</i>	11	2	13	11	2	13	
Februari <i>February</i>	18	3	21	18	3	21	
Maret <i>March</i>	35	3	38	36	3	39	
April <i>April</i>	42	2	44	43	2	45	
Mei <i>May</i>	21	2	23	21	2	23	
Juni <i>June</i>	28	-	28	28	-	28	
Juli <i>July</i>	21	-	21	21	-	21	
Agustus <i>August</i>	27	2	29	27	2	29	
September <i>September</i>	35	2	37	35	2	37	
Oktober <i>October</i>	33	-	33	33	-	33	
November <i>November</i>	34	6	40	34	6	40	
Desember <i>December</i>	11	1	12	11	1	12	
Jumlah Total	2017	316	23	339	318	23	341
	2016	100	5	105	316	19	335
	2015	141	20	161	194	24	216
	2014	225	7	232	270	9	279

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kota Sorong

Source : Government of Justice of Sorong Municipality

Tabel
Table

: 4.4.5

Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Mendapat Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Jenis Pidana, Tahun 2017

Number of Defendant who got the Trial in Sorong Subdistrict Court by Age Group, Sex and Type of Cases, 2017

Jenis Pidana <i>Kind of Cases</i>	Kurang Dari 16 Tahun <i>Less Than 16th Years Old</i>			16 s.d 20 Tahun <i>16th to 20th Years Old</i>			
	Lk ²	Pr	Jumlah	Lk ²	Pr	Jumlah	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Mati	-	-	-	-	-	-	
2. Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	
3. Penjara	-	-	-	2	-	2	
4. Kurungan	-	-	-	-	-	-	
5. Bersyarat / Percobaan	-	-	-	-	-	-	
6. Denda	-	-	-	-	-	-	
7. Tambahan	-	-	-	-	-	-	
8. Dikembalikan ke Orang Tua/Wali	-	-	-	-	-	-	
9. Diserahkan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	
10. Dibebaskan Dari Segala Tudingan	-	-	-	-	-	-	
11. Dilepaskan Dari Tuntutan	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	2017	-	-	-	2	-	2
	2016	-	-	-	227	19	246
	2015	5	-	5	48	4	52
	2014	7	0	7	38	2	40

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.5.

Jenis Pidana <i>Kind of Cases</i>	21 Tahun ke Atas <i>More Than 21th Years Old</i>			Jumlah Keseluruhan <i>Grand Total</i>			
	Lk ²	Pr	Jumlah	Lk ²	Pr	Jumlah	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Mati	-	-	-	-	-	-	
2. Seumur Hidup	-	-	-	-	-	-	
3. Penjara	316	23	339	318	23	341	
4. Kurungan	-	-	-	-	-	-	
5. Bersyarat/ Percobaan	-	-	-	-	-	-	
6. Denda	-	-	-	-	-	-	
7. Tambahan	-	-	-	-	-	-	
8. Dikembalikan ke Orang Tua/Wali	-	-	-	-	-	-	
9. Diserahkan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	
10. Dibebaskan Dari Segala Tudingan	-	-	-	-	-	-	
11. Dilepaskan Dari Tuntutan	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	2017	316	23	339	318	23	341
	2016	105	5	110	332	24	356
	2015	141	20	161	193	24	217
	2014	225	7	232	270	9	279

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kota Sorong
 Source : *Government of Justice of Sorong Municipality*

Tabel : 4.4.6. Banyaknya Terdakwa/Tertuduh Terhadap Sikap Putusan Sidang di Pengadilan Negeri Sorong, Tahun 2017
Number of Accused to the Decision Attitude in Sorong Subdistrict Court, 2017

	Jenis Pidana <i>Kind of Cases</i>	Menerima <i>Receiving</i>	Banding		Jumlah <i>Total</i>
			<i>Appeal to Higher Court</i>	Grasi <i>Grace</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mati	-	-	-	-
2.	Seumur Hidup	-	-	-	-
3.	Penjara	337	4	-	341
4.	Kurungan	-	-	-	-
5.	Bersyarat/Percobaan	-	-	-	-
6.	Denda	-	-	-	-
7.	Tambahan	-	-	-	-
8.	Dikembalikan ke Orang Tua/Wali	-	-	-	-
9.	Diserahkan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
10.	Dibebaskan Dari Segala Tuduhan	-	-	-	-
11.	Dilepaskan Dari tuntutan	-	-	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	337	4	-	341
	2016	346	10	-	356
	2015	211	7	-	218
	2014	274	5	0	279

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Kota Sorong

Source : *Government of Justice of Sorong Municipality*

Tabel : 4.4.7 **Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material per Bulan di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Traffic Accidents, Sacrifices, and Material Loses by Month in Sorong Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kecelaa- kaan <i>Number of Acci- dent</i>	Banyaknya Korban			Jumlah <i>Total</i>	Kerugian Material (Ribu Rp) <i>Material Loses (000 Rp)</i>	
		Mati <i>Death</i>	Luka Berat <i>Mortally Wounded</i>	Luka Ringan <i>Fluent Wound- ed</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari <i>Januari</i>	10	1	4	6	11	7 0000	
Februari <i>February</i>	12	6	5	4	15	16 000	
Maret <i>March</i>	16	1	4	6	11	36 000	
April <i>April</i>	6	3	2	6	11	39 000	
Mei <i>May</i>	7	2	1	4	7	20 000	
Juni <i>June</i>	9	1	6	1	8	21 000	
Juli <i>July</i>	11	-	2	9	11	17 750	
Agustus <i>August</i>	9	2	3	4	9	8 000	
September <i>September</i>	23	4	15	12	31	58 000	
Oktober <i>October</i>	17	6	6	9	21	17 000	
November <i>November</i>	7	1	7	9	17	96 000	
Desember <i>December</i>	15	-	12	4	16	20 000	
Jumlah Total	2017	142	27	67	74	173	364 550
	2016	129	27	56	71	154	354 550
	2015	223	16	76	90	182	341 000
	2014	94	8	53	49	204	277 700

Sumber : POLRESTA Sorong
 Source : Regional Police Office of Sorong Municipality

Tabel : 4.4.8
Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran, dan Denda per Bulan di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Accident, Transgression, and Total of Fine by Month in Sorong Municipality, 2017

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Banyaknya Number Of	
		Pelanggaran Transgression	Denda (Rp) Total of Fine
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	10	220	22 000 000
Februari <i>February</i>	12	140	14 000 000
Maret <i>March</i>	16	156	15 600 000
April <i>April</i>	6	456	45 600 000
Mei <i>May</i>	7	300	30 000 000
Juni <i>June</i>	9	800	80 000 000
Juli <i>July</i>	11	650	65 000 000
Agustus <i>August</i>	9	300	30 000 000
September <i>September</i>	23	400	40 000 000
Oktober <i>October</i>	17	350	35 000 000
November <i>November</i>	7	400	40 000 000
Desember <i>December</i>	15	450	45 000 000
Jumlah <i>Total</i>	2017 142	4 622	462 000 000
	2016 129	4 622	446 180 000
	2015 223	1 378	114 300 000
	2014 94	796	79 600 000

Sumber : POLRESTA Sorong

Source : Regional Police Office of Sorong Municipality

Tabel : 4.4.9 **Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Tindak Pidana di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Prisoner Based on Finished in Government of Justice by Criminal Act in Sorong Municipality, 2017

No	Jenis Tindak Pidana	Januari	Februari	Maret	April	Mei
<i>No</i>	<i>Kind Of Criminal Act</i>	<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Politik/Makar	-	-	-	-	-
2.	Thd ketertiban	16	15	17	17	16
3.	Pembakaran	-	-	1	1	1
4.	Memalsukan surat	1	1	1	1	-
5.	Kesusilaan	2	2	3	3	9
6.	Perjudian	-	-	-	-	-
7.	Pembunuhan	11	11	10	10	11
8.	Penganiayaan	19	15	18	19	17
9.	Pencurian	34	34	34	36	38
10.	Perampokan	13	13	17	19	20
11.	Pemerasan/Mengancam	-	-	-	-	-
12.	Penggelapan	3	3	3	4	4
13.	Penipuan	4	3	5	5	4
14.	Kekerasan rumah tangga	3	2	2	2	2
15.	Penadahan	1	1	1	1	1
16.	Perikanan	25	20	26	25	24
17.	Narkotika	53	53	62	65	67
18.	Korupsi	7	7	6	6	6
19.	Perlindungan anak	61	64	68	72	73
20.	Illegal logging	-	-	-	-	-
21.	Lain-lain	11	15	12	14	13
Jumlah		264	259	286	300	306
<i>Total</i>						

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.9

No	Jenis Tindak Pidana	Juni	Juli	Agustus	September
No	Kind Of Criminal Act	June	July	August	September
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Politik/Makar	-	-	-	-
2.	Thd ketertiban	16	16	21	22
3.	Pembakaran	1	1	2	1
4.	Memalsukan surat	-	-	-	-
5.	Kesusilaan	9	9	10	10
6.	Perjudian	-	-	-	-
7.	Pembunuhan	11	12	12	12
8.	Penganiayaan	17	18	21	20
9.	Pencurian	46	60	52	58
10.	Perampokan	13	14	16	13
11.	Pemerasan/Mengancam	-	-	-	-
12.	Penggelapan	4	5	4	5
13.	Penipuan	3	2	3	3
14.	Kekerasan rumah tangga	2	2	1	1
15.	Penadahan	1	-	-	-
16.	Perikanan	24	24	24	24
17.	Narkotika	73	78	82	82
18.	Korupsi	6	6	7	7
19.	Perlindungan anak	75	76	76	75
20.	Ilegal logging	-	-	-	-
21.	Lain-lain	12	14	10	19
Jumlah		313	337	341	352
<i>Total</i>					

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.9

No No	Jenis Tindak Pidana Kind Of Criminal Act	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1.	Politik/Makar	-	-	-
2.	Thd ketertiban	17	18	18
3.	Pembakaran	1	1	1
4.	Memalsukan surat	0	-	-
5.	Kesusilaan	10	11	11
6.	Perjudian	8	8	8
7.	Pembunuhan	12	16	16
8.	Penganiayaan	19	18	18
9.	Pencurian	59	57	57
10.	Perampokan	17	17	16
11.	Pemerasan/Mengancam	-	-	-
12.	Penggelapan	5	7	6
13.	Penipuan	4	4	4
14.	Kekerasan rumah tangga	2	2	2
15.	Penadahan	1	-	1
16.	Perikanan	24	12	11
17.	Narkotika	88	92	92
18.	Korupsi	7	8	9
19.	Perlindungan anak	76	78	78
20.	Ilegal logging	-	-	-
21.	Lain-lain	12	8	6
Jumlah / Total		362	357	354

Sumber : Laporan Bulanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sorong
 Source : Prisons Month Report

Tabel
Table

: 4.4.10

Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2017

Number of Prisoner Based on Finished in Government of Justice by Age Group and Sex in Sorong Municipality, 2017

Bulan Month	Dewasa		Anak-anak Children	Jumlah Total	
	Laki-laki	Perempuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / January	249	16	5	270	
Februari / February	244	15	4	263	
Maret / March	271	16	3	290	
April / April	285	17	3	305	
Mei / May	291	15	4	310	
Juni / June	298	15	4	317	
Juli / July	322	14	5	341	
Agustus / August	321	13	10	344	
September / September	333	12	10	355	
Oktober / October	349	12	5	366	
November / November	342	13	7	362	
Desember / December	338	14	6	358	
Jumlah Total	2017	3 643	172	66	3 881
	2016	625	57	17	699
	2015	335	35	23	393
	2014	1 829	83	78	1 990

Sumber : Laporan Bulanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sorong
Source : Prisons Month Report

Tabel : 4.4.11
Banyaknya Tahanan Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Prisoner Based on Finished in Government of Justice by Sex in Sorong Municipality, 2017

Bulan Month (1)	Dewasa		Anak-anak Children (4)	Jumlah Total (5)	
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)			
Januari / January	92	6	-	98	
Februari / February	97	7	1	105	
Maret / March	89	5	1	95	
April / April	88	3	-	91	
Mei / May	97	1	1	99	
Juni / June	85	-	1	86	
Juli / July	74	-	5	79	
Agustus / August	98	4	-	102	
September / September	102	6	2	110	
Oktober / October	74	6	5	85	
November / November	84	5	2	91	
Desember / December	87	4	2	93	
Jumlah Total	2017	1 067	47	20	1 134
	2016	754	46	25	825
	2015	522	20	35	577
	2014	616	62	25	703

Sumber : Laporan Bulanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sorong
 Source : Prisons Month Report

Tabel : 4.5.1 **Banyaknya PPLKB, Klinik KB, Regu Operasional K/KB dan PPKBD Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2016**
Number of PPLKB, Family Planning Clinic, Operational Team K/KB and PPKBD by District in Sorong Municipality, 2016

Distrik <i>Subdistricts</i>	PPLKB	PPKBRS	PPKBD	Klinik KB <i>Clinic</i>	Regu Operasional K/ KB <i>Operational</i> <i>Team</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sorong Barat	0	0	4	5	1
Sorong Timur	-	1	4	7	1
Sorong Kepulauan	-	-	4	4	1
Sorong	-	-	4	3	1
Sorong Utara	-	-	4	4	1
Sorong Manoi	-	-	5	7	1
Maladum Mes	-	-	4	2	1
Klaurung	-	-	4	5	1
Malaimsimsa	-	-	4	4	1
Sorong Kota	-	-	4	1	1
Jumlah <i>Total</i>	2016	1	40	42	10

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Sorong

Source : *Family Planning, Community and Women's Empowerment Office of Sorong Municipality*

Tabel : 4.5.2 **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2016**
Number of Family Planning Clinic by Subdistrict in Sorong Municipality, 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Klinik Keluarga Berencana <i>Family Planning Clinic</i>			
	Departemen Kesehatan <i>Health Department</i>	Instansi Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	
Sorong Barat	0	4	1	
Sorong Timur	1	6	0	
Sorong Kepulauan	0	4	0	
Sorong	0	2	1	
Sorong Utara	0	5	0	
Sorong Manoi	1	5	1	
Maladum Mes	0	2	0	
Klaurung	0	5	0	
Malaimsimsa	1	3	0	
Sorong Kota	0	1	0	
Jumlah <i>Total</i>	2016	3	37	3

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Sorong
 Source : *Family Planning, Community and Women's Empowerment Office of Sorong Municipality*

Tabel : 4.5.3 **Banyaknya Akseptor Aktif dan Akseptor Baru Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2016**
Number of Active Acceptors and New Acceptors by Contraceptive Methods and Subdistrict in Sorong Municipality, 2016

Distrik <i>SUBdistrict</i>	Aktif / Active							Jumlah <i>Total</i>
	Pemakaian Alat / Contraceptive Methods							
	IUD <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	Susuk <i>Shape</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Sorong Barat	334	262	2 715	181	182	0	3 674	
Sorong Timur	289	225	2 645	166	141	0	3 466	
Sorong Kepulauan	60	225	1 276	166	63	0	1 790	
Sorong	164	251	2 010	125	81	0	2 631	
Sorong Utara	180	207	2 202	259	165	0	3 013	
Sorong Manoi	372	315	4 963	257	204	0	6 111	
Maladum Mes	94	204	1 564	25	41	0	1 928	
Klaurung	128	222	1 372	91	158	0	1 971	
Malaimsimsa	191	201	1 335	221	164	0	2 112	
Sorong Kota	166	212	1 934	138	89	0	2 539	
Jumlah <i>Total</i>	1 978	2 324	22 016	1 629	1 288	0	29 235	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Sorong

Source : *Family Planning, Community and Women's Empowerment Office of Sorong Municipality*

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.3

Distrik <i>Subdistrict</i>	Baru / New							Jumlah <i>Total</i>
	Pemakaian Alat / Contraceptive Methods							
	IUD <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	Susuk <i>Shape</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Sorong Barat	7	32	295	0	31	0	365	
Sorong Timur	9	80	198	0	15	0	302	
Sorong Kepulauan	1	40	71	0	4	0	116	
Sorong	0	23	89	0	0	0	112	
Sorong Utara	0	261	516	31	31	0	839	
Sorong Manoi	20	151	525	5	70	0	771	
Maladum Mes	0	15	27	0	2	0	44	
Klaurung	0	65	120	0	52	0	237	
Malaimsimsa	0	0	16	0	22	0	38	
Sorong Kota	0	2	19	0	2	0	23	
Jumlah <i>Total</i>	37	669	1 876	36	229	0	2 847	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Sorong

Source : Family Planning, Community and Women's Empowerment Office of Sorong Municipality

Tabel
Table

: 4.5.4

Banyaknya Akseptor KB Aktif yang Tergolong Tidak Mampu Menurut Pemakaian Alat Kontrasepsi dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017*Number of Needy Family Planning Active Acceptors by Contraceptive Methods and Subdistrict in Sorong Municipality, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	IUD <i>Spiral</i>	MOP	MOW	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	223	4	209	542	
Sorong Timur	145	2	245	988	
Sorong Kepulauan	58	2	122	509	
Sorong	64	2	93	1 140	
Sorong Utara	163	2	122	1 148	
Sorong Manoi	209	5	215	1 821	
Maladum Mes	84	0	47	665	
Klaurung	112	1	52	593	
Malaimsimsa	153	3	86	623	
Sorong Kota	66	2	109	106	
Jumlah <i>Total</i>	2016	1 277	23	1 300	8 135

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.4

Distrik <i>Subdistrict</i>	Suntik <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	Susuk <i>Shape</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Sorong Barat	3 010	182	182	4 352	
Sorong Timur	2 813	166	197	4 556	
Sorong Kepulauan	2 273	259	167	3 390	
Sorong	2 096	125	81	3 601	
Sorong Utara	5 479	288	31	7 233	
Sorong Manoi	5 488	262	274	8 274	
Maladum Mes	1 591	25	43	2 455	
Klaurung	1 492	91	210	2 551	
Malaimsimsa	1 351	221	186	2 623	
Sorong Kota	1 953	138	91	2 465	
Jumlah <i>Total</i>	2016	27 546	1 757	1 462	41 500

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Sorong

Source : Family Planning, Community and Women's Empowerment Office of Sorong Municipality

Tabel 4.5.5 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kota Sorong, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sorong Municipality, 2016

Distrik Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sorong Barat	5 010	334	209	4	182
Sorong Timur	5 854	289	245	2	166
Sorong Kepulauan	2 361	60	122	2	259
Sorong	4 418	164	93	2	125
Sorong Utara	5 652	180	122	2	288
Sorong Manoi	10 341	372	215	5	262
Maladum Mes	3 992	94	47	0	25
Klaurung	3 153	128	52	1	91
Malaimsimsa	6 206	191	86	3	221
Sorong Kota	4 697	166	109	2	138
Kota Sorong <i>Sorong Municipality</i>	51 684	1 978	1 300	23	1 757

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

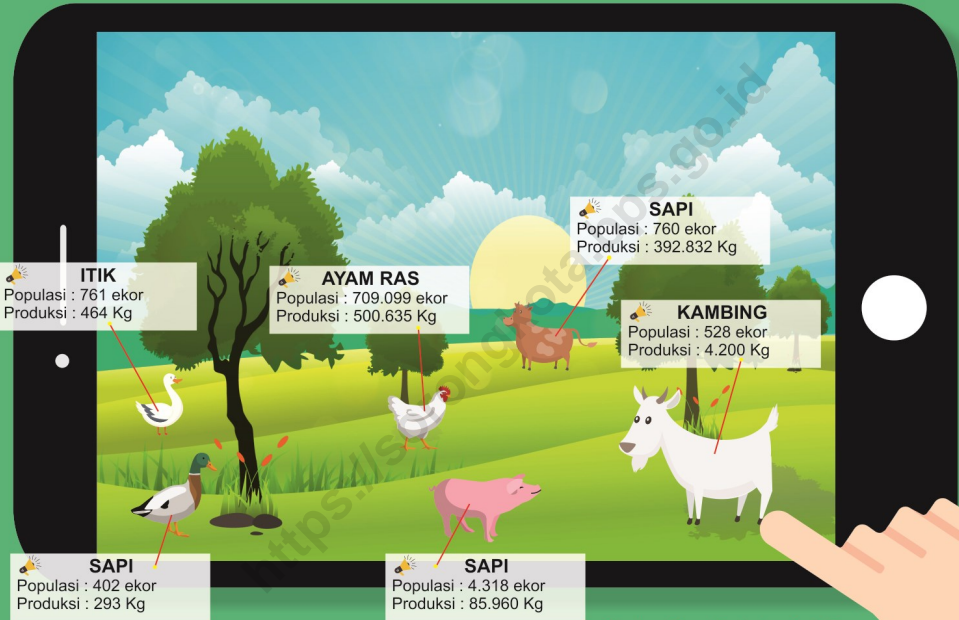
Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
	(1)	(7)	(8)	(9)
Sorong Barat	182	2 715	262	3 888
Sorong Timur	141	2 645	225	3 713
Sorong Kepulauan	63	1 276	225	2 007
Sorong	81	2 010	251	2 726
Sorong Utara	165	2 202	207	3 166
Sorong Manoi	204	4 963	315	6 336
Maladum Mes	41	1 564	204	1 975
Klaurung	158	1 372	222	2 024
Malaimsimsa	164	1 335	201	2 201
Sorong Kota	89	1 934	212	2 650
Kota Sorong Sorong Manucipality	1 288	22 016	2 324	30 686

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Sorong

Source : Family Planning, Community and Women's Empowerment Office of Sorong Municipality

BAB 5

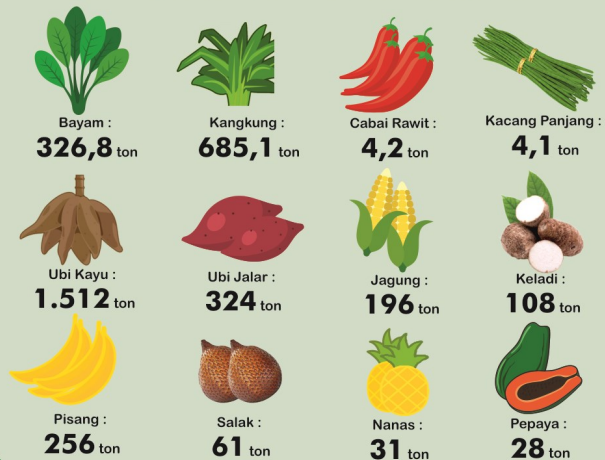
PERTANIAN KOTA SORONG 2017



Sumber: Dinas Pertanian Kota Sorong



PRODUKSI SAYURAN & BUAH



Sumber: Dinas Pertanian Kota Sorong

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. BPS menyelenggarakan 3 jenis sensus yaitu Sensus Penduduk (diadakan pada setiap tahun yang berakhir 0), Sensus Ekonomi (diadakan pada setiap tahun yang berakhir 6), dan Sensus Pertanian (diadakan pada setiap tahun yang berakhir 3). Masing-masing sensus diadakan setiap 10 tahun sekali.
 2. Secara umum Sensus Pertanian (ST) bertujuan untuk mengumpulkan data yang terkait sektor pertanian secara lengkap dan akurat, seperti data luas lahan, produksi, dan karakteristik rumah tangga pertanian. Sensus Pertanian dilaksanakan serentak di seluruh wilayah Indonesia.
 3. Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut :
1. *BPS carry out 3 census, that is Population Census (performed in each year which end 0), Economic Census (performed in each year which end 6), and Census of Agriculture (performed in each year which end 3). Each census performed every 10 year once.*
 2. *In general, the Census of Agriculture (ST) aims to collect data related to the agricultural sector is complete and accurate, as the data area, production and farm household characteristics. Census of Agriculture conducted across the whole of Indonesia.*
 3. *An household is categorized as agricultural households if those households made at least one of the following activities:*

a. Pengguna Lahan

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan/biota lain di air tawar
- Membudidayakan ikan/biota lain di air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

a. *Land Users*

- *Ensuring plants or crops of rice*
- *Ensuring horticultural crops*
- *Ensuring plantations*
- *Ensuring forest crops*
- *Ensuring terbnak / poultry*
- *Cultivate fish / other biota in freshwater*
- *Cultivate fish / other marine biota in the brackish water*
- *Conduct captive wildlife*

b. Bukan Pengguna Lahan

- Membudidayakan ikan/biota lain di laut
- Membudidayakan ikan/biota lain di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha di bidang jasa pertanian

b. *Land Users Not*

- *Cultivate fish / other marine biota*
- *Cultivate fish / other marine biota in public waters*
- *Collect forest products and / or capture wildlife*
- *To engage in agricultural services*

-
4. BPS juga mengadakan Survei Pertanian Hortikultura (SPH) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian.
4. *BPS also conducts surveys of Agriculture Horticulture (SPH) in collaboration with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
5. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:\
5. *The questionnaire used in the SPH data collection include :*
- a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
- a. *SPH-SBS is used for data vegetables and seasonal fruits.*
- b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.**SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- b. *SPH-BST is used for data plant fruits and vegetables annually.SPH-TBF is used for medicinal plant data.*
- c. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias
- c. *SPH-TH is used for ornamental plants.*
6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/ KCD.
6. *The method used in this survey is the method of complete enumeration of all districts in Indonesia and reported monthly and quarterly SPH-SBS-BST for SPH, SPH-TBF, SPH-TH by the Agricultural KCDs.*
7. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen, produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
7. *Data collected in the SPH include data on the area planted, area harvested, production, damaged area, plant area and the final selling price of farmers.*
-

8. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
8. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
9. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
9. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
10. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
10. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

11. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
11. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
12. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
12. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
13. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
13. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

8. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
10. **Rata-rata produksi** adalah perbandingan antara banyaknya produksi terhadap luas panen dari setiap jenis tanaman.
11. Data mengenai luas panen dan produksi beberapa komoditas buah, sayuran, dan tanaman perkebunan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Kota Sorong. Termasuk juga data mengenai populasi hewan ternak dan unggas di Kota Sorong. Sedangkan data mengenai sector perikanan diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Sorong.
8. **Harvested area** is the area of vegetable crops, fruits, medicinal and ornamental plants that are taken the results/harvested in the reporting period.
9. **Production** is the result according to the form of products from each plant vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants which are based on the harvested area in the month/quarter report.
10. **Average production** is the ratio between the number of production of the harvested area of each type of plant.
11. In this publication, data on harvested area and production of some commodities of fruit, vegetables and plantation crops are obtained from the Agriculture, Forestry and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality. This also includes data on livestock and poultry population in Sorong. While data on the fisheries sector is obtained from the Maritime and Fisheries Office of Sorong Municipality.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

***Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok
16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
17. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well*

sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

as ecosystem, which also serve as life support system.

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
27. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
27. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

-
28. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
28. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- <https://sorongkota.go.id>

ULASAN

Kota Sorong terdiri dari daratan yang sebagian besarnya digunakan untuk rumah tinggal. Hasil pertanian berupa tanaman pangan berada pada distrik Sorong Kepulauan, Sorong Utara, Sorong Barat dan Maladum Mes . Produksi terbanyak adalah produksi ubi kayu 1.512 Ton.

Produksi sayuran di Kota Sorong berasal dari distrik Klaurung dan Sorong Timur, Sorong Utara dan Sorong Barat. Produksi sayuran terbanyak berada pada distrik Klaurung dengan rata-rata produksi 8,72 Ton/Ha. Produksi sayuran terbanyak di kota sorong adalah bayam dan kangkung.

Untuk jenis buah-buahan, Kota Sorong menghasilkan paling banyak buah pisang yaitu 256 ton sepanjang tahun 2017. Hasil produksi tersebut berasal dari Distrik Sorong Timur, Sorong Barat dan Sorong Utara. Di Kota Sorong juga terdapat kawasan hutan lindung dan kawasan produksi terbatas. Total luas kawasan hutan di Kota Sorong adalah sebesar 11.864 Hektar.

DESCRIPTION

Sorong Municipality consists of mainland which is mostly used for residential home. Agricultural product such as food crop is located in Sorong Barat Subdistrict, Sorong Timur Subdistrict, Sorong Kepulauan Subdistrict and Sorong Utara Subdistrict. Most production is cassava which amounts to 1.512 ton.

Vegetables production in Sorong Municipality also comes from Klaurung Subdistrict, Sorong Timur Subdistrict, Sorong Utara Subdistrict dan Sorong Barat Subdistrict. The largest vegetable production is located in Klaurung Subdistrict with production average of 8,72 Ton/Ha. Largest vegetable commodity in Sorong Municipality is kale and spinach.

Sorong Municipality produces fruit, mostly banana about 256 ton. This products also come from the Sorong Timur Subdistricts, Sorong Utara. In Sorong Municipality, there are protected forest and limited production area. Total forest area in Sorong Municipality is 11.864 Hectares.

Sedangkan untuk populasi ternak, Dinas Pertanian Kota Sorong mencatat populasi babi masih menjadi yang terbanyak yaitu sebesar 4.318 ekor dan diikuti dengan populasi Sapi (760 ekor) dan kambing (528 ekor). Namun banyaknya ternak yang di potong di RPH serta produksi daging yang dihasilkan, daging sapi lebih banyak menjadi konsumsi masyarakat daripada daging babi.

Populasi unggas di Kota Sorong didominasi oleh ayam pedaging, yaitu 99% dari keseluruhan total unggas Kota Sorong tahun 2017 yang diikuti oleh populasi ayam kampung. Jumlah populasi ayam pedaging adalah 799.099 ekor sedangkan jumlah ayam kampung adalah 58.366 ekor.

Produksi telur di Kota Sorong tahun 2017 adalah sebanyak 29.564 butir telur. Produksi telur itik tahun 2017 adalah sejumlah 4.004 butir. Sedangkan produksi telur entok adalah sejumlah 2.092 butir.

Meanwhile, Forestry Service of Sorong Municipality recorded that the largest population is pig with a total of 4.318 and followed by cow population (760) and goat (528). But even so, by the number of cattle slaughtered in slaughter house and the total production of meat, people in Sorong Municipality tends to consume more beef than pork.

The population of poultry in Sorong City is dominated by broilers, which is 99% of the total poultry of Sorong City in 2017 followed by the population of free-range chicken. The number of broiler population is 799,099 tails while the number of native chickens is 58,366 tails.

Egg production in Sorong City in 2017 is 29,564 eggs. Duck egg production in 2017 is 4,004. While the egg production of Entok is 2,092.

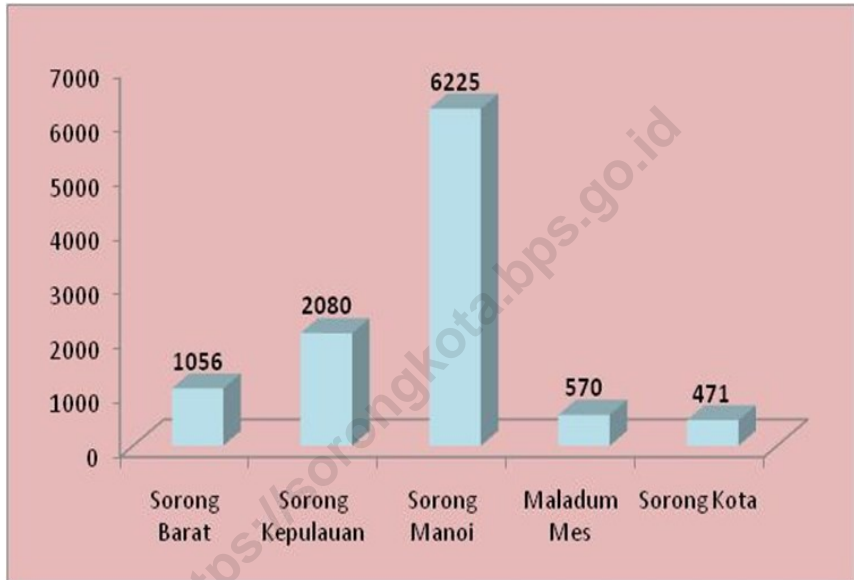
Rumah tangga perikanan rakyat di Kota Sorong tahun 2017 masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu jumlah rumah tangga perikanan rakyat terbanyak terdapat pada Distrik Sorong Manoi dan diikuti Distrik Sorong Kepulauan. Nilai produksi keseluruhan rumah tangga perikanan rakyat tahun ini sebesar Rp 488.880.000

Fisheries household in Sorong Municipality in 2016 is still the same compared to the previous years, which is the largest amount of fisheries household is located in Sorong Manoi Subdistrict and followed by Sorong Kepulauan Subdistrict. The overall production value of fisheries household in 2017 is amount to Rp 488.880.000.

Tabel
Table : 5.1

Rumah Tangga Perikanan Rakyat di Kota Sorong, Tahun 2017

Household Fisheries Production in Sorong Municipality, 2017



Tabel
Table 5.1.1

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Distrik di Kota Sorong (Ha), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Sorong Municipality (Ha), 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Keladi <i>Black Radish</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sorong Barat	12	-	10	7	5
2	Sorong Timur	5	-	4	1	-
3	Sorong	-	-	-	-	-
4	Sorong Kepulauan	-	-	-	1	-
5	Sorong Utara	6	-	10	3	3
6	Sorong Manoi	-	-	-	-	-
7	Maladum Mes	-	-	4	4	2
8	Klaurung	7	-	20	9	7
9	Malaimsimsa	-	-	4	4	1
10	Sorong Kota	-	-	1	-	-
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>		30	-	53	29	18

Sumber : Dinas Pertanian,dan Peternakan Kota Sorong

Source : *Agriculture, and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality*

Tabel
Table

5.1.2

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Keladi Menurut Distrik di Kota Sorong (Ton), 2017*Productions of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, Sweet Potato, and Black Radish by Subdistrict in Sorong Municipality (Ton), 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Keladi <i>Black Radish</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sorong Barat	77	-	252	132	54
2	Sorong Timur	28	-	168	12	-
3	Sorong	-	-	-	-	-
4	Sorong Kepulauan	-	-	-	-	-
5	Sorong Utara	42	-	336	24	24
6	Sorong Manoi	-	-	-	-	-
7	Maladum Mes	-	-	84	36	12
8	Klaurung	49	-	504	60	12
9	Malaimsimsa	-	-	112	48	6
10	Sorong Kota	-	-	56	12	-
	Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>	196	-	1 512	324	108

Sumber : Dinas Pertaniandan Peternakan Kota Sorong

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality*

Tabel : 5.2.1. **Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kota Sorong Tahun 2017**
Harvested Area, Production, and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sorong Barat	34	184,40	5,42
Sorong Timur	74	397,10	5,37
Sorong	-	-	-
Sorong Kepulauan	10	2,00	0,20
Sorong Utara	46	373,80	8,13
Sorong Manoi	-	-	-
Maladum Mes	1	2,00	2,00
Klaurung	61	532,00	8,72
Malaimsimsa	4	36,00	9,00
Sorong Kota	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2017 230	1 527,30	38,84

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality*

Tabel 5.2.2 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sorong Municipality, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>spinach</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	Cabai Merah <i>red chili pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung <i>Kale</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sorong Barat	5	2	-	-	12
2	Sorong Timur	24	4	1	3	26
3	Sorong	-	-	-	-	-
4	Sorong Kepulauan	-	1	1	3	3
5	Sorong Utara	15	2	-	5	13
6	Sorong Manoi	-	-	-	-	-
7	Maladum Mes	-	-	-	-	-
8	Klaurung	18	3	1	4	21
9	Malaimsimsa	-	-	-	-	-
10	Sorong Kota	-	-	-	-	1
Kota Sorong <i>Sorong Manunicipality</i>		62	12	3	15	76

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality

Tabel
Table

5.2.3

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Sayuran
di Kota Sorong, 2017**

*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Sorong Municipality, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>spinach</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	Cabai Merah <i>red chili pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung <i>Kale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sorong Barat	7,50	0,20	-	-	130,00
2 Sorong Timur	52,00	0,40	0,10	0,50	184,30
3 Sorong	-	-	-	-	-
4 Sorong Kepulauan	-	0,30	0,20	0,60	0,50
5 Sorong Utara	138,90	2,10	-	2,40	133,90
6 Sorong Manoi	-	-	-	-	-
7 Maladum Mes	-	-	-	-	-
8 Klaurung	128,40	1,20	0,10	0,60	230,30
9 Malaimsimsa	-	-	-	-	6,00
10 Sorong Kota	-	-	-	-	0,10
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>	326,80	4,20	0,40	4,10	685,10

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality*

Tabel : 5.2.4 **Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah per Distrik di Kota Sorong (ton), Tahun 2017**
Fruit Production by Kind of Crops and Subdistrict in Sorong Municipality (tons), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Alpoket <i>Avocado</i>	Mangga <i>Mango</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Duku <i>Lenzon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sorong Barat	28	7	-	-	-	-
Sorong Timur	9	1	-	-	-	-
Sorong	-	-	-	-	-	-
Sorong Kepulauan	15	3	1	1	1	-
Sorong Utara	122	8	-	-	-	3
Sorong Manoi	-	-	-	-	-	-
Maladum Mes	2	1	-	-	-	-
Klaurung	17	7	1	-	-	-
Malaimsimsa	59	4	1	-	-	-
Sorong Kota	4	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2017 256	31	3	1	1	3

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Distrik Subdistrict	Jambu Air	Jambu Biji	Jambu Bol	Durian Durian	Pepaya Papaya
	Water Rose Apple	Guava	Malay Rose Apple		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sorong Barat	2	-	-	-	11
Sorong Timur	1	-	-	-	1
Sorong	-	-	-	-	-
Sorong Kepulauan	-	-	-	4	4
Sorong Utara	1	-	-	2	6
Sorong Manoi	-	-	-	-	-
Maladum Mes	12	-	-	-	1
Klaurung	-	-	-	-	3
Malaimsimsa	-	-	-	-	1
Sorong Kota	-	-	-	-	1
Jumlah Total	2017	16	-	6	28

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4.

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jeruk Keпок <i>Orange</i>	Jeruk Besar <i>Grape</i> <i>Fruits</i>	Jeruk Valensia <i>Valencia</i> <i>Orange</i>	Salak <i>Salacia</i>	Nangka <i>Jack</i> <i>Fruits</i>
(1)	(14)	(15)	(16)-	(17)	(18)
Sorong Barat	-	-	-	22	2
Sorong Timur	-	-	-	2	-
Sorong	-	-	-	-	-
Sorong Kepulauan	-	-	-	5	2
Sorong Utara	-	-	-	14	7
Sorong Manoi	-	-	-	-	-
Maladum Mes	-	-	-	5	-
Klaurung	-	-	-	10	5
Malaimsimsa	-	-	-	3	-
Sorong Kota	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2017	-	-	61	16

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality

Tabel : 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 5.3.1 Livestock Population by Type and Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sorong Barat	47	87	786	
Sorong Timur	530	157	987	
Sorong	-	94	869	
Sorong Kepulauan	-	8	97	
Sorong Utara	183	99	1 018	
Sorong Manoi	-	83	561	
Maladum Mes	-	-	-	
Klaurung	-	-	-	
Malaimsimsa	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	760	528	4 318

*) : Data pada Distrik Pemekaran masih bergabung dengan Distrik Induk
 Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong
 Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality*

Tabel : 5.3.2 **Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) dan di Luar RPH Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Livestock Slaughtered (At In and Out Slaughterhouse) by Type and Subdistricts in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sorong Barat	55	58	298	
Sorong Timur	132	78	316	
Sorong	136	46	289	
Sorong Kepulauan	-	12	80	
Sorong Utara	98	42	297	
Sorong Manoi	2 747	64	255	
Maladum Mes	-	-	-	
Klaurung	-	-	-	
Malaimsimsa	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	3 168	300	1 535

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality*

Tabel : 5.3.3 **Produksi Daging Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong (Kg), Tahun 2017**
Table : 5.3.3 Production of Meat by Type and Subdistrict in Sorong Municipality (Kg), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sorong Barat	6 820	812	16 688	
Sorong Timur	16 368	1 092	17 696	
Sorong	16 864	644	16 184	
Sorong Kepulauan	-	168	4 480	
Sorong Utara	12 152	588	16 632	
Sorong Manoi	340 628	896	14 280	
Maladum Mes	-	-	-	
Klaurung	-	-	-	
Malaimsimsa	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	392 832	4 200	85 960

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong
 Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality

Tabel : 5.3.4 **Populasi Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 5.3.4 Poultry Population by Type and Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sorong Barat	12 136	-	-	121	56	
Sorong Timur	12 232	393 841	-	224	124	
Sorong	8 421	-	-	62	27	
Sorong Kepulauan	6 714	-	-	28	16	
Sorong Utara	11 720	272 478	-	154	92	
Sorong Manoi	8 143	132 780	-	172	87	
Maladum Mes	-	-	-	-	-	
Klaurung	-	-	-	-	-	
Malaimsimsa	-	-	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	58 366	799 099	-	761	402

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality

Tabel
Table : 5.3.5

Produksi Daging Unggas Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong (Kg), Tahun 2017

Production of Poultry Meat by Type and Subdistrict in Sorong Municipality (Kg), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sorong Barat	14 242	-	-	73	84	
Sorong Timur	14 355	246 741	-	138	75	
Sorong	9 883	-	-	38	16	
Sorong Kepulauan	7 246	-	-	17	10	
Sorong Utara	13 755	170 707	-	94	56	
Sorong Manoi	9 557	83 187	-	104	52	
Maladum Mes	-	-	-	-	-	
Klaurung	-	-	-	-	-	
Malaimsimsa	-	-	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	69 038	500 635	-	464	293

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality

Tabel : 5.3.6 **Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kota Sorong (Kg), Tahun 2017**
Production of Eggs by Type and Subdistrict in Sorong Municipality (Kg), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sorong Barat	6 044	-	679	291
Sorong Timur	6 091	-	1 164	644
Sorong	4 194	-	322	140
Sorong Kepulauan	3 344	-	145	83
Sorong Utara	5 836	-	800	478
Sorong Manoi	4 055	-	894	456
Maladum Mes	-	-	-	-
Klaurung	-	-	-	-
Malaimsimsa	-	-	-	-
Sorong Kota	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2017 29 564	-	4 004	2 092

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Sorong

Source : *Agriculture and Animal Husbandry Service of Sorong Municipality*

Tabel : 5.4.1 **Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Rakyat, Nelayan dan Produksi Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 5.4.1 *Number of People Fisheries Household, Fishers and Production by Subdistrict in Sorong Municipality, 2017*

Distrik Subdistrict	Rumah Tangga Household	Nelayan Fishers	Produksi Production		
			Kuantitas Quantity (Ton)	Nilai Volume (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	335	1 056	2 450	38 625 000	
Sorong Timur	182	385	305	3 650 000	
Sorong	177	501	450	4 900 000	
Sorong Kepulauan	665	2 080	3 150	29 225 000	
Sorong Utara	-	-	-	-	
Sorong Manoi	1 245	6 225	37 650	405 250 000	
Maladum Mes	285	570	425	4 730 000	
Klaurung	-	-	-	-	
Malaimsimsa	-	-	-	-	
Sorong Kota	130	471	280	2 500 000	
Jumlah Total	2017	3 019	11 288	44 710	488 880 000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Sorong

Source : *The Maritime and Fisheries Office of Sorong Municipality*

Tabel
Table : 5.4.2

Banyaknya Fasilitas Perahu / Kapal Perikanan Laut Menurut Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Boats Facilities for Marine Fisheries by District in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boats</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Boat Motor</i>	Kapal Motor <i>Ship</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sorong Barat	82	190	20	292
Sorong Timur	45	50	-	95
Sorong	55	78	-	133
Sorong Kepulauan	198	280	6	484
Sorong Utara	-	-	-	-
Sorong Manoi	325	415	295	1 035
Maladum Mes	65	72	-	137
Klaurung	-	-	-	-
Malaimsimsa	-	-	-	-
Sorong Kota	50	35	40	125
Jumlah Total	820	1 120	361	2 176

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Sorong

Source : *The Maritime and Fisheries Office of Sorong Municipality*

Tabel : 5.4.3. **Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Marine Fishing Apparels by Type and District in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>District</i>	Pancing Dasar <i>Bottom Fish Hook</i>	Pancing Tonda <i>Tonda Fish</i>	Bagan Perahu <i>Boat Bagans</i>	Jaring Insang <i>Gill Net</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	860	215	7	180	
Sorong Timur	370	103	-	20	
Sorong	265	91	-	53	
Sorong Kepulauan	580	225	-	150	
Sorong Utara	-	-	-	-	
Sorong Manoi	1 970	280	38	425	
Maladum Mes	285	60	-	17	
Klaurung	-	-	-	-	
Malaimsimsa	-	-	-	-	
Sorong Kota	390	125	-	33	
Jumlah Total	2017	4 720	1 099	45	878

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.3.

Distrik <i>District</i>	Jaring Hanyut / Lingkar <i>Floating circling net</i>	Long Laine Dasar <i>Bottom Long Line</i>	Perangkap (Sero/Bubu) <i>Portable Traps</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sorong Barat	18	-	320	12
Sorong Timur	-	-	170	10
Sorong	5	-	17	9
Sorong Kepulauan	40	-	268	6
Sorong Utara	-	-	-	-
Sorong Manoi	125	50	120	25
Maladum Mes	-	-	65	15
Klaurung	-	-	-	-
Malaimsimsa	-	-	-	-
Sorong Kota	25	5	37	10
Jumlah <i>Total</i>	2017 213	55	997	87

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Sorong

Source : *The Maritime and Fisheries Office of Sorong Municipality*

Tabel : 5.4.4. Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan di Kota Sorong (ton), Tahun 2017
Table : 5.4.4. People Fisheries Production by Type in Sorong Municipality (ton), 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
(1)	(2)
A SUMBER SUMBER PELAGIS	
1. Teri	925
2. Layang/Mumar	1 050
3. Selar/Oci	295
4. Lemuru/Simbula	25
5. Kembung/Lema	1 935
6. Tenggiri Papan	93
7. Tenggiri	625
8. Tongkol/Komo	785
9. Alu-Alu/Maskada	135
10. Daun Bambu/Lasi	40
11. Tembang/Maki	285
12. Japuk	-
13. Peperek/Perak-perak	60
14. Julung-Julung/Sako	15
15. Belanak	2,5
16. Tetengkek	191
17. Kuro Senangin	-
18. Biji Nangka	2
Sub Jumlah	6 463,5

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.4.

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
B SUMBER SUMBER PELAGIK BESAR	
1. Cakalang	4 125
2. Tuna	3 050
3. Layaran	170
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	7 345
C SUMBER SUMBER DEMERSAL	
1. Kurisi	165
2. Ekor Kuning/Lalosi	55
3. Gulamah/Tiga Waja	10
4. Layur	45
5. Kuwe /Mubara	480
6. Kerapu	325
7. Kakap/Ikan Merah	640
8. Lencam /Gutilah	710
9. Swangi/Mata Besar	22
10. Bawal	102
11. Bawal Putih	-
12. Baronang	135
13. Manyung	145
14. Gerot-gerot	7,5

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.4.

Jenis Ikan		Produksi (Ton)
<i>Kind of Fish</i>		<i>Production</i>
15.	Golok-golok	5
16.	Cucut	2
17.	Lainnya	-
Sub Jumlah		2 848,5
<i>Sub Total</i>		
D SUMBER LAINNYA		
1.	Sirip Hiu	5,5
2.	Teripang	4
3.	Karang Dara	-
4.	Udang	435
5.	Sotong	35
6.	Cumi-cumi	65
7.	Kepiting	10
8.	Lainnya	-
Sub Jumlah		554,5
<i>Sub Total</i>		
Jumlah	2017	17 211,5
<i>Total</i>		
	2016	17 703,97
	2015	9 914,90
	2014	7 485,59

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Sorong

Source : The Maritime and Fisheries Office of Sorong Municipality

Tabel
Table : 5.4.5.

Produksi Perikanan Rakyat (Ton) dan Rata-rata Harga Dirinci Menurut Komoditi di Kota Sorong, 2017
People Fisheries Production (Ton) and average Prices (Rp) by type in Sorong Municipality, 2017

No.	Komoditi <i>Comodity</i>	Produksi (Ton) <i>Productions</i>	Rata-rata Harga /Ton <i>(Rp)</i> <i>Average Prices/Ton</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kerapu	180	30 000 000
2	Kakap Merah Bambang	475	45 000 000
3	Kurisi/ Lakorea	50	15 000 000
4	Swangi/ mata Besar	10	10 000 000
5	Ekor Kuning	25	15 000 000
6	Gulamah / Tigawaja	6	10 000 000
7	Cucut	1	20 000 000
8	Pari	1,5	15 000 000
9	Bawal Hitam	45	25 000 000
10	Bawal Putih	-	-
11	Alu-alu/ Suwo	55	6 000 000
12	Layang / Mumar	570	8 000 000
13	Selar/ Oci	50	10 000 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.5.

No.	Komoditi Comodity	Produksi (Ton) Productions	Rata-rata Harga /Ton (Rp) Average Prices/Ton
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Kuwe/ Mubara	135	30 000 000
15	Tetengkek	285	10 000 000
16	Daum Bambu	4,5	5 000 000
17	Belanak/ Bandeng	2	30 000 000
18	Kuro Senangin	-	-
19	Julung-julung/ Sako	7	10 000 000
20	Teri/ Puri	425	12 000 000
21	Japuk	-	-
22	Tembang	105	5 000 000
23	Lemuru	3	4 500 000
24	Golok-golok	2.6	5 000 000
25	Terubuk	-	-
26	Kembung/ Lema	620	12 000 000
27	Tengiri Papan	175	25 000 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.5.

No.	Komoditi Comodity	Produksi (Ton) Productions	Rata-rata Harga /Ton (Rp) Average Prices/Ton
(1)	(2)	(3)	(4)
28	Tengiri	47	30 000 000
29	Layur	8	15 000 000
30	Tuna	1 350	20 000 000
31	Cakalang	780	15 000 000
32	Tongkol	450	10 000 000
33	Ikan lainnya	-	-
34	Sebelah	3	10 000 000
35	Lidah	-	-
36	Peperak	15	4 000 000
37	Biji Nangka	10	10 000 000
38	Gerot-Geraot	12	5 000 000
39	Manyung	22	16 000 000
40	Nomei	-	-
41	Lencam/ Gutila	45	15 000 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.5.

No.	Komoditi Comodity	Produksi (Ton) Productions	Rata-rata Harga /Ton (Rp) Average Prices/Ton
(1)	(2)	(3)	(4)
42	Rumput Laut	-	-
43	Ikan Lainnya	5	10 000 000
44	Udang laut/ Bintang Berkulit Keras	-	-
45	Kepiting	5	25 000 000
46	Udang Warong	-	-
47	Udang Windu	15	55 000 000
48	Udang Putih	25	50 000 000
49	Udang Dogol	-	-
50	Udang Lainnya	-	-
51	Kerang Dara	-	-
52	Cumi-cumi	30	25 000 000
53	Sotong	14	15 000 000
54	Lainnya	-	-
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		6 068,6	687 500 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.5.

No.	Komoditi Comodity	Produksi (Ton) Productions	Rata-rata Harga /Ton (Rp) Average Prices/Ton
(1)	(2)	(3)	(4)
Perikanan Darat			
55	Gabus	2	8 000 000
56	Tambakan Lele	-	-
57	Udang Galah	-	-
58	Udang Lainnya	-	-
Ikan Kolam			
59	Mas	1,5	60 000 000
60	Lele	3,5	35 000 000
61	Mujair	-	-
62	Sepat Siam/ Nila	-	-
Air Kolam/ Tawar			
63	Ikan Mujair	-	-
64	Ikan Lele	-	-
65	Ikan Nila	5,5	35 000 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.5.

No.	Komoditi Comodity	Produksi (Ton) Productions	Rata-rata Harga /Ton (Rp) Average Prices/Ton
(1)	(2)	(3)	(4)
Ikan Olahan Pengeringan (Pengaraman)			
66	Peperak	165	3 500 000
67	Mayung	40	10 000 000
68	Teri	385	12 000 000
69	Tembang	205	3 500 000
70	Lemuru	35	5 000 000
71	Kembung	90	12 000 000
72	Tengiri	55	35 000 000
Pengolahan (Pengasapan)			
73	Tongkol	105	8 000 000
74	Cakalang	475	15 000 000
75	Tuna	380	20 000 000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Sorong

Source : *The Maritime and Fisheries Office of Sorong Municipality*

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Distrik di Kota Sorong (hektar), 2017
Table 5.5.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Sorong Municipality (hectare), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sorong Barat	701	549	1 250
Sorong Timur	-	-	-
Sorong	41	-	41
Sorong Kepulauan	520	-	520
Sorong Utara	5 221	1 333	6 554
Sorong Manoi	-	-	-
Maladum Mes	119	3 380	3 499
Klaurung	-	-	-
Malaimsimsa	-	-	-
Sorong Kota	-	-	-
Kota Sorong <i>Sorong Municipality</i>	6 602	5 262	11 864

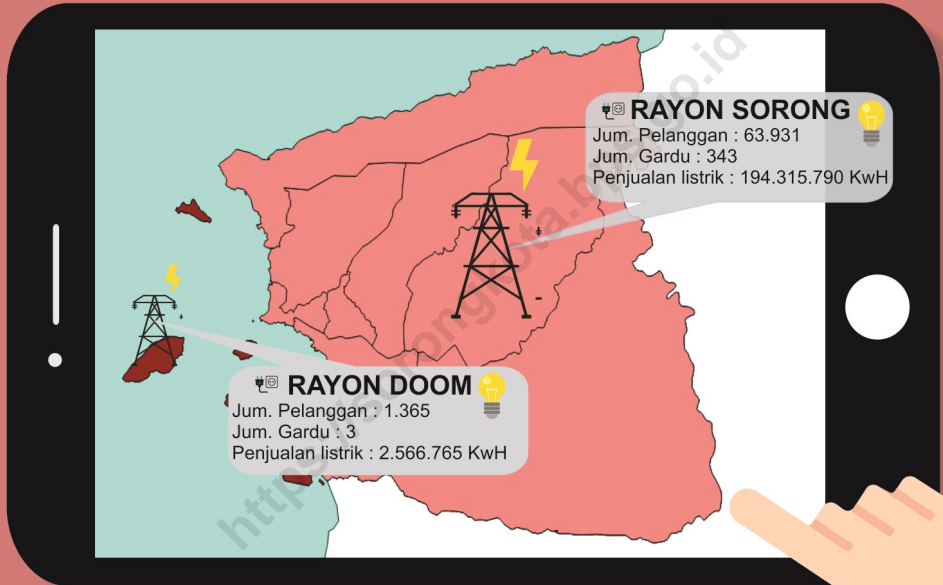
Sumber : Dinas Kehutanan Kota Sorong

Source : Forestry Service of Sorong Municipality

<https://sorongkota.bps.go.id>

BAB 6

INDUSTRI & ENERGI KOTA SORONG 2017



Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah X Cabang Kota Sorong



Air minum yang terjual sebanyak **1.695.570 M³** senilai **16.181.649.300 rupiah** dengan sebanyak **8.475 pelanggan**

Sumber: PT. TIRTA REMU Kota Sorong

BANYAKNYA DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK MENURUT

SOLAR



96.004.809L

PREMIUM



56.199.671L

PETRALITE



23.696.00L

BIO SOLAR



18.017.500L



Sumber: PT. Pertamina Kota Sorong

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

4. **Industri** adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Usaha perakitan dan reparasi adalah bagian dari industri.
4. **Industry** is a business or activity processing the raw materials or intermediate goods into finished goods. The results not only in the form of industrial goods, but also in the form of services. Assembly and repair efforts were part of the industry
5. Berdasarkan sumber bahan baku, industri dibagi menjadi :
5. *Based on the sources of raw materials, the industry is divided into:*
- Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diambil langsung dari alam.
 - *Extractive industries, namely industrial raw material taken directly from nature.*
 - Industri non-ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya tidak didapat secara langsung dari alam.
 - *Non-ekstraktif industry, namely raw materials industry are not directly derived from nature.*
 - Industri fasilitatif, yaitu industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya.
 - *Industry facilitative, namely industry whose main product is the shape of services sold to its consumers.*
6. Berdasarkan jumlah modal, industri dibagi menjadi :
6. *Based on the amount of capital, the industry is divided into:*
- Industri padat modal
 - *Capital-intensive industry*
 - Industri padat karya
 - *Labor-intensive industries*

7. Berdasarkan SK Menteri Perindustri- an No.19/M/I/1986, industri dikelompokkan menjadi :
- Industri kimia dasar
 - Industri mesin dan logam dasar
 - Industri kecil
 - Aneka industry
8. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dikelompokkan menjadi :
- Industri rumah tangga, yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah antara 1-4 orang.
 - Industri kecil, yaitu industri yang tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
 - Industri sedang atau industri menengah, adalah industri yang tenaga kerjanya berjumlah antara 20-99 orang.
 - Industri besar, adalah industri yang tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.
9. Berdasarkan produktifitas perorangan, industri dibagi menjadi :
- Industri primer
 - Industri sekunder
 - Industri tersier.
7. *Based on the Minister of Industry No.19/M/I/1986, industries are grouped into:*
- *Manufacture of basic chemicals*
 - *Industrial machinery and basic metals*
 - *Small industry*
 - *Various industry*
8. *Based on the number of workers, industries are grouped into:*
- *Manufacture of household, namely industry workforce numbered between 1-4 people.*
 - *Small industry, namely industry workforce numbered between 5-19 people.*
 - *Manufacture of medium or medium industry, is an industry whose labor amounted to between 20-99 people.*
 - *Major industry, is an industry workforce numbered between 100 people or more.*
9. *Based on individual productivity, the industry is divided into:*
- *Primary Industry*
 - *Secondary Industry*
 - *Tertiary Industry*

10. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
10. **State Electricity Company (PLN)** is a State-owned Public Companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.
11. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
11. **Water companies** are companies which have activities in the shelter, purification, and distribution of raw water or fresh water from the terminal water through water channels, pipes or tank car (in a single administration with economic activity) to households, industrial companies, or other users
12. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
12. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**Industri**

Jumlah tenaga kerja di bidang industri Kota Sorong tahun 2016 naik sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk nilai produksi naik sebesar 15% dan nilai investasinya naik sebesar 14,5% dari tahun 2015.

Energi

Jumlah unit pembangkit listrik di Kota Sorong tahun 2017 sebanyak 28 unit, dengan kapasitas yang terpasang 51 508 KW. Selain itu, jumlah pelanggan listrik baik dari rayon Sorong maupun rayon Doom mengalami peningkatan dari 60.018 rumah tangga menjadi 65.296.

Berdasarkan data PT. Pertamina, jenis BBM yang masih menjadi primadona masyarakat adalah jenis Solar sebanyak 96.004.809 liter, kemudian Premium sebanyak 56.199.671 liter sedangkan Kota Sorong sudah mendistribusikan jenis BBM baru yaitu Peralite sebanyak 23.696.000

DESCRIPTIONS**Industry**

The number of workers in the Sorong City industrial sector in 2016 rose by 3% from the previous year. As for the value of production increased by 15% and the value of its investment increased by 14.5% from 2015.

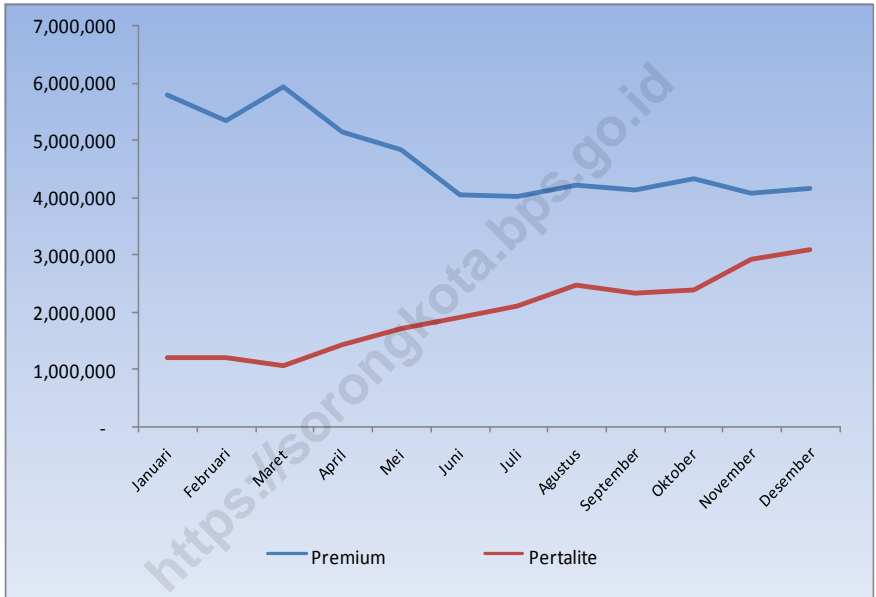
Energy

The number of power generation units in Sorong City in 2017 was 28 units, with an installed capacity of 51 508 KW. In addition, the number of electricity customers from both Sorong and Rayon Rayon rayons increased from 60,018 households to 65,296.

Based on data from PT. Pertamina, the type of fuel that is still a prima donna of the community is the type of Solar as much as 96,004,809 liters, then Premium as much as 56,199,671 liters while the City of Sorong has distributed new types of fuel namely Peralite as many as 23,696,000.

<https://sorongkota.bps.go.id>

Tabel : 6.2.3 **Distribusi Bahan bakar Minyak (Liter) Menurut Jenis dan**
Table : 6.2.3 *Distribution of Oil Fuel (Liter) by Type and Month in Sorong Municipality, 2017*



Tabel : 6.1.1 **Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Klasifikasi Industri yang Terdaftar di Kota Sorong, Tahun 2016**
Unit and Labour Based on Classification of Industry at Sorong Municipality, 2016

Klasifikasi Industri <i>Classification of Industry</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	310	376
2. Logam dan Jasa Servis <i>Mine and Services</i>	119	271
3. Hasil Hutan dan Meubelair <i>Forest Product and Furniture</i>	18	307
4. Bahan Bangunan <i>Construction Materials</i>	22	71
5. Kerajinan <i>Handicraft</i>	70	127
6. Lainnya <i>Others</i>	88	220
Total 2016	627	1 372

Sumber : Dinas Perindustrian dan Pertambangan Kota Sorong
 Source : *Industry and Mining Service of Sorong Municipality*

Tabel : 6.1.2 **Produksi dan Investasi Berdasarkan Klasifikasi Industri yang Terdaftar di Kota Sorong, Tahun 2016**
Table : 6.1.2 *Production and Investment Based on Classification of Industry at Sorong Manucipality, 2016*

	Klasifikasi Industri <i>Classification of Industry</i>	Produksi <i>Production</i>	Investasi <i>Investment</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	6 915 869 200	5 327 520 000
2.	Logam dan Jasa Servis <i>Mine and Services</i>	627 608 000	2 340 974 000
3.	Hasil Hutan dan Meubelair <i>Forest Product and Furniture</i>	80 727 716 000	15 195 538 000
4.	Bahan Bangunan <i>Construction Materials</i>	247 600 000	559 570 000
5.	Kerajinan <i>Handicraft</i>	2 646 980 000	108 780 000
6.	Lainnya <i>Others</i>	9 815 376 400	3 103 016 000
	Total 2016	100 981 149 600	26 635 398 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Pertambangan Kota Sorong
 Source : *Industry and Mining Service of Sorong Manucipality*

Tabel : 6.2.1
Table : **Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Bordenby Location in Sorong Manucipality, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Unit <i>Number of Unit</i>	Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Kemampuan Mesin <i>Mechanical Power (KW)</i>	Beban Puncak <i>Maximum Borden (KW)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. SORONG	22	50 188	46 600	42 710	
PLTD Klademak	1	3 100	2 400		
PLTD Klasaman	4	10 088	8 400		
Mesin Sewaan	5	5 000	5 000		
<i>Excess Power</i>	19	32 000	30 800		
2. Ranting DOOM	6	1 320	500	365	
Jumlah Total	2017	28	51 508	47 100	43 075
	2016	28	47 376	42 560	40.780
	2015	14	54 096	39 820	40 385
	2014	20	46 176	43 120	42 750

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah X Cabang Kota Sorong

Source : *State Electricity Company Region X Branch of Sorong Manucipality*

Tabel : 6.2.2
Table

Banyaknya Tenaga Listrik yang Diproduksi, Dialirkan dan Terjual Menurut Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017

Number of Electric Produced, be Currented and which Sold by Location in Sorong Manucipality, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Diproduksi <i>Production</i> (KWH)	Dialirkan <i>Be Currented</i> (KWH)	Terjual <i>Be Sold</i> (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 SORONG	256 220 256	255 745 939	237 666 265
PLTD Klademak	4 951 780		
PLTD Klasaman	22 641 055		
Mesin Sewaan	4 910 898		
<i>Excess Power</i>	223 716 523		
2 Ranting DOOM	2 744 566	2 729 924	2 566 675
Jumlah Total	2017	258 964 822	258 475 863
	2016	255 994 430	247 947 117
	2015	232 206 897	227 506 666
	2014	220 578 093	200 862 294

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah X Cabang Kota Sorong

Source : *State Electricity Company Region X Branch of Sorong Manucipality*

Tabel : 6.2.3
Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, Gardu dan Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Customer, Connected Power, Sentry and Length of Circuit Electricity by Location in Sorong Manucipality, 2017

Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customer</i>	KVA Terpasang (000) <i>Connected KVA</i>	Jumlah Gardu <i>Number of Sen- try</i>	Panjang Jaringan (KMS) <i>Length of Circuit (KMC)</i>		
				Tegangan Menengah <i>Middle Voltage</i>	Tegangan Rendah <i>Low Volt- age</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. SORONG	63 931	125 230	343	232,6	299,83	
PLTD Klademak						
PLTD Klasaman						
Mesin Sewaan						
2. Ranting DOOM	1 365	1 457	3	2,2	8	
Jumlah Total	2017	65 296	126 687	361	234,8	307,83
	2016	60 018	11 2378 270	332	249,77	306,13
	2015	53 762	97 431 822	282	213,73	330,82
	2014	50 868	91 172,486	282	213,73	330,82

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah X Cabang Kota Sorong

Source : *State Electricity Company Region X Branch of Sorong Manucipality*

Tabel : 6.2.4 **Jumlah Pelanggan dan Distribusi Penjualan Listrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Customer and Distribution of Electricity Sells in Sorong Manucipality, 2017

Jenis Pelanggan <i>Customer Type</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Penjualan Listrik <i>Electricity Sells (KWH)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	
(1)	(2)	(3)	(3)	
1. Rayon Sorong	63 931	194 315 790	98,70	
2. Rayon Doom	1 365	2 566 675	1,30	
Jumlah Total	2017	65 296	196 882 465	100,00
	2016	60 018	187 098 527	100,00
	2015	53 762	172 025 974	100,00
	2014	50 868	170 922 471	100,00

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah X Cabang Kota Sorong

Source : *State Electricity Company Region X Branch of Sorong Manucipality*

Tabel 6.2.5 **Air Minum yang Disalurkan di Kota Sorong Dirinci Menurut**
Water Supply in Sorong Manucipality Detailed by Customer Category, 2017

Kategori Pelanggan <i>Customer Category</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Air Minum Yang Terjual <i>Water Supply Which Sold</i>		
		Volume <i>Volume (M³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sosial <i>Social</i>	139	37 497	220 527 311	
2. Rumah Tangga <i>Household</i>	7 516	1 027 180	8 089 977 719	
3. Instansi Pemerintah <i>Government</i>	63	68 947	619 696 602	
4. Niaga <i>Trade Company</i>	750	248 710	3 055 650 334	
5. Industri <i>Industry</i>	4	14 754	225 311 334	
6. Khusus <i>Special Classified</i>	3	298 482	3 970 686 000	
7. Bocor dalam penyaluran	-	-	-	
Jumlah Total	2017	8 475	1 695 570	16 181 849 300
	2016	8 627	1 847 253	17 443 065 796
	2015	8 817	3 530 366	18 431 235 937
	2014	8 651	3 551 282	14 528 307 815

Sumber : PT. TIRTA REMU Kota Sorong

Source : PT. TIRTA REMU of Sorong Manucipality

Tabel
Table : 6.2.6

**Air Minum yang Disalurkan di Kota Sorong Dirinci per Bulan,
Tahun 2015-2017**

Water Supply in Sorong Manucipality by Month, 2015-2017

Bulan <i>Month</i>	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(4)
Januari / <i>January</i>	294 329	160 648	293 114
Februari / <i>February</i>	274 213	152 672	243 512
Maret / <i>March</i>	298 614	170 209	278 065
April / <i>April</i>	300 603	170 893	248 565
Mei / <i>May</i>	296 610	150 123	240 142
Juni / <i>June</i>	237 861	130 584	271 106
Juli / <i>July</i>	356 009	134 595	268 809
Agustus / <i>August</i>	327 301	123 323	279 069
September / <i>September</i>	303 009	148 520	277 869
Oktober / <i>October</i>	279 219	163 151	293 003
November / <i>November</i>	240 679	166 700	279 662
Desember / <i>December</i>	321 919	175 835	291 188
Jumlah <i>Total</i>	3 530 366	1 847 253	3 264 104

Sumber : PT. TIRTA REMU Kota Sorong

Source : PT. TIRTA REMU of Sorong Manucipality

Tabel : 6.2.7 **Banyaknya Distribusi Bahan bakar Minyak (Liter) Menurut Jenis dan Bulan di Kota Sorong, 2017**
Number of Distribution of Oil Fuel (Liter) by Type and Month in Sorong, 2017

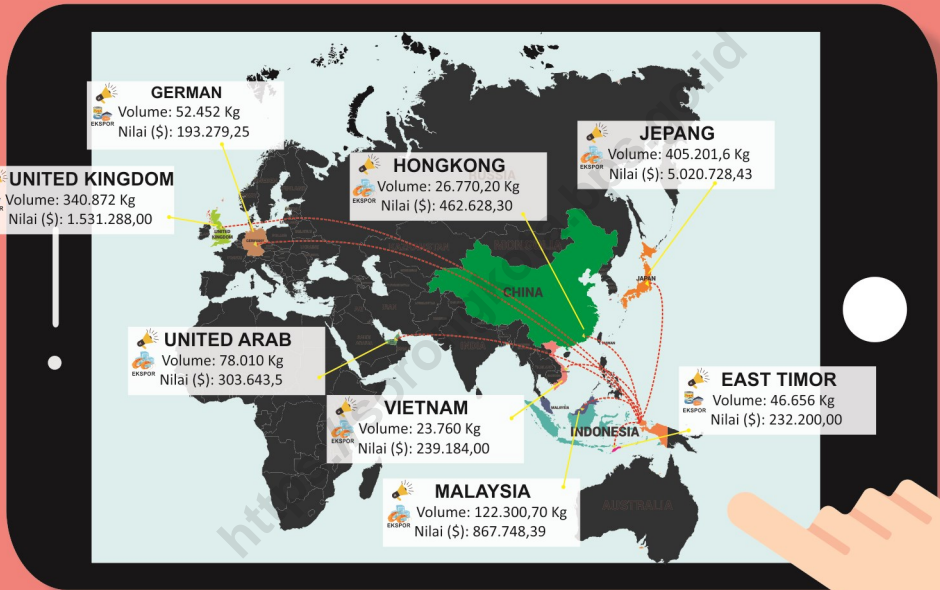
Bulan <i>Month</i>	Premium	Pertalite	Solar	Bio Solar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari <i>January</i>	5 821 100	1 185 000	6 036 000	2 847 000	
Februari <i>February</i>	5 361 900	1 182 000	3 739 100	3 094 000	
Maret <i>March</i>	5 951 544	1 054 000	4 245 328	4 242 000	
April <i>April</i>	5 162 500	1 422 000	4 095 600	3 440 500	
Mei <i>May</i>	4 844 000	1 692 000	5 039 100	4 394 000	
Juni <i>June</i>	4 056 222	1 889 000	7 002 121	-	
Juli	4 030 600	2 092 000	8 857 600	-	
Agustus <i>August</i>	4 234 400	2 477 000	11 065 150	-	
September <i>September</i>	4 134 197	2 321 000	9 223 595	-	
Oktober <i>October</i>	4 343 800	2 378 000	10 753 000	-	
November <i>November</i>	4 082 258	2 915 000	12 509 615	-	
Desember <i>December</i>	4 177 150	3 089 000	12 438 600	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	56 199 671	23 696 000	96 004 809	18 017 500

Sumber : PT. Pertamina Kota Sorong

Source : PT. Pertamina Kota Sorong

BAB 7

PERDAGANGAN KOTA SORONG 2017



Sumber: Dinas Perdagangan Kota Sorong



Realisasi ekspor ikan kaleng di Kota Sorong selama tahun 2017 sebanyak **653.660,24 Kg** senilai **2.831.357,18 US \$**

Realisasi ekspor udang beku di Kota Sorong selama tahun 2017 sebanyak **656,043 Kg** senilai **6.893.569 US \$**



Sumber: Dinas Perdagangan Kota Sorong

Penyaluran beras di Kota Sorong selama tahun 2017 sebanyak **22.303.544 kg**

Sumber: Perum BULOG Sub Divre Sorong



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTE**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

-
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be re-filled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current*

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS).
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code
12. **Ekspor** merupakan barang-barang produksi dalam negeri yang dikirim ke luar negeri untuk diolah, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. Adapun barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
12. **Exports** are goods produced in the country who were sent abroad for processing, while its product is returned to Indonesia are recorded as imports. As for foreign goods are processed in the country recorded as imports although the products will be returned to overseas.

- | | |
|--|---|
| <p>13. Komoditas adalah barang yang disediakan dari alam yang diolah maupun diambil secara langsung (<i>extracting</i>) untuk memenuhi kebutuhan manusia. Komoditas ini dapat berupa hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan, pertambangan, dan sebagainya.</p> | <p>13. Commodities are goods supplied from the nature of processed or taken directly (<i>extracting</i>) to meet human needs. These commodities can be a result of agricultural, plantation, fishery and animal husbandry, mining, etc.</p> |
| <p>14. Komoditas Ekspor adalah barang-barang produksi dalam negeri berkualitas unggul yang dikirim ke luar negeri (ekspor).</p> | <p>14. Export commodities are goods of superior quality domestic production is shipped overseas (exports).</p> |
| <p>15. Beberapa komoditas ekspor utama Kota Sorong adalah minyak mentah, udang beku, ikan cakalang, ikan kerapu, dan mutiara.</p> | <p>15. Some of the main export commodities are crude oil Sorong, frozen shrimp, tuna, grouper, and pearl.</p> |
| <p>16. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM. Data yang disajikan meliputi jumlah koperasi primer, pusat, dan gabungan yang masih aktif dan terdaftar pada Dinas Koperasi Kota Sorong.</p> | <p>16. Data on cooperatives are obtained from the Cooperatives and SMEs Office. The data presented include the number of primary cooperatives, central, and combined which is active and registered in Cooperative Office of Sorong Municipality.</p> |

17. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan sekelompok orang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip tertentu sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
17. **Cooperative** is an entity consisting of a group of persons or legal entities which bases its activities based on certain principles as well as a popular economic movement based on the principle of kinship.
18. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi :
- **Koperasi Primer**, adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan.
 - **Primary Cooperative**, is a cooperative that is at least a membership of 20 individuals.
 - **Koperasi Sekunder**, adalah koperasi yang terdiri dari gabungan beberapa badan koperasi, memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer.
 - **Secondary Cooperative**, is a cooperative that consists of a combination of several cooperative body, has a coverage area
19. Koperasi sekunder dapat dibagi lagi menjadi :
- **Koperasi Pusat**, adalah koperasi yang beranggotakan paling sedikit 5 koperasi primer.
 - **Cooperative Center**, is a cooperative whose members at least five primary cooperatives.
19. Secondary cooperatives are group into:

- **Koperasi Gabungan**, adalah koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat.
- **Koperasi Induk**, adalah koperasi yang minimum anggotanya adalah 3 koperasi gabungan
- **Cooperative Association**, is a cooperative whose members are at least three cooperative center.
- **Parent Cooperative**, is a cooperative, the minimum is three cooperative members combined.

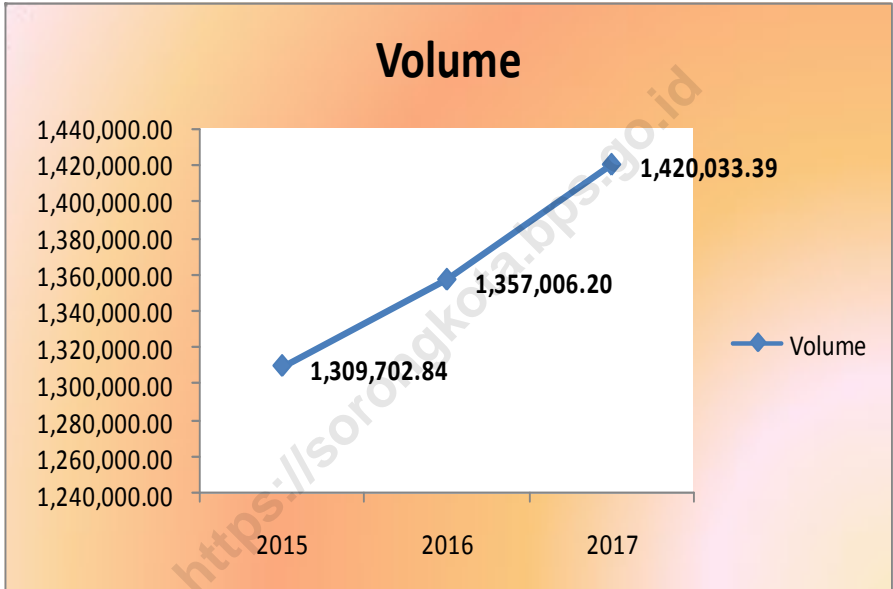
<https://sorongkota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTIONS
<p>Volume realisasi ekspor Kota Sorong tahun 2017 turun sebesar 4,44% dari tahun 2016 yaitu pada tahun 2016 sebesar 1.357.006,2 tahun 2017 sebesar 1.309.702,84.</p>	<p><i>The volume of Sorong City's export realization in 2017 fell by 4.44% from 2016, namely in 2016 amounting to 1,357,006.2 in 2017 amounting to 1,309,702.84.</i></p>
<p>Sementara harga perdagangan beras di Kota Sorong yang tercatat pada Perum BULOG Sub Divre Sorong pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 8.725. Semua beras yang ada berasal dari stok awal sebanyak 6.439.755 kg dan stok akhirnya sama.</p>	<p><i>While the price of rice trading in Sorong City which was recorded in the Sub-Division of BULOG Sub-Division of Sorong in 2017 was Rp. 8,725. All available rice comes from an initial stock of 6,439,755 kg and the stock is finally the same.</i></p>

<https://sorongkota.bps.go.id>

Gambar 7.1
Picture

Realisasi Ekspor Menurut Volume dan Nilai Ekspor Di Kota Sorong, 2015-2017
Actual Sorong Manucipality Export by Volume and Value in Sorong Manucipality, 2015-2017



Tabel : 7.1. Realisasi Ekspor Kota Sorong Menurut Sektor Kegiatan, Tahun 2017
Table : 7.1. Actual Sorong Municipality Export by Activity Sector, 2017

Sektor Kegiatan <i>Activity Sector</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai (US \$) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I PERTAMBANGAN			
1 Minyak Mentah	-	-	-
2 Minyak Tanah	-	-	-
II PERIKANAN			
1 Udang Beku	Kg	656,043	6 893 569
2 Cakalang / Tuna Beku	Kg	-	-
3 Ikan Napoleon	Kg	-	-
4 Ikan Kerapu	Kg	-	-
5 Mutiara	Kg	-	-
6 Ikan Kaleng	Kg	653 660,24	2 831 357,18
III INDUSTRI			
1 Kayu Olahan	-	-	-
2 Plywood	-	-	-
3 Blockboard	-	-	-
Jumlah Total	2017	Kg	1 309 702,84
	2016	Kg	1 357 006,20
	2015	Kg	1 420 033,39

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Sorong
 Source : Trade Service of Sorong Municipality

Tabel : 7.2. **Realisasi Ekspor Kota Sorong Menurut Negara Tujuan Utama, Perusahaan dan Komoditi, Tahun 2017**
Actual Sorong Municipality Export by Country of Destination and Commodity, 2017

	Perusahaan <i>Company</i>	Komoditi <i>Commodity</i>	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Keterangan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alfa Kurnia, PT	Udang	-	Tidak Beroperasi
2.	Citra raja Ampat Canning, PT	Ikan Kaleng	United Kingdom Japan Germany East Timor Malaysia	
3.	Dwi Bina Utama, PT	udang	-	Tidak Beroperasi
4.	IMPD	Udang	Tokyo Japan	
5.	Piala, UD	Udang	Malaysia United Arab Japan Hongkong Vietnam	

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2

Perusahaan Company	Volume Volume (Kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(5)	(6)
1. Alfa Kurnia, PT	-	-
2. Citra raja Ampat Canning, PT	653 660,24	2 831 357,18
3. Dwi Bina Utama, PT	-	-
4. IMPD	138 117,60	1 572 914,00
5. Piala, UD	517 925,00	5 320 655,09
Jumlah / Total	2017	1 309 702,20
	2016	1 357 006,39
	2015	9 784 960,32

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Sorong

Source : Trade Service of Sorong Municipality

Tabel
Table : 7.3.

Realisasi Ekspor Kota Sorong Menurut Negara Tujuan dan Komoditi, Tahun 2017
Actual Sorong Municipality Export by Country of Destination and Commodity, 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Komoditi <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jepang	Udang	Kg	405 201,60	5 020 728,43
	Ikan Kaleng	Kg	170 168,60	692 428,00
2. German	Ikan Kaleng	Kg	52 452,00	193 279,25
3. Malaysia	Udang	Kg	122 300,70	867 748,39
	Ikan Kaleng	Kg	43 601,40	182 161,93
4. United Arab	Udang	Kg	78,010,00	303 643,50
5. Hongkong	Udang	Kg	26 770,20	462 628,30
6. Vietnam	Udang	Kg	23 760,00	239 184,00
7. East Timor	Ikan Kaleng	Kg	46 656	232 200,00
8. United Kingdom	Ikan Kaleng	Kg	340 872,20	1 531 288,00
Jumlah / Total		2017	1 309 702,70	9 725 289,80
		2016	1 172 737,20	258 313 148,50
		2015	1 420 033,39	9 784 960,32

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Sorong

Source : Trade Service of Sorong Municipality

Tabel : 7.4. **Perkembangan Harga dan Penyaluran Beras Kota Sorong, Tahun 2017**
Actual Rice Import in Sorong Municipality by Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Harga Beras <i>Price</i> (Rp)	Stok Awal (Kg)	Pengadaan Dalam Negeri <i>Domestic Established</i> (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari / <i>January</i>	8.725	6.439.755	-	
Februari / <i>February</i>	8.725	5.978.135	-	
Maret / <i>March</i>	8.725	5.437.634	2.175.045	
April / <i>April</i>	8.725	6.846.754	3.167.245	
Mei / <i>May</i>	8.725	7.497.579	1.953.008	
Juni / <i>June</i>	8.725	6.268.068	692.635	
Juli / <i>July</i>	8.725	4.451.675	1.959.607	
Agustus / <i>August</i>	8.725	4.793.683	2.146.750	
September / <i>September</i>	8.725	5.220.316	784.372	
Oktober / <i>October</i>	8.725	3.305.871	2.369.200	
November / <i>November</i>	8.725	4.162.320	3.200.770	
Desember / <i>December</i>	8.725	4.479.047	947.228	
JUMLAH <i>Total</i>	2017	8.725	6.439.755	19.395.860

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Bulan <i>Month</i>	Pengadaan Luar Negeri <i>International Established</i> (Kg)	Penyaluran <i>Distribution</i> (Kg)	Stok Akhir (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	-	461.620	5.978.135
Februari / <i>February</i>	-	540.501	5.437.634
Maret / <i>March</i>	-	765.925	6.846.754
April / <i>April</i>	-	2.516.420	7.497.579
Mei / <i>May</i>	-	3.182.519	6.268.068
Juni / <i>June</i>	-	2.509.028	4.451.675
Juli / <i>July</i>	-	1.617.599	4.793.683
Agustus / <i>August</i>	-	1.720.117	5.220.316
September / <i>September</i>	-	2.698.817	3.305.871
Oktober / <i>October</i>	-	1.512.751	4.162.320
November / <i>November</i>	-	2.884.043	4.479.047
Desember / <i>December</i>	-	1.894.204	3.532.071
JUMLAH <i>Total</i>	2017	22.303.544	3.532.071

Sumber : Perum BULOG Sub Divre Sorong
 Source : BULOG Sub Divre Sorong

<https://sorongkota.bps.go.id>

BAB 8

HOTEL & PARIWISATA KOTA SORONG 2015



Sumber: BPS Kota Sorong

Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Sorong, 2015



Sumber: BPS Kota Sorong



Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke kota sorong menurut kebangsaan,

2017

Sumber: Kantor Imigrasi Kelas II Sorong

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** 1. ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTE

- An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**Hotel**

Sejak tahun 2015 ada sebanyak 27 hotel di Kota Sorong. Jumlah hotel di Kota Sorong terdiri dari 8 hotel bintang dan 19 hotel melati. Jumlah hotel terbanyak berada pada Distrik Sorong Kota (13 hotel) dan Distrik Sorong Manoi (8 hotel). Jumlah tamu yang menginap di hotel di Kota Sorong ada 183.078 orang. Tamu asing sebanyak 12.780 orang. Sedangkan tamu domestik 170.298 orang.

Pariwisata

Kota Sorong selain pintu masuk tanah Papua dan tempat transit wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Raja Ampat, Kota Sorong juga memiliki tempat wisata sendiri yang juga menyuguhkan keindahan alamnya. Tempat wisata di Kota Sorong antara lain Pulau Dofior, Tembok Berlin, Arboretum, Tanjung Kasuari, Pulau Doom, Pulau Soop dan Pulau Raam.

DESCRIPTIONS**Hotel**

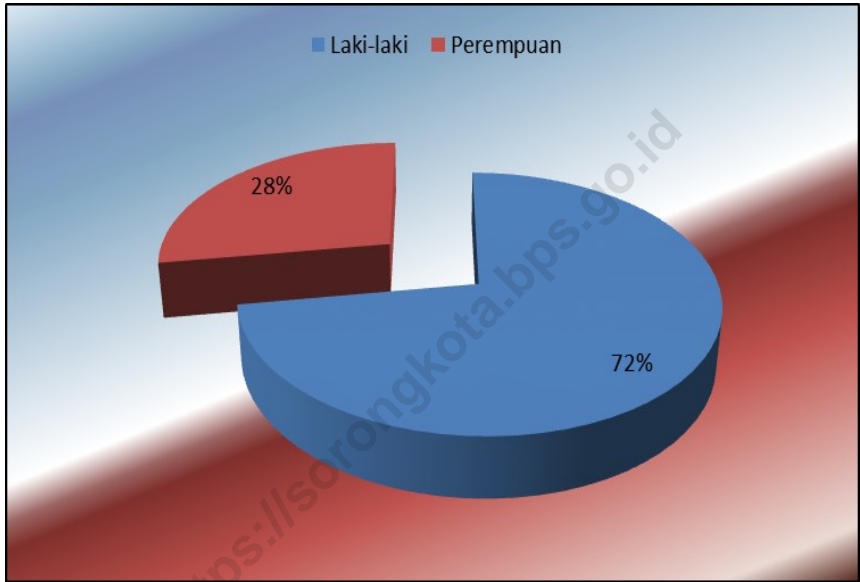
Since 2015 there were 27 hotels in Sorong Municipality . The number of hotels in Sorong Municipality consist of 8 star hotels, and 19 non star hotels. The large number of hotels is located in *Sorong Kota Subdistrict (13 hotels) and Sorong Manoi subdistrict (8 hotels)*. *The number of hotel guest di Sorong Municipality is about 183.078 guest. Foreign guest is about 12.780 and domestic 170.298.*

Tourism

Besides of being the entrance to Papua Land and the transit place for the tourists coming to visit Raja Ampat Regency, Sorong Municipality also has its own tourism objects which presents its beauty nature. Tourism objects in Sorong Municipality are Dofior Island, Wall of Berlin, Arboretum, Tanjung Kasuari, Doom Island, Soop Island and Raam Island.

Tabel
Table : 8.1

Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kota Sorong Menurut Jenis Kelamin , 2015
Number of Foreign Tourist in Sorong Manucipality by Sex, 2015



Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Distrik di Kota Sorong, 2014 dan 2015
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Sorong Manucipality, 2014 and 2015

Distrik Subdistrict (1)	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sorong Barat	-	-	-	-	-	-
2 Sorong Timur	1	1	31	37	46	30
3 Sorong	2	2	122	122	280	191
4 Sorong Kepulauan	-	-	-	-	-	-
5 Sorong Utara	1	-	9	-	9	-
6 Sorong Manoi	7	8	293	287	448	434
7 Maladum Mes	-	-	-	-	-	-
8 Klaurung	-	-	-	-	-	-
9 Malaimsimsa	3	3	161	97	148	101
10 Sorong Kota	13	13	545	618	790	965
Jumlah / Total	27	27	1 161	1 161	1 721	1 721

Sumber : BPS Kota Sorong

Tabel : 8.1.2 **Nama Hotel, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Sorong, Tahun 2015**
Name, Number of Rooms and Beds Available at Hotels in Sorong Manucipality, 2015

	Nama Hotel <i>Name of Hotel</i>	Kamar / Room		Tempat Tidur /Bed	
		Selain Suite	Suite	Selain Suite	Suite
		<i>Non Suite</i>	<i>Suite</i>	<i>Non Suite</i>	<i>Suite</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hotel 88	28	-	30	-
2.	Hotel Rumberpon	2	5	2	6
3.	Batanta Beach Hotel	30	-	38	-
4.	Hotel F-Two	10	2	10	2
5.	Hotel Cendrawasih	22	-	30	-
6.	Citra Hotel	27	2	29	2
7.	City View Hotel	36	4	54	4
8.	Hotel Indah	31	-	62	-
9.	Hotel JE. Meredien	59	6	59	8
10.	Klabra Indah Hotel	30	-	48	-
11.	The luxio Hotel & Resort	30	7	23	7
12.	Hotel Mariat	70	12	121	12
13.	Hotel Mustika	9	-	9	-
14.	Marina Memberamo	61	6	77	6

Lanjutan Tabel 8.1.2.

	Nama Hotel <i>Name of Hotel</i>	Kamar / Room		Tempat Tidur /Bed		
		Selain Suite	Suite	Selain Suite	Suite	
		<i>Non Suite</i>	<i>Suite</i>	<i>Non Suite</i>	<i>Suite</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Paparisa Manise Hotel	44	0	59	0	
16.	Arvana West Papua Hotel	31	27	53	27	
17.	Rinjani Plaza Hotel	4	20	8	20	
18.	Royal Memberamo Hotel	69	7	83	7	
19.	Hotel Tanjung	13	-	18	-	
20.	Hotel Tulip	22	-	22	-	
21.	Hotel Waigo	52	2	91	2	
22.	Hotel you and Me	10	6	12	8	
23.	Guardian Family Hotel	19	4	21	4	
24.	Belagri C & R Hotel	75	5	100	5	
25.	Belagri Hotel	55	2	83	2	
26.	Lovensia Hotel	24	2	29	2	
27.	Swisbel Hotel	120	5	217	11	
Jumlah /Total		2015	960	201	1 446	275

Sumber : BPS Kota Sorong

Tabel : 8.1.3
Banyaknya Tamu Domestik dan Asing yang Datang ke Hotel di Kota Sorong, Tahun 2015
Number of Domestic and Foreign Guests which Check In at Hotels in Sorong Manucipality, 2015

	Nama Hotel	Tamu Domestik	Tamu Asing	Jumlah
	<i>Name of Hotel</i>	<i>Domestic Guest</i>	<i>Foreign Guest</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hotel 88	5 000	25	5 025
2.	Hotel Rumberpon	4 188	21	4 209
3.	Batanta Beach Hotel	-	9 007	9 007
4.	Hotel F-Two	704	-	704
5.	Hotel Cendrawasih	1 974	-	1 974
6.	Citra Hotel	3 191	13	3 204
7.	City View Hotel	1 572	60	1 632
8.	Hotel Indah	5 241	-	5 241
9.	Hotel JE. Meredien	7 584	50	7 634
10.	Klabra Indah Hotel	2 920	-	2 920
11.	The luxio Hotel & Resort	8 740	280	9 020
12.	Hotel Mariat	15 243	45	15 288
13.	Hotel Mustika	1 824	-	1 824
14.	Marina Memberamo	11 126	53	11 179

Lanjutan Tabel 8.1.3

	Nama Hotel	Tamu Domestik	Tamu Asing	Jumlah
	<i>Name of Hotel</i>	<i>Domestic Guest</i>	<i>Foreign Guest</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Paparisa Manise Hotel	960	51	1 011
16.	Arvana West Papua Hotel	3 647	-	3 647
17.	Rinjani Plaza Hotel	4 320	-	4 320
18.	Royal Memberamo Hotel	2 122	83	2 205
19.	Hotel Tanjung	1 279	155	1 434
20.	Hotel Tulip	500	-	500
21.	Hotel Waigo	11 412	572	11 984
22.	Hotel you and Me	2 187	25	2 212
23.	Guardian Family Hotel	3 940	144	4 084
24.	Belagri C & R Hotel	12 775	647	13 422
25.	Belagri Hotel	27 203	1 143	28 346
26.	Lovensia Hotel	3 864	54	3 918
27.	Swisbel Hotel	26 782	352	27 134
	Jumlah / Total	2015	170 298	12 780
				183 078

Sumber : BPS Kota Sorong

Tabel : 8.1.4 **Banyaknya Tenaga Kerja yang Bekerja di Hotel Menurut Jenis Kelamin di Kota Sorong, Tahun 2015**
Number of Labour Working in Hotel by Sex at Sorong Manucipality, 2015

	Nama Hotel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Name of Hotel</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hotel 88	12	2	14
2.	Hotel Rumberpon	6	2	8
3.	Batanta Beach Hotel	12	10	22
4.	Hotel F-Two	7	4	11
5.	Hotel Cendrawasih	6	3	9
6.	Citra Hotel	13	2	15
7.	City View Hotel	22	7	29
8.	Hotel Indah	8	4	12
9.	Hotel JE. Meredien	37	25	62
10.	Klabra Indah Hotel	7	2	9
11.	The luxio Hotel & Resort	45	8	53
12.	Hotel Mariat	56	8	64
13.	Hotel Mustika	1	2	3
14.	Marina Memberamo	25	5	30
15.	Paparisa Manise Hotel	22	5	27
16.	Arvana West Papua Hotel	17	7	24

Lanjutan Tabel 8.1.4.

	Nama Hotel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Name of Hotel</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
17.	Rinjani Plaza Hotel	2	2	4
18.	Royal Memberamo Hotel	50	11	61
19.	Hotel Tanjung	23	21	44
20.	Hotel Tulip	2	3	5
21.	Hotel Waigo	21	11	32
22.	Hotel you and Me	14	4	18
23.	Guardian Family Hotel	7	11	18
24.	Belagri C & R Hotel	54	14	68
25.	Belagri Hotel	21	7	28
26.	Lovensia Hotel	14	1	15
27.	Swisbel Hotel	56	6	62
	Kota Sorong	560	187	747

Sumber : BPS Kota Sorong

Tabel : 8.1.5 **Nama Akomodasi dan Jarak dari Stasiun di Kota Sorong, Tahun 2015**
Name of Accomodations and Distance from Station in Sorong Manucipality, 2015

	Nama Akomodasi <i>Name of Accomodations</i>	Jarak dari Stasiun (Km) <i>Distance From Station</i>		
		Bandar Udara	Pelabuhan Laut	Terminal Bus
		<i>Airport</i>	<i>Port</i>	<i>Bus Station</i>
		(1)	(2)	(3)
1.	Hotel 88	7,0	-	7,0
2.	Hotel Rumberpon	2,0	-	1,0
3.	Batanta Beach Hotel	7	-	6,5
4.	Hotel F-Two	4	-	4
5.	Hotel Cendrawasih	7,5	-	7
6.	Citra Hotel	1,0	-	1,0
7.	City View Hotel	2,0	-	...
8.	Hotel Indah	6,0	-	1,0
9.	Hotel JE. Meredien	0,0	-	0,5
10.	Klabra Indah Hotel	3,0	-	3,0
11.	The luxio Hotel & Resort	5,0	-	6,0
12.	Hotel Mariat	0,8	-	7
13.	Hotel Mustika	4,5	-	7,0
14.	Marina Memberamo	5	-	4

Lanjutan Tabel 8.1.5.

	Nama Akomodasi <i>Name of Accomodations</i>	Jarak dari Stasiun (Km)		
		<i>Distance From Station</i>		
		Bandar Udara	Pelabuhan Laut	Terminal Bus
		<i>Airport</i>	<i>Port</i>	<i>Bus Station</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
15.	Paparisa Manise Hotel	1,0	-	0,2
16.	Arvana West Papua Hotel	7	-	7
17.	Rinjani Plaza Hotel	0,2	-	0,3
18.	Royal Memberamo Hotel	6	-	5
19.	Hotel Tanjung	6,0	-	5,0
20.	Hotel Tulip	8	-	7
21.	Hotel Waigo	7	-	5
22.	Hotel you and Me	1,5	-	1,0
23.	Guardian Family Hotel	0,5	-	1,0
24.	Belagri C & R Hotel	5,0	-	4,0
25.	Belagri Hotel	8,0	-	7,0
26.	Lovensia Hotel	7,0	-	6,0
27.	Swisbel Hotel	2	1	-

Sumber : BPS Kota Sorong

Tabel : 8.2.1 Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kota Sorong, Tahun 2016
Table : 8.2.1 Objects and Tourist Destination in Sorong Municipality, 2016

Nama Obyek Wisata		
dan Tempat Tujuan	Jenis Wisata	Lokasi
<i>Name of Object & Destination</i>	<i>Kind of Tourism</i>	<i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1. TANJUNG KASUARI	Wisata Pantai	Distrik Sorong Barat, Kelurahan Tanjung Kasuari
2. ARBORETUM	Hutan Wisata	Distrik Sorong Timur, Kelurahan Klasaman
3. PULAU RAAM	Wisata Pantai dan Laut	Distrik Sorong Kepulauan, Kelurahan Raam
4. PULAU SOOP	Wisata Pantai dan Laut	Distrik Sorong Kepulauan, Kelurahan Soop
5. PULAU DOOM	Wisata Pantai dan Laut	Distrik Sorong Kepulauan, Kelurahan Doom
6. PULAU DOFIOR	Wisata Laut	Distrik Sorong, Kelurahan Kampung Baru
7. TEMBOK DOFIOR (TEMBOK BERLIN)	Wisata Pantai dan Kuliner	Distrik Sorong, Kelurahan Kampung Baru

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.2.1

Nama Obyek Wisata dan Tempat Tujuan <i>Name of Object & Tourist Destination</i>	Jarak dari Pusat Kota <i>Distance From Cental Manucipality</i>	Daya Tampung <i>Capacity</i>	Fasilitas Tersedia <i>Facility</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. TANJUNG KASUARI	20 menit	2.000 orang	Perahu Tradisional, <i>Café, Shelter</i>
2. ARBORETUM	10 - 20 menit	2.000 orang	Jembatan Penyeber- angan,
3. PULAU RAAM	7 - 10 menit	1.000 orang	Lahan Camping Transportasi Laut
4. PULAU SOOP	7 - 12 menit	1.000 orang	Transportasi Laut, Sarana Penangkapan Ikan, Bangunan Rumah Tradisional
5. PULAU DOOM	7 menit	1.000 orang	Transportasi Laut, Bangunan Peninggalan Belanda
6. PULAU DOFIOR	5 menit	> 100 orang	Taman Wisata Bawah Laut, Tugu Selamat Datang
7. TEMBOK DOFIOR (TEMBOK BERLIN)	Pusat Kota	500 orang	<i>Café, Warung Makan</i>

Sumber : BPS Kota Sorong
 Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel : 8.2.2 **Banyaknya Wisatawan Mancanegara di Kota Sorong Menurut Jenis Kelamin dan Kebangsaan, Tahun 2017**
Number of Foreign Tourist in Sorong Manucipality by Sex and Nationality, 2017

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	43	28	71
Amerika Serikat / <i>USA</i>	19	9	28
Portugal / <i>Portugal</i>	-	-	-
Australia / <i>Australia</i>	18	11	29
Papua Nugini / <i>Papua Nugini</i>	2	-	2
Belanda / <i>Netherland</i>	16	17	33
Bangladesh / <i>Bangladesh</i>	25	-	25
Belgia / <i>Belgia</i>	2	8	10
Taiwan / <i>Taiwan</i>	-	-	-
Cina / <i>China</i>	41	1	42
Kolombia / <i>Colombia</i>	-	-	-
Denmark / <i>Denmark</i>	9	2	11
Filipina / <i>Philipine</i>	5	2	7
Irlandia / <i>Ireland</i>	2	-	2
India / <i>India</i>	82	1	83
Inggris / <i>England</i>	56	34	90
Timor Leste / <i>Timor Leste</i>	-	-	-
Italia / <i>Italy</i>	12	7	19
Jepang / <i>Japan</i>	9	7	16

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.2.2

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jerman / <i>Germany</i>	9	7	16
Kanada / <i>Canada</i>	4	10	14
Malaysia / <i>Malaysia</i>	11	-	11
Thailand / <i>Thailand</i>	2	-	2
Mauritius	-	-	-
Perancis / <i>France</i>	15	12	27
Polandia / <i>Polandia</i>	-	2	2
Rusia	2	1	3
Selandia Baru	12	6	18
Serbia	-	-	-
Spanyol	9	4	13
Austria	9	6	15
Swedia	5	2	7
Switzerland / <i>Switzerland</i>	20	13	33
Lituania	1	-	1
Turki	-	-	-
Yaman	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	440	190	630

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas II Sorong

Source : *Class II Immigration Office of Sorong*

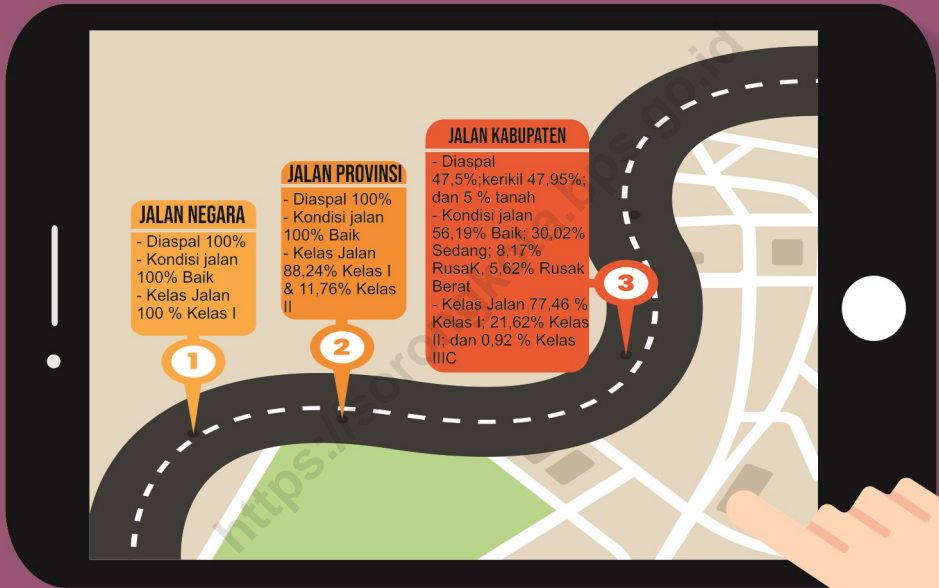
Tabel : 8.2.3 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Sorong, 2012–2017**
Number of International and Domestic Visitors in Sorong Manucipality, 2012–2017

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	136	-	136
2013	253	-	253
2014	297	-	297
2015	324	-	324
2016	547	-	547
2017	535	-	535

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas II Sorong
 Source : *Class II Immigration Office of Sorong*

BAB 9

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI KOTA SORONG 2017



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Kota Sorong

Jumlah Kedatangan Pesawat 9.084



Jumlah Keberangkatan Pesawat 9.040

Kedatangan

Keberangkatan

Jumlah Penumpang yang diangkut 575.061



Jumlah Penumpang yang diangkut 552.202

Sumber: Administrasi Pelabuhan Udara Kota Sorong



Banyaknya Pelanggan Telkomsel Menurut Jenis Kartu di Kota Sorong

1. **simPATI** 260.407 Orang
No Compromise No Problem
2. **kartu Halo** 94.359 Orang
3. **KARTU As** 8.527 Orang

Sumber: PT. Telekomunikasi Seluler Sorong



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTE**

1. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber dari masing-masing dinas atau instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.
 2. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Sorong, dalam hal ini jalan dikelompokkan menjadi jalan negara, jalan propinsi, dan jalan kabupaten/kota.
 3. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 4. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang,
1. *Data on transportation and communications are obtained from their respective agencies or related institutions that are collected by BPS regularly.*
 2. *Road length data presented in this publication are sourced from the Public Works Department of Sorong Manucipality, in this way are grouped into state roads, provincial roads and Subdistrict roads.*
 3. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 4. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

- tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
6. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
4. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun ber-sandar di dermaga.
4. ***Visit the ship** is a ship that arrived at the port for both anchored in the waters and back in the dock.*
5. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
5. ***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik,
6. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel*

layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

7. **Telecommunications** means any transmission, delivery and or receipt of any information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and sound through the system wire, optical, radio or electromagnetic systems other.

8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk memperlancar proses telekomunikasi.

8. **Telecommunications network** is a series of telecommunications devices and equipment used to facilitate the process of telecommunications.

9. **Public Switched Telephone Network (PSTN)** adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

9. **Public Switched Telephone Network (PSTN)** is the fixed telephone network with wires. PSTN is generally governed by technical standards by using the phone number.

10. **Jaringan tetap** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*.
11. **Jaringan bergerak** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak, seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
12. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
10. **Fixed network** is organizing activities for telecommunications networks and equipment that are intended to support the public telecommunications and lease circuits, including the activities of the communication connection is done sending data packets, through a central or other networks, such as the *Public Switched Telephone Network (PSTN)*.
11. **Mobile network** is organizing activities that serve the mobile telecommunications network, such as a mobile cellular network using cellular technology.
12. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

13. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
13. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

ULASAN

DESCRIPTIONS

Transportasi

Jumlah kendaraan bermotor di Kota Sorong meningkat 3,5 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang bertambah didominasi oleh kendaraan plat hitam. Namun secara umum jumlah kendaraan plat merah, plat kuning dan plat hitam semua mengalami kenaikan.

Jumlah pesawat dan penumpang di Kota Sorong dari tahun ke tahun selalu meningkat. Tahun 2017 pesawat yang berangkat dari bandara DEO naik 21,5 persen, dan pesawat yang datang ke Bandar DEO naik sebesar 21,8 persen. Selain pesawat, persentase penumpang yang berangkat dari bandara DEO juga mengalami kenaikan sebesar 31 persen dan penumpang yang datang ke bandara DEO naik sebesar 36 persen. Hal ini semakin di dukung oleh sarana dan prasaran bandara yang semakin baik dan jumlah pesawat yang semakin banyak.

Sarana transportasi lainnya adalah kapal. Pada tahun 2017, penumpang yang tiba di pelabuhan Kota Sorong terbanyak adalah di bulan Juli

Transportation

The number of vehicles in Sorong Municipality decreased by 3,5 percent from the previous year. The rising number of vehicles only occurred on red plated vehicles, meanwhile the number of the yellow and black plated vehicle were both decreased.

The number of aircraft and passengers in Sorong City from year to year is always increasing. In 2017 aircraft departing from DEO airport rose by 21.5 percent, and pesawat who came to Bandar DEO rose by 21.8 percent. Besides aircraft, the percentage of passengers departing from DEO airports also increased by 31 percent and passengers arriving at DEO airports increased by 36 percent. This is increasingly supported by better airport facilities and infrastructure and the increasing number of aircraft.

Another means of transportation is ship. In 2017, the largest number of passengers arriving in the Port of Sorong is in July

Karena banyak penumpang yang baru pulang dari mudik hari raya lebaran. Sedangkan penumpang berangkat terbanyak tahun 2017 adalah di bulan Desember, dimana di bulan tersebut adalah perayaan natal, libur sekolah dan tahun baru 2017. jadi dapat terlihat bahwa peningkatan jumlah penumpang terjadi di bulan-bulan libur hari raya dan libur anak sekolah.

Komunikasi

Terdapat 6 kantor pos di Kota Sorong yang tersebar di 4 distrik. Kegiatan kirim mengirim surat masih di lakukan walaupun di jaman *handphone* sekarang ini. Secara umum surat yang dikirim melalui kantor pos di Kota Sorong tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. **Frekuensi siaran RRI tahun 2017 masih di dominasi oleh music Indonesia dan music Asing. Sedangkan untuk musik anak-anak jumlah frekuensi siarannya terendah disetiap bulan sepanjang tahun 2017. untuk siaran berita, frekuensi siaran terbanyak sepanjang tahun 2017 berasal dari berita sentral (Jakarta) dengan rata-rata 144 berita sentral tiap bulannya.**

In which many passengers has just arrived after an Eid Al-Fitr holiday. Meanwhile, the largest number of passengers departing from the Port of Sorong is in December, in which in that month is a Christmas celebration, school holiday and new year eve 2017. Thus, it can be seen that the increasing number of passengers was occurred in the month which the holiday takes place.

Communication

There are 6 post offices in Sorong Municipality, spread in 4 subdistricts. The mailing activity is still occurred even in this smartphone era. The number of mail sending through post office has idecrease from the previous year.

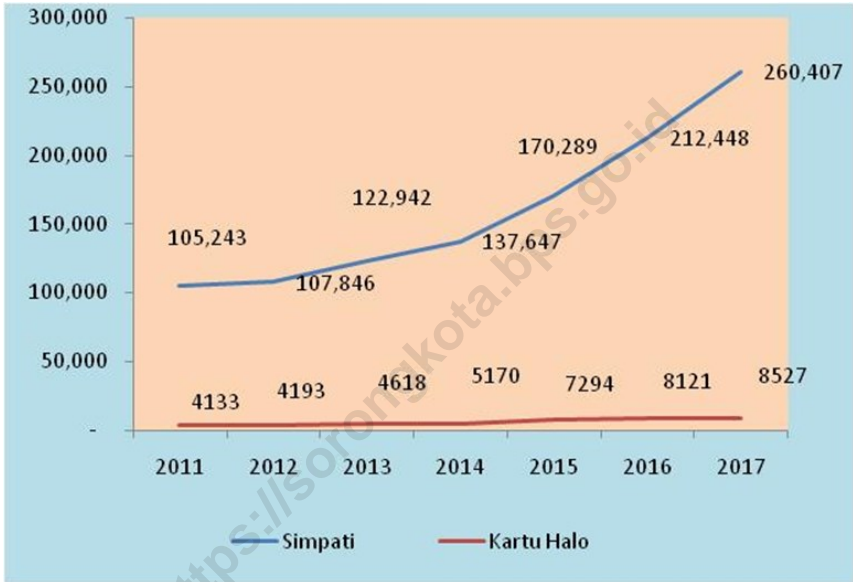
The broadcast frequencies in RRI at 2017, were still dominated by Indonesian and Foreign Music. Meanwhile, children music has the lowest number of broadcast frequency in every month during the year of 2017. On the other hand, the broadcast news in 2017 mostly came from Berita Sentral (Jakarta) with the average of 144 news per month.

<https://sorongkota.bps.go.id>

Tabel : 9.1.
Table

Banyaknya Pelanggan Simpati dan Kartu Halo di Kota Sorong, 2011-2017

The number of Simpati and Kartu Halo customer in Sorong Manucipality, 2011-2017



Tabel : 9.1.1 Panjang Jalan Kota Sorong Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017
Table Road Length of Sorong Municipality Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017

Keadaan Jalan <i>Roads Condition</i>	Status Jalan (Km) <i>Road Status</i>					
	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kab/Kota <i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JENIS PERMUKAAN <i>Kind of Surface</i>						
1. Di aspal / <i>Asphalted</i>	18,00	18,00	17,00	17,00	222,50	228,94
2. Kerikil / <i>Gravels</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	227,23	233,31
3. Tanah / <i>Soil</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	23,67	24,33
4. Tidak Dirinci / <i>Not Specified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sub Jumlah <i>Subtotal</i>	18,00	18,00	17,00	17,00	473,40	486,58
KONDISI JALAN <i>Condition of Road</i>						
1. Baik / <i>Good</i>	18,00	18,00	15,00	15,00	260,21	273,39
2. Sedang / <i>Medium</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	146,08	146,08
3. Rusak / <i>Broken</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	39,76	39,76
4. Rusak Berat / <i>Brokenness</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	27,35	27,35
Sub Jumlah <i>Subtotal</i>	18,00	18,00	17,00	17,00	473,40	486,58

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.1

Keadaan Jalan <i>Roads Condition</i>	Status Jalan (Km) <i>Road Status</i>					
	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kab/Kota <i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KELAS JALAN						
<i>Class of Road</i>						
1. Kelas I / <i>Class I</i>	18,00	18,00	15,00	15,00	376,90	376,90
2. Kelas II / <i>Class II</i>	0,00	0,00	2,00	2,00	92,04	105,22
3. Kelas III / <i>Class III</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kelas III A / <i>Class IIIA</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Kelas III B / <i>Class IIIB</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kelas III C / <i>Class IIIC</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,46	4,46
7. Tidak Dirinci / <i>Not Specified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sub Jumlah <i>Subtotal</i>	18,00	18,00	17,00	17,00	473,40	486,58

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Kota Sorong

Source : *General Worked and Residence Service of Sorong Manucipality*

Tabel : 9.1.2 **Persentase Panjang Jalan Kota Sorong Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, Tahun 2017**
Percentage of Road Length of Sorong Municipality Specified by Type of Surface, Condition and Class, 2017

Keadaan Jalan <i>Roads Condition</i>	Status Jalan (Km) <i>Road Status</i>					
	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kab/Kota <i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JENIS PERMUKAAN <i>Kind of Surface</i>						
1. Di aspal / <i>Asphalted</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	47,00	47,05
2. Kerikil / <i>Gravels</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	48,00	47,95
3. Tanah / <i>Soil</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00
4. Tidak Dirinci / <i>Not Specified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0
Sub Jumlah <i>Subtotal</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
KONDISI JALAN <i>Condition of Road</i>						
1. Baik / <i>Good</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	54,97	56,19
2. Sedang / <i>Medium</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	30,86	30,02
3. Rusak / <i>Broken</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	8,40	8,17
4. Rusak Berat / <i>Brokenness</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	5,78	5,62
Sub Jumlah <i>Subtotal</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	100,00	100,00	100,00		100,00	

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.2

Keadaan Jalan <i>Roads Condition</i>	Status Jalan (Km) <i>Road Status</i>					
	Jalan Negara <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Province Road</i>		Jalan Kab/Kota <i>Regency Road</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KELAS JALAN						
<i>Class of Road</i>						
1. Kelas I / <i>Class I</i>	100,00	100,00	88,24	88,24	79,62	77,46
2. Kelas II / <i>Class II</i>	0,00	0,00	11,76	11,76	19,44	21,62
3. Kelas III / <i>Class III</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kelas III A / <i>Class IIIA</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Kelas III B / <i>Class IIIB</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Kelas III C / <i>Class IIIC</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,94	0,92
7. Tidak Dirinci / <i>Not Specified</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sub Jumlah <i>Subtotal</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Kota Sorong

Source : General Worked and Residence Service of Sorong Manucipality

Tabel : 9.1.3 **Kendaraan Bermotor per Jenis Kendaraan di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 9.1.3 Vehicles Specified by Type in Sorong Manucipality, 2017

Jenis Kendaraan		Plat Merah	Plat Kuning	Plat Hitam	Jumlah
<i>Kind of Vehicles</i>		<i>Black Plat</i>	<i>Yellow Plat</i>	<i>Red Plat</i>	<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sedan	0	0	18	18
2.	Jeep	5	0	82	87
3.	Minibus	34	229	749	1 012
4.	Microbus	2	5	1	8
5.	Bus	1	0	0	1
6.	Pick Up dan Se- jenisnya	10	25	342	377
7.	Truck	4	227	41	272
8.	Sepeda Motor Roda 2	0	0	2	2
9.	Alat Berat	119	0	11 321	11 440
JUMLAH					
<i>Total</i>		2017	175	486	12 556
		2016	132	489	12 759
		2015	80	79	8 107
		2014	66	139	8 221

Sumber : Kantor SAMSAT Kota Sorong
 Source : SAMSAT Office of Sorong Manucipality

Tabel : 9.1.4 **Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Udara Sorong, Tahun 2017**
Number of Planes and Passengers which Arrived and Departed at Airport of Sorong, 2017

Bulan Month	Pesawat Airplanes		Penumpang Passengers			
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari / January	687	683	36 516	43 268	17 283	
Februari / February	618	607	31 744	36 054	11 731	
Maret / March	665	655	38 803	41 834	12 106	
April / April	668	664	37 900	42 240	12 205	
Mei / May	804	837	46 660	45 486	12 877	
Juni / June	759	803	44 310	47 797	12 756	
Juli / July	870	893	56 316	53 835	12 913	
Agustus / August	857	855	49 574	53 380	12 400	
September/September	863	856	50 837	56 293	21 548	
Oktober / October	880	868	58 662	61 046	11 583	
November /November	473	470	28 198	27 176	8 352	
Desember / December	896	893	72 682	66 652	26 854	
Jumlah Total	2017	9 040	9 084	552 202	575 061	172 608
	2016	7 436	7 420	421 751	423 026	133 156
	2015	6 417	6 431	333 649	339 425	97 107
	2014	5 885	5 549	324 992	306 552	56 824

Sumber : Administrasi Pelabuhan Udara Kota Sorong

Source : *Airport Administration Office of Sorong Manucipality*

Tabel : 9.1.5 **Bongkar Muat Barang, Bagasi dan Transit Melalui Bandara Udara Sorong, Tahun 2017**
Cargo Unloading, Baggage and Postage Package via Airport of Sorong, 2017

Bulan Month	Barang (Kg) Cargo				
	Bongkar Unloading	Muat Loading	Transit Transit	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / January	98 941	70 710	88 982	258 633	
Februari / February	73 668	74 405	76 413	224 486	
Maret / March	96 381	82 384	94 830	273 595	
April / April	73 985	81 742	90 652	246 379	
Mei / May	40 326	82 666	29 003	151 995	
Juni / June	42 577	88 557	23 390	154 524	
Juli / July	61 693	102 333	53 104	217 130	
Agustus / August	0	0	0	0	
September/September	0	69	0	69	
Oktober / October	134 507	85 680	71 775	291 962	
November /November	61 102	75 457	21 064	157 623	
Desember / December	201 239	155 952	26 854	384 045	
Jumlah Total	2017	1 062 299	1 020 987	654 063	2 737 349
	2016	1 107 550	1 172 630	961 922	3 242 102
	2015	1 485 013	1487824	...	2 972 837
	2014	1 857 004	1 138 671	...	2 995 675

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.5

Bulan Month	Bagasi (Kg) Baggage				
	Bongkar Unloading	Muat Loading	Transit Transit	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / January	437 671	345 723	221 009	1 004 403	
Februari / February	326 653	259 086	122 701	708 440	
Maret / March	365 646	320 121	127 843	813 610	
April / April	360 798	299 081	132 605	792 848	
Mei / May	413 563	344 215	149 560	907 338	
Juni / June	377 297	383 145	150 382	910 824	
Juli / July	539 190	423 536	139 475	1 102 201	
Agustus / August	430 081	363 428	142 10	935 610	
September/September	399 364	261 710	134 194	795 268	
Oktober / October	414 777	208 620	107 639	731 036	
November /November	238 982	196 489	99 060	534 531	
Desember / December	661 600	586 243	134 980	1 382 823	
Jumlah Total	2017	4 965 622	3 991 397	1 661 549	10 618 568
	2016	3 948 137	3 435 683	1 349 950	8 773 770
	2015	3 061 409	2 898 155	...	5 959 564
	2014	2 774 602	2 785 725	...	5 560 327

Sumber : Administrasi Pelabuhan Udara Kota Sorong

Source : Airport Administration Office of Sorong Manucipality

Tabel : 9.1.6. **Banyaknya Arus Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sorong, Tahun 2017**
Number of Domestic and International Ships Arrival by Type of Sailing at Port of Sorong, 2017

Bulan <i>Month</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>National</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / January	10	152
Februari / February	6	136
Maret / March	9	159
April / April	9	150
Mei / May	-	63
Juni / June	48	36
Juli / July	55	50
Agustus / August	65	37
September / September	64	43
Oktober / October	2	50
November / November	56	39
Desember / December	66	31
JUMLAH <i>Total</i>	390	946
	2016	610
	2015	1 103
	2014	1 398

Lanjutan Tabel/ Continued Table Tabel 9.1.6

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic		Jumlah Total
	Perintis Pioneer	Rakyat Folk	
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	-	-	-
Februari / February	-	-	-
Maret / March	-	-	-
April / April	-	-	-
Mei / May	-	-	-
Juni / June	-	-	-
Juli / July	-	-	-
Agustus / August	-	-	-
September / September	-	-	-
Oktober / October	-	-	-
November / November	-	-	-
Desember / December	-	-	-
JUMLAH Total	2017		
	2016	10	113
	2015	66	93
	2014		

Sumber : Perum Pelabuhan / Administrasi Pelabuhan Kota Sorong
 Source : Administration Office of Port of Sorong

Tabel : 9.1.7. Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sorong, Tahun 2017
Table : Number of Ships and Cargo Unloaded at Port of Sorong, 2017

Bulan Month	Kunjungan Kapal Ship Arrival	Barang (Ton) Cargo		
		Bongkar Unloading	Muat Loading	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari / January	162	49 833	12 315	
Februari / February	142	34 707	12 306	
Maret / March	168	56 938	16 515	
April / April	159	39 389	8 252	
Mei / May	63	5 920	486	
Juni / June	36	5 186	305	
Juli / July	105	4 205	631	
Agustus / August	37	11 162	541	
September / September	107	8 329	541	
Oktober / October	52	6 714	1 201	
November / November	95	6 714	1 201	
Desember / December	97	8 025	645	
JUMLAH				
<i>Total</i>	2017	1 223	237 122	54 939
	2016		71 341	7 154
	2015	227	447 563	178 484
	2014	1 495	83 065	5 528

Sumber : Perum Pelabuhan / Administrasi Pelabuhan Kota Sorong
 Source : Administration Office of Port of Sorong

Tabel
Table : 9.1.8.

Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Sorong (ton), Tahun 2017
Domestic and International Cargo Unloading via Port of Sorong (tons), 2017

Bulan Month	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	Bongkar <i>Unload- Ing</i>	Muat <i>Load- ing</i>	Bongkar <i>Un- loading</i>	Muat <i>Load- ing</i>	Bongkar <i>Unload- ing</i>	Muat <i>Load-ing</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	49 833	12 315	-	-	49 833	12 315	
Februari/February	34 707	12 306	-	-	34 707	12 306	
Maret/March	56 938	16 515	-	-	56 938	16 515	
April/April	39 389	8 252	-	-	39 389	8 252	
Mei/May	5 920	486	-	-	5 920	486	
Juni/June	5 186	305	-	-	5 186	305	
Juli/July	4 205	631	-	-	4 205	631	
Agustus/August	11 162	541	-	-	11 162	541	
September/September	8 329	541	-	-	8 329	541	
Oktober/October	6 714	1 201	-	-	6 714	1 201	
November/November	6 714	1 201	-	-	6 714	1 201	
Desember/December	8 025	645	-	-	8 025	645	
JUMLAH Total	2017	237 122	54 939	-	-	237 122	54 939
	2016	71 341	7 154	5 900	0	71 341	7 154
	2015	447 563	178 484	-	-	447 563	178 484
	2014	83 065	5 528	-	555	83 065	6 083

Sumber : Perum Pelabuhan / Administrasi Pelabuhan Kota Sorong
Source : Administration Office of Port of Sorong

Tabel : 9.1.9. Banyaknya Kapal dan Penumpang yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Sorong, Tahun 2017
Number of Ships and Passengers which Arrived and Departed at Port of Sorong, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kapal <i>Kind of Ship</i>			Penumpang <i>Passengers</i>	
	Penumpang <i>Passengers</i>	Perintis	Lainnya <i>Others</i>	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	162	-	-	20 562	16 798
Februari/February	142	-	-	9 200	6 480
Maret/March	168	-	-	13 156	10 899
April/April	159	-	-	10 364	9 259
Mei/May	63	-	-	9 200	6 480
Juni/June	36	-	-	13 894	18 869
Juli/July	105	-	-	20 439	14 922
Agustus/August	37	-	-	12 206	9 629
September/September	107	-	-	11 140	7 396
Oktober/October	52	-	-	9 243	6 275
November/November	95	-	-	8 471	8 244
Desember/December	97	-	-	16 628	22 013
Jumlah <i>Total</i>	2017	1 223	-	154 503	137 264

Sumber : Perum Pelabuhan / Administrasi Pelabuhan Kota Sorong
 Source : Administration Office of Port of Sorong

Tabel : 9.2.1. Banyaknya Kantor Pos di Kota Sorong Menurut jenis dan Distrik, 2017
Table : 9.2.1. Number of Post Office in Sorong Manucipality Specified by Type and Subdistrict, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos dan Giro Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Kantor Pos dan Giro Tambahan <i>Post Office Supplement</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sorong Barat	-	1	1
Sorong Timur	-	-	-
Sorong	-	1	1
Sorong Kepulauan	1	-	1
Sorong Utara	1	1	2
Sorong Manoi	-	-	-
Maladum Mes	-	-	-
Klaurung	1	-	1
Malaimsimsa	-	-	-
Sorong Kota	-	-	-
Kota Sorong <i>Sorong Manucipality</i>	3	3	6

Sumber : PT. POS Indonesia Cabang Sorong

Source : *Post Office of Sorong Manucipality*

Tabel : 9.2.2. Banyaknya Surat yang Dikirim Menurut Jenis Pengiriman dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017
Number of Mailed Letters Specified by Type of Mailing and Subdistrict in Sorong Municipality, 2017

Distrik <i>District</i>	Biasa/Kilat <i>Ordinary / Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	50	3 012	-	3 062	
Sorong Timur	-	-	-	-	
Sorong	12	887	-	899	
Sorong Kepulauan	2	58	-	60	
Sorong Utara	52	6 417	-	6 469	
Sorong Manoi	-	-	-	-	
Maladum Mes	-	-	-	-	
Klaurung	329	19 749	81	20 159	
Malaimsimsa	-	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	445	30 123	-	30 649
	2016	3 695	88 410	769	92 874
	2015	3 560	94 935	770	99 265
	2014	2 767	72 125	543	75 435

Sumber : PT. POS Indonesia Cabang Sorong
 Source : Post Office of Sorong Municipality

Catatan : Data tahun lalu adalah data penggabungan di seluruh Provinsi Papua Barat.

Tabel : 9.2.3 **Banyaknya Pos Paket Menurut Tujuan dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Table : 9.2.3 *Number of Post Package by Destination and Subdistrict in Sorong Manucipality, 2017*

Distrik Subdistrict	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dikirim <i>Mailed</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Mailed</i>	Diterima <i>Received</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
Sorong Barat	347	-	-	-	347	
Sorong Timur	-	-	-	-	-	
Sorong	126	-	-	-	126	
Sorong Kepulauan	23	-	-	-	23	
Sorong Utara	343	-	-	-	343	
Sorong Manoi	-	-	-	-	-	
Maladum Mes	-	-	-	-	-	
Klaurung	3 586	-	81	-	3 667	
Malaimsimsa	-	-	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	4 344	-	81	-	4 425
	2016	15 356	11 800	299	495	27 950
	2015	12 046	10 373	223	393	23 035
	2014	11 800	8 615	150	192	20 837

Sumber : PT. POS Indonesia Cabang Sorong

Source : Post Office of Sorong Manucipality

Catatan : Data tahun lalu adalah data penggabungan di seluruh Provinsi Papua Barat.

Tabel : 9.2.4 **Banyaknya Wesel Pos Menurut Tujuan dan Distrik di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number of Money Orders by Destination and Subdistrict in Sorong Manucipality, 2017

Distrik Subdistrict	Dalam Negeri / Domestic				
	Dikirim /Mailed		Diterima /Received		
	Banyaknya Quantity	Nilai (000 Rp) Value	Banyaknya Quantity	Nilai (000 Rp) Value	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	4 065	5 857 008	1 305	1 106 750	
Sorong Timur	-	-	-	-	
Sorong	1 028	1 023 881	120	74 091	
Sorong Kepulauan	300	383 206	317	181 314	
Sorong Utara	7 150	8 097 950	3 251	3 609 461	
Sorong Manoi	-	-	-	-	
Maladum Mes	-	-	-	-	
Klaurung	9 868	12 128 710	10 354	16 810 472	
Malaimsimsa	-	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	22 407	27 490 747	15 347	21 782 088
	2016	49 589	949 446 000	25 814	10 477 800 310
	2015	97 025	126 835 000	65 645	79 350 000
	2014	96 140	115 230 000	63 005	69 350 000

Sumber : PT. POS Indonesia Cabang Sorong
 Source : Post Office of Sorong Manucipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.4

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luar Negeri / <i>International</i>				
	Dikirim / <i>Mailed</i>		Diterima / <i>Received</i>		
	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	Banyak- nya <i>Quantity</i>	Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sorong Barat	-	-	-	-	
Sorong Timur	-	-	-	-	
Sorong	-	-	-	-	
Sorong Kepulauan	-	-	-	-	
Sorong Utara	-	-	114	367 002	
Sorong Manoi	-	-	-	-	
Maladum Mes	-	-	-	-	
Klaurung	229	1 086 192	43	6 792 700	
Malaimsimsa	-	-	-	-	
Sorong Kota	-	-	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2017	229	1 086 192	-	-
	2016	215	-	1 056	6 387 820 293
	2015	47	47 476 201	305	328 914 800
	2014	28	34 225 875	232	287 623 301

*) : Data pada Distrik Pemekaran masih bergabung dengan Distrik Induk

Sumber : PT. POS Indonesia Cabang Sorong

Source : *Post Office of Sorong Manucipality*

Tabel : 9.2.5 **Banyaknya Sentral Telepon dan Kapasitasnya Menurut Jenis dan Lokasi di Kota Sorong, Tahun 2017**
Number and Capacity of Central Telephones by Type and Location in Sorong Manucipality, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sentral <i>Central</i>			Kapasitas <i>Capacity</i> (SST)	Terpasang <i>Mounted</i> (SST)
	Otomat	Manual	Jumlah		
	<i>Automat</i>	<i>Manual</i>	<i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sorong Barat
Sorong Timur
Sorong
Sorong Kepulauan
Sorong Utara
Sorong Manoi
Maladum Mes
Klaurung
Malaimsimsa
Sorong Kota
Jumlah <i>Total</i>	2017
	2016	10 000	4 553
	2015	1 795	...
	2014	2	-	14 000	13 306

Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Wilayah XII Cabang Sorong

Source : *Telecommunications Indonesian Enterprise Region XII Branch of Sorong Manucipality*

Tabel
Table : 9.2.6

Banyaknya Pelanggan Telkomsel Menurut Jenis Kartu di Kota Sorong, 2011-2017

The number of Telkomsel's customer base by Type of Card in Sorong Manucipality, 2011-2017

Tahun <i>Year</i>	Simpat	As	Halo	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	105 243	74 079	4 133	183 455
2012	107 846	74 079	4 193	186 118
2013	122 942	73 667	4 618	201 227
2014	137 647	82 479	5 170	225 296
2015	170 289	121 024	7 294	298 607
2016	212 448	86 685	8 121	307 254
2017	260 407	94 359	8 527	363 293

Sumber : PT. Telekomunikasi Seluler Sorong

Source : *PT. Cellular Telecommunications Sorong*

Tabel : 9.2.7. **Frekuensi Siaran Hiburan RRI Sorong per Bulan, Tahun 2017**
Entertainment Broadcast Frequency of RRI Sorong by Month, 2017
Table

Jenis Siaran Hiburan		Januari	Februari	Maret	April
<i>Type of Entertainment Broadcast</i>		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Musik Indonesia <i>Indonesian Music</i>	1 011	1 011	1 142	1 089
2	Musik Ringan <i>Light Music</i>	109	100	171	99
3	Musik Asing <i>Foreign Music</i>	780	780	821	628
4	Musik Daerah <i>Country Music</i>	149	143	171	138
5	Musik Anak-anak <i>Children Music</i>	12	12	6	8
6	Musik Pelepas Lelah <i>Refresh Music</i>	29	55	41	35
7	Pilihan Pendengar <i>Listener Selection</i>	11	13	26	15
8	Kontak Telepon <i>Telephone Contact</i>	46	21	21	20
Jumlah					
<i>Total</i>		2 147	2 135	2 399	2 032

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.7

Jenis Siaran Hiburan		Mei	Juni	Juli	Agustus
<i>Type of Entertainment Broadcast</i>		<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Musik Indonesia <i>Indonesian Music</i>		799	851	1 014
2	Musik Ringan <i>Light Music</i>		262	298	168
3	Musik Asing <i>Foreign Music</i>		688	322	856
4	Musik Daerah <i>Country Music</i>		158	150	155
5	Musik Anak-anak <i>Children Music</i>		3	15	11
6	Musik Pelepas Lelah <i>Refresh Music</i>		36	56	54
7	Pilihan Pendengar <i>Listener Selection</i>		6	20	48
8	Kontak Telepon <i>Telephone Contact</i>		28	24	20
Jumlah			1 980	2 162	2 326
<i>Total</i>		2017			

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.7

Jenis Siaran Hiburan <i>Type of Entertainment Broadcast</i>		September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Musik Indonesia <i>Indonesian Music</i>	829	1 494	929	1 142	
2	Musik Ringan <i>Light Music</i>	161	141	141	171	
3	Musik Asing <i>Foreign Music</i>	727	929	863	821	
4	Musik Daerah <i>Country Music</i>	65	154	154	155	
5	Musik Anak-anak <i>Children Music</i>	10	10	11	8	
6	Musik Pelepas Lelah <i>Refresh Music</i>	32	35	34	32	
7	Pilihan Pendengar <i>Listener Selection</i>	45	64	36	59	
8	Kontak Telepon <i>Telephone Contact</i>	49	24	48	36	
Jumlah <i>Total</i>		2017	1 918	2 851	2 216	2 424

Sumber : RRI Regional Sorong

Source : RRI Region of Sorong

Tabel : 9.2.8. **Frekuensi Siaran Berita RRI Sorong per Bulan, Tahun 2017**
Table : Entertainment Broadcast Frequency of RRI Sorong by Month, 2017

Jenis Siaran Berita		Januari	Februari	Maret	April
<i>Type of Entertainment Broadcast</i>		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Berita Sentral <i>Central (Jakarta)</i>	235	168	217	180
2	Berita Daerah <i>Local News</i>	79	84	90	81
3	Berita Olah Raga <i>Sport News</i>	58	50	58	56
4	Berita Ekonomi dan Keuangan <i>Economic dan Finance News</i>	43	40	44	42
Jumlah					
<i>Total</i>		2017	800	342	409
			359		

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.8

Jenis Siaran Hiburan <i>Type of Entertainment Broadcast</i>		Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Berita Sentral <i>Central (Jakarta)</i>		266	248	227
2	Berita Daerah <i>Local News</i>		78	78	81
3	Berita Olah Raga <i>Sport News</i>		52	52	58
4	Berita Ekonomi dan Keuangan <i>Economic dan Finance News</i>		45	44	43
Jumlah <i>Total</i>		2017	441	422	409

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.8

Jenis Siaran Hiburan <i>Type of Entertainment Broadcast</i>		September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>Oktober</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>Desember</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Berita Sentral <i>Central (Jakarta)</i>	11	10	12	15
2	Berita Daerah <i>Local News</i>	20	22	24	27
3	Berita Olah Raga <i>Sport News</i>	52	53	54	50
4	Berita Ekonomi dan Keuangan <i>Economic dan Finance News</i>	45	43	40	45
Jumlah <i>Total</i>		2017	128	128	130
				130	137

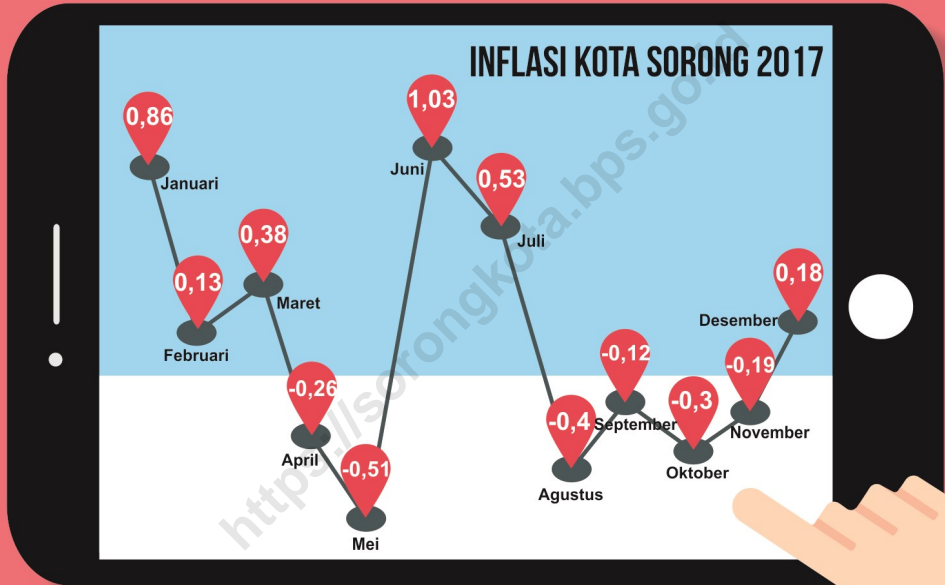
Sumber : RRI Regional Sorong

Source : RRI Region of Sorong

<https://sorongkota.bps.go.id>

BAB 10

KEUANGAN DAERAH & HARGA KOTA SORONG 2017



Sumber: BPS Kota Sorong

Belanja Operasi
sebesar

Rp 715.936.493.250,46

69,78%

Realisasi Daerah
Kota Sorong

Belanja dan Transfer
sebesar
Rp 1.026.021.657.097,46

Belanja Modal
sebesar

Rp 308.950.455.447

30,11%

Transfer Bantuan
Keuangan
sebesar

Rp 965.125.200

0,09%

Belanja Tak
Terduga
sebesar

Rp 169.583.200

0,02%

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sorong

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. Sumber-sumber penerimaan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi meliputi :

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- Pendapatan pajak daerah
- Pendapatan retribusi daerah
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- PAD lainnya yang sah

b. Pendapatan transfer

- Dana bagi hasil pajak
- Dana bagi hasil bukan pajak
- Dana Alokasi Umum (DAU)
- Dana Alokasi Khusus (DAK)
- Dana otonomi khusus
- Pendapatan bagi hasil pajak

c. Pendapatan lainnya**TECHNICAL NOTE**

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. *Local revenue sources for the implementation of decentralization include:*

a. Original Local Revenue

- *Revenue from local taxes*
- *Revenue levies*
- *The results of the separated areas of wealth management*
- *Other legal PAD*

b. Income transfers

- *Funds for the tax*
- *Fund non-tax revenue sharing*
- *General Allocation Fund*
- *Special Allocation Fund*
- *Special Autonomy Fund*
- *Income tax sharing*

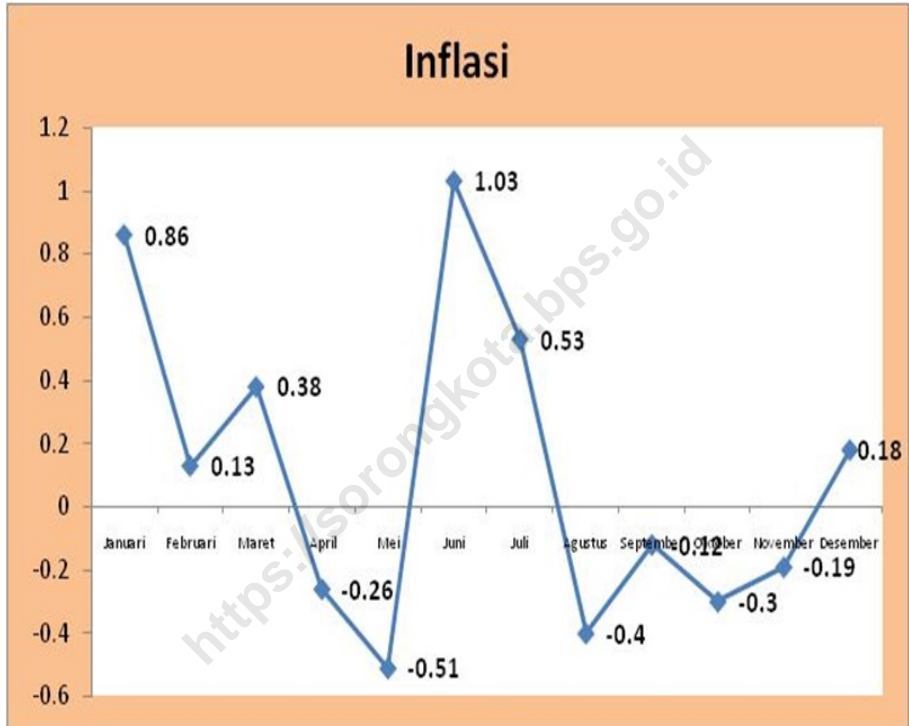
c. Other Revenue

- | | |
|--|---|
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak terhadap negara atau pemerintah berdasarkan norma-norma hukum tanpa mendapatkan balas jasa secara langsung.</p> | <p>4. Taxes are compulsory dues paid by the taxpayer against the state or the government based on legal norms without getting directly logrolling.</p> |
| <p>5. Retribusi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan dengan maksud untuk mendapatkan fasilitas tertentu</p> | <p>5. Levy is the amount of money that must be paid with the intent to obtain a certain facilities.</p> |
| <p>6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>6. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
| <p>7. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan yang dilakukan BPS Kota Sorong. Sedangkan harga eceran beberapa jenis komoditas lainnya diolah dari hasil survei BPS yang dilakukan tiap bulan.</p> | <p>7. <i>The retail price of rice is processed from a weekly survey conducted BPS Sorong. While the retail price of some other commodities are compiled from the BPS survey is conducted each month</i></p> |

8. Data harga yang disajikan dalam publikasi ini meliputi harga eceran per bulan beberapa komoditas yang dijual di pasar dalam wilayah Kota Sorong, diantaranya :
- Beras
 - Ikan asin
 - Minyak goreng
 - Gula pasir
 - Garam hancur
 - Minyak tanah
 - Sabun cuci
 - Batik kasar
 - Tepung terigu
 - Semen
 - Emas
8. *Price data presented in this publication covers a month retail prices for some commodities are sold in markets in the Sorong region, including:*
- *Rice*
 - *Fish sauce*
 - *Cooking oil*
 - *Sugar*
 - *Salt destroyed*
 - *Kerosene*
 - *Laundry soap*
 - *Batik*
 - *Wheat flour*
 - *Cement*
 - *Gold*

ULASAN	DESCRIPTIONS
<p>Pemerintah Kota Sorong tahun 2017 mempunyai pengeluaran untuk belanja sebesar 1.025.056.531.897,46 sedangkan untuk pembiayaan adalah senilai 90.000.000.000.</p>	<p><i>Sorong Municipality Government in 2017 has spending on expenditures amounting to 1,025,056,531,897.46 while for financing is 90,000,000,000.</i></p>
<p>Pengeluaran terbanyak adalah pada belanja barang dan jasa yaitu 361.308.329.873,46 sedangkan untuk belanja pegawai yaitu senilai 306.851.322.035 rupiah.</p>	<p><i>The most expenditure is on goods and services expenditure, which is 361.308.329.873.46, while for personnel expenditure is 306,851,322,035 rupiah.</i></p>
<p>Sepanjang tahun 2017 Kota Sorong mengalami lima kali deflasi, yaitu pada bulan Februari, April, Mei, Juli, Agustus, dan Oktober. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 1,03 dan deflasi tertinggi terjadi di bulan Mei sebesar 0,51. Kelompok Pengeluaran penyumbang terbesar inflasi bulan Juni 2017 adalah kelompok transportasi dan Komunikasi (2,48). Sedangkan kelompok pengeluaran pengumbang terbesar deflasi bulan Mei adalah kelompok bahan makanan (-1,48).</p>	<p><i>Throughout 2017 the City of Sorong experienced five deflation, namely in February, April, May, July, August and October. The highest inflation occurred in June at 1.03 and the highest deflation occurred in May at 0.51. The biggest contributor to inflation in June 2017 was the transportation and communication group (2.48). While the biggest expenditure group for deflation in May was the foodstuff group (-1.48).</i></p>

Gambar : 10.1. **Inflasi Kota Sorong per bulan di tahun 2017**
Picture : *Inflation Rates of Kota Sorong 2017*



Tabel : 10.1.1 Target Penerimaan Daerah Kota Sorong, Tahun 2017
Actual Regional Income of Sorong Municipality, 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Income</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	171 785 881 800
Pendapatan Pajak Daerah	81 500 000 000
Pendapatan Retribusi Daerah	42 225 700 000
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Sah Dipisahkan	2 000 000 000
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	46 060 181 800
2. PENDAPATAN TRANSFER	
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIM- BANGAN	595 733 261 000
Dana Bagi Hasil Pajak	27 530 834 000
Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam	-
Dana Alokasi Umum	471 360 855 000
Dana Alokasi Khusus Fisik	61 127 000 000
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	35 714 572 000
3. TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	
Dana Otonomi Khusus	130 000 000 000
Dana Penyesuaian	
4. TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	
5. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	
Pendapatan Hibah	400 000 000
Pendapatan Lainnya	
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi Daerah Lainnya	22 332 481 200

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sorong

Source : *Financial Agency and Regional Assets of Sorong Municipality*

Tabel : 10.1.2 Target Pengeluaran Daerah Kota Sorong, Tahun 2017
Actual Regional Expenditure of Sorong Municipality, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
BELANJA DAN TRANSFER	
BELANJA	
BELANJA TIDAK LANGSUNG	
Belanja Pegawai	401 889 866 000
Belanja Barang	178 451 473 700
Bunga	4 000 000 000
Subsidi	200 000 000
Hibah	31 650 000 000
Bantuan Sosial	13 545 991 500
BELANJA MODAL	240 813 534 300
Belanja Tanah	
Belanja Peralatan dan Mesin	
Belanja Gedung dan Bnagunan	
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	
Belanja Aset Tetap Lainnya	
Belanja Aset Lainnya	
BELANJA TAK TERDUGA	
Belanja Tak Terduga	
TRANSFER	
TRANSFER BAGI HASIL KE DESA	
Bagi Hasil Pajak	
Bagi Hasil Retribusi	
Bagi Hasil Lainnya	
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	
SURPLUS	

Lanjutan Tabel / Table 10.1.2

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
PEMBIAYAAN	
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	50 000 000 000
Penggunaan SiLPA	50 000 000 000
Pencairan Dana Cadangan	
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Pinjaman Dalam Negeri-Pemerintah Pusat	
Pinjaman Dalam Negeri-Pemerintah Daerah Lainnya	
Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bank	
Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Pinjaman Dalam Negeri-Obligasi	
Pinjaman Dalam Negeri-Lainnya	
Penerimaan Kembali Kepada Perusahaan Negara	
Penerimaan Kembali Kepada Perusahaan Daerah	
Penerimaan Kembali Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	90 000 000 000
Pembentukan Dana Cadangan	
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	
Pembayaran Pokok Utang	90 000 000 000
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Pemerintah Daerah Lainnya	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bank	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Obligasi	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lainnya	
Pemberian Pinjaman Kepada Perusahaan Negara	
Pemberian Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah	
Pemberian Pinjaman Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	

Tabel : 10.1.3 Realisasi Penerimaan Daerah Kota Sorong, Tahun 2017
Actual Regional Income of Sorong Manucipality, 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind of Income</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	
Pendapatan Pajak Daerah	
Pendapatan Retribusi Daerah	
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Sah Dipisahkan	
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	
2. PENDAPATAN TRANSFER	
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIM- BANGAN	
Dana Bagi Hasil Pajak	
Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Khusus	
3. TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	
Dana Otonomi Khusus	
Dana Penyesuaian	
4. TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	
5. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	
Pendapatan Hibah	
Pendapatan Dana Darurat	
Pendapatan Lainnya	

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sorong
 Source : *Financial Agency and Regional Assets of Sorong Manucipality*

Tabel : 10.1.4 Realisasi Pengeluaran Daerah Kota Sorong, Tahun 2017
Actual Regional Expenditure of Sorong Manucipality, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
BELANJA DAN TRANSFER	
BELANJA	1 025 056 531 897,46
BELANJA OPERASI	715 936 493 250,46
Belanja Pegawai	306 851 322 035,00
Belanja Barang dan jasa	361 308 329 873,46
Belanja Bunga	6 293 500 000,00
Subsidi	0,00
Hibah	29 224 182 642,00
Bantuan Sosial	12 259 158 700,00
BELANJA MODAL	308 950 455 447,00
Belanja Tanah	7 045 000 000,00
Belanja Peralatan dan Mesin	46 296 711 747,00
Belanja Gedung dan Bnagunan	109 233 977 250,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	131 637 478 100,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	14 737 288 350,00
Belanja Aset Lainnya	0
BELANJA TAK TERDUGA	169 583 200,00
Belanja Tak Terduga	169 583 200,00
TRANSFER	965 125 200,00
TRANSFER BAGI HASIL KE DESA	
Bagi Hasil Pajak	
Bagi Hasil Retribusi	
Bagi Hasil Lainnya	
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	965 125 200,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	965 125 200,00
SURPLUS	22 851 170 256,15

Lanjutan Tabel / Table 10.1.4

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)
PEMBIAYAAN	
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	119 248 685 163,01
Penggunaan SiLPA	19 248 685 163,01
Pencairan Dana Cadangan	
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Pinjaman Dalam Negeri-Pemerintah Pusat	
Pinjaman Dalam Negeri-Pemerintah Daerah Lainnya	
Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bank	100 000 000 000,00
Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Pinjaman Dalam Negeri-Obligasi	
Pinjaman Dalam Negeri-Lainnya	
Penerimaan Kembali Kepada Perusahaan Negara	
Penerimaan Kembali Kepada Perusahaan Daerah	
Penerimaan Kembali Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	90 000 000 000,00
Pembentukan Dana Cadangan	
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Pemerintah Pusat	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Pemerintah Daerah Lainnya	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bank	90 000 000 000,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Obligasi	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri-Lainnya	
Pemberian Pinjaman Kepada Perusahaan Negara	
Pemberian Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah	
Pemberian Pinjaman Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
SISA LEBIH	14 632 921 956,15

Tabel : 10.2.1
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Sorong menurut Kelompok Pengeluaran per Bulan Tahun 2017 (2012=100)
Consumer Price Index and Inflation Rates of Kota Sorong by Expenditure Group per Month, 2017(2012=100)

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Januari		Februari		
	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	136,64	1,23	137,27	0,46	
Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau <i>Prepared food, beverages, cigarette and tobacco</i>	139,33	0,31	138,44	-0,64	
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar <i>Housing, water, electricity, gas and fuel</i>	122,86	1,04	123,19	0,27	
Sandang <i>Clothing</i>	101,00	0,08	100,54	-0,46	
Kesehatan <i>Health</i>	137,19	0,03	135,81	-1,01	
Pendidikan, rekreasi dan olah raga <i>Education, Recreation and Sport</i>	99,29	0,00	99,39	0,10	
Transport dan Komunikasi dan jasa keuangan <i>Transportation, communica- tion and financial services</i>	124,69	1,00	125,27	0,47	
UMUM	2017	127,93	0,86	128,10	0,13

Lanjutan Tabel / Table 10.2.1

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Maret		April		
	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	138,75	1,08	136,75	-1,44	
Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau <i>Prepared food, beverages, cigarette and tobacco</i>	138,27	-0,12	139,38	0,80	
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar <i>Housing, water, electricity, gas and fuel</i>	124,07	0,71	124,73	0,53	
Sandang <i>Clothing</i>	100,32	-0,22	100,32	0,00	
Kesehatan <i>Health</i>	137,55	1,28	137,55	0,00	
Pendidikan, rekreasi dan olah raga <i>Education, Recreation and Sport</i>	99,43	0,04	99,35	-0,08	
Transport dan Komunikasi dan jasa keuangan <i>Transportation, communica- tion and financial services</i>	123,82	-1,16	124,00	0,15	
UMUM	2017	128,59	0,38	128,26	-0,26

Lanjutan Tabel / Table 10.2.1

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Mei		Juni		
	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	134,72	-1,48	136,67	1,45	
Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau <i>Prepared food, beverages, cigarette and tobacco</i>	139,29	-0,06	139,68	0,28	
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar <i>Housing, water, electricity, gas and fuel</i>	125,09	0,29	125,70	0,49	
Sandang <i>Clothing</i>	100,41	0,09	100,41	0,00	
Kesehatan <i>Health</i>	137,70	0,11	137,70	0,00	
Pendidikan, rekreasi dan olah raga <i>Education, Recreation and Sport</i>	99,35	0,00	99,35	0,00	
Transport dan Komunikasi dan jasa keuangan <i>Transportation, communica- tion and financial services</i>	123,59	-0,33	126,65	2,48	
UMUM	2017	127,61	-0,51	128,92	1,03

Lanjutan Tabel / Table 10.2.1

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Juli		Agustus		
	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	138,52	1,35	137,40	-0,81	
Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau <i>Prepared food, beverages, cigarette and tobacco</i>	139,96	0,20	139,91	-0,04	
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar <i>Housing, water, electricity, gas and fuel</i>	125,72	0,02	125,72	0,00	
Sandang <i>Clothing</i>	100,51	0,10	100,82	0,31	
Kesehatan <i>Health</i>	138,29	0,43	138,29	0,00	
Pendidikan, rekreasi dan olah raga <i>Education, Recreation and Sport</i>	99,35	0,00	99,35	0,00	
Transport dan Komunikasi dan jasa keuangan <i>Transportation, communica- tion and financial services</i>	126,65	0,00	125,61	-0,82	
UMUM	2017	129,60	0,53	129,08	-0,40

Lanjutan Tabel / Table 10.2.1

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	September		Oktober		
	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	137,26	-0,10	136,10	-0,85	
Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau <i>Prepared food, beverages, cigarette and tobacco</i>	139,87	-0,03	139,88	0,01	
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar <i>Housing, water, electricity, gas and fuel</i>	125,91	0,15	126,06	0,12	
Sandang <i>Clothing</i>	100,82	0,00	101,10	0,28	
Kesehatan <i>Health</i>	138,29	0,00	139,47	0,85	
Pendidikan, rekreasi dan olah raga <i>Education, Recreation and Sport</i>	99,25	0,00	99,40	0,05	
Transport dan Komunikasi dan jasa keuangan <i>Transportation, communica- tion and financial services</i>	124,74	-0,69	124,06	-0,55	
UMUM	2017	128,93	-0,12	128,54	-0,30

Lanjutan Tabel / Table 10.2.1

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	November		Desember		
	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	IHK <i>CPI</i>	Inflasi <i>Inflation rates</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bahan Makanan <i>Food Stuff</i>	135,27	-0,61	135,19	-0,06	
Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau <i>Prepared food, beverages, cigarette and tobacco</i>	140,05	0,12	140,73	0,49	
Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar <i>Housing, water, electricity, gas and fuel</i>	125,79	-0,21	125,86	0,06	
Sandang <i>Clothing</i>	101,36	0,26	102,07	0,70	
Kesehatan <i>Health</i>	139,74	0,19	140,11	0,26	
Pendidikan, rekreasi dan olah raga <i>Education, Recreation and Sport</i>	99,40	0,00	99,47	0,07	
Transport dan Komunikasi dan jasa keuangan <i>Transportation, communica- tion and financial services</i>	124,30	0,19	124,89	0,47	
UMUM	2017	128,30	-0,19	128,53	0,18

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : CBS of Sorong Manucipality

<https://sorongkota.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN KOTA SORONG 2017

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kuintil Pengeluaran di Kota Sorong (rupiah), 2017



Q1 artinya

20% penduduk dengan pengeluaran **terendah** menghabiskan sebanyak **326.226** rupiah setiap bulannya untuk konsumsi makanan (per orang)

Q5 artinya

20% penduduk dengan pengeluaran **tertinggi** menghabiskan sebanyak **992.947** rupiah setiap bulannya untuk konsumsi makanan (per orang)

Sumber: BPS Kota Sorong

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Sorong (rupiah), 2017



Q1 artinya

20% penduduk dengan pengeluaran **terendah** menghabiskan sebanyak **589.711** rupiah setiap bulannya untuk konsumsi bukan makanan (per orang)

Q5 artinya

20% penduduk dengan pengeluaran **tertinggi** menghabiskan sebanyak **1.940.258** rupiah setiap bulannya untuk konsumsi bukan makanan (per orang)

Sumber: BPS Kota Sorong

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTE

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://sorongkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTIONS

Rata-rata kalori perkapita di Kota Sorong menurut hasil SUSENAS bisa dibagi berdasarkan 5 kuintil. Dari table kita bisa mendapatkan informasi bahwa jumlah rata-rata konsumsi perkapita sehari untuk kuintil 1 adalah 1.363,31 kalori , untuk kuintil 2 adalah 1.499,36 kalori, untuk kuintil 3 adalah 1.707,87 kalori, untuk kuintil 4 adalah 1.890,04 sedangkan untuk kuintil 5 adalah 2.243,01.

The average per capita calorie in Sorong City according to the SUSENAS results can be divided by 5 quintiles. From the table we can get information that the average number of daily per capita consumption for quintile 1 is 1,363.31 calories, for quintile 2 is 1,499.36 calories, for quintile 3 is 1,707.87 calories, for quintile 4 is 1,890.04 while for quintile 5 is 2,243.01.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kuintil 1 adalah Rp. 589.711,- untuk kuintil 2 senilai Rp. 829.818,- untuk kuintil 3 adalah Rp.1.092.648,- , untuk kuintil 4 adalah Rp.1.493.531,- sedangkan untuk kuintil 5 adalah Rp. 2.933.205

The average per capita expenditure per month for quintile 1 is Rp. 589,711, - for quintile 2 worth Rp. 829,818, - for quintile 3 is Rp. 1,092,648, -, for quintile 4 is Rp. 1,493,531, - for quintile 5 is Rp. 2,933,205

Dari tabel tersebut juga dapat diketahui untuk rumah tangga dengan pengeluaran yang berada di kuintil 1 memiliki persentase pengeluaran makanan lebih banyak daripada kuintil 5. hal ini berarti pengeluaran non makanan pada rumah tangga kuintil 5 lebih banyak daripada kuintil 1.

From this table it can also be known that households with expenditure in quintile 1 have a higher percentage of food expenditure than quintile 5. this means that non-food expenditure in households in quintile 5 is more than quintile 1.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Rata-rata Konsumsi (Kalori) Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Kuintil Pengeluaran di Kota Sorong (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sorong Manucipality (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>				
	Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5
(1)	(2)	(3)	(4)		
1 Padi-padian	681,18	733,14	726,09	731,49	734,04
2 Umbi-Umbian	49,98	32,67	44,69	45,34	59,36
3 Ikan/Udang/cumi/ kerang	59,97	72,74	78,27	89,29	104,00
4 Daging	12,83	23,22	37,84	47,65	109,16
5 Telur dan Susu	35,83	38,82	56,04	59,83	105,89
6 Sayur-sayuran	25,58	26,24	28,01	34,16	38,24
7 Kacang-Kacangan	18,82	25,78	32,68	33,69	50,12
8 Buah-buahan	17,13	15,48	27,09	36,19	50,33
9 Minyak dan Kelapa	186,75	231,64	279,07	310,26	336,76
10 Bahan Minuman	69,27	80,59	87,80	89,93	109,79
11 Bumbu-bumbuan	3,17	4,22	6,34	8,54	11,94
12 Konsumsi Lainnya	30,94	40,04	48,76	48,44	63,51
13 Makanan dan Minu- man Jadi	171,86	173,76	255,27	355,22	469,88
14 Rokok dan Temba- kau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	1 363,31	1 499,36	1 707,87	1 890,04	2 243,01

Sumber : BPS Kota Sorong
 Source : *BPS of Sorong Manucipality*

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Kuintil Pengeluaran di Kota Sorong (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sorong Manucipality (rupiahs), 2017

Kelompok Barang	Kuintil Pengeluaran				
	Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Padi-padian	48 845	60 585	63 886	67 390	73 679
2 Umbi-Umbian	9 997	8 093	11 499	11 665	16 645
3 Ikan/Udang/cumi/kerang	43 284	54 093	622 312	78 795	101 500
4 Daging	4 855	7 755	13 019	19 513	47 882
5 Telur dan Susu	19 425	26 633	39 634	40 422	75 593
6 Sayur-sayuran	46 508	53 565	60 446	74 436	87 747
7 Kacang-Kacangan	5 002	7 856	9 426	10 646	13 470
8 Buah-buahan	7 860	10 322	20 334	24 747	54 727
9 Minyak dan Kelapa	12 501	13 902	17 239	19 491	21 827
10 Bahan Minuman	10 757	13 834	17 584	20 034	26 011
11 Bumbu-bumbuan	9 719	10 038	13 057	17 956	21 264
12 Konsumsi Lainnya	6 981	7 359	9 783	12 044	15 700
13 Makanan dan Minuman Jadi	68 413	78 818	121 497	214 750	348 973
14 Rokok dan Tembakau	32 078	57 944	59 564	70 572	87 930
Jumlah	326 226	410 799	519 281	682 461	992 947

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Sorong (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sorong Manucipality (rupiahs), 2017

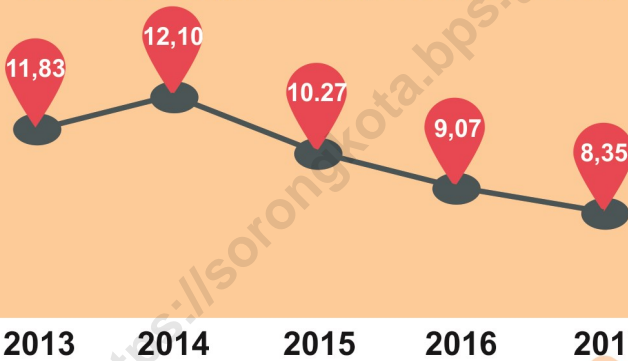
Kelompok Barang	Kuintil Pengeluaran				
	Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 Perumahan, bahan bakar, perlengkapan, air <i>Housing and household facility</i>	152 423	247 788	352 971	491 966	1 073 640
16 Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	72 009	121 713	145 541	226 849	433 645
17 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and head-gear</i>	8 871	13 955	21 495	27 248	52 110
18 Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	3 123	8 644	20 701	20 276	258 927
19 Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24 432	17 351	21 030	32 1550	98 561
20 Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2 628	n.a	11 628	12 5580	23 376
Jumlah	589 711	419 019	573 367	811 070	1 940 258

Sumber : BPS Kota Sorong
 Source : BPS of Sorong Manucipality

<https://sorongkota.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL KOTA SORONG 2017

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Kota Sorong Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013-2017



Sumber: BPS Kota Sorong

STRUKTUR PEREKONOMIAN INDONESIA 2017

Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha



Keterangan : A : Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

B : Pertambangan dan Pengalihan

C : Industri Pengolahan

D : Pengadaan Listrik dan Gas

E : Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

F : Konstruksi

G : Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

H : Transportasi dan Pergudangan

I : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

J : Informasi dan Komunikasi

K : Jasa Keuangan dan Asuransi

L : Real Estate

M,N : Jasa Perusahaan

O : Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

P : Jasa Pendidikan

Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

R,S,T,U : Jasa lainnya

Sumber: BPS Kota Sorong

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTE

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic*

menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption*

bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective

Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa

Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
11. **PDRB Atas Dasar Harga Pasar** adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah disini mencakup komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan), penyusutan, dan pajak tidak langsung neto.
11. **GRDP at Current Market Price** is the sum of gross value added arising from all sectors of the economy in a region. The added value here includes components factor income (wages and salaries, interest, land rent, and profit), depreciation, and net indirect taxes.
12. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar** adalah PDRB atas dasar harga pasar dikurangi dengan penyusutan nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun.
12. **Net Regional Domestic Product (PDRN) At Current Market Price** is the GDP at market prices minus depreciation value of fixed capital goods used in production for a year.

13. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). PDRN inilah yang disebut juga Pendapatan Regional.
13. **Net Regional Domestic Product (PDRN) at Factor Cost** is net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). PDRN this is also called the Regional Income.
14. **Pendapatan Regional per Kapita** adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
14. **Regional Income per Capita** is the regional income divided by mid-year population.
15. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
15. **Gross Domestic Product Growth Rate** was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, herein after multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.

16. **Indeks Perkembangan** diperoleh dari perbandingan antara nilai sub-sektor/sektor pada tahun berjalan terhadap nilai subsektor/sektor pada tahun dasar, dikalikan dengan 100.
16. **Growth Index** is obtained from a comparison between the sub-sector / sectors in the current year against the value of sub-sector / sectors in the base year, multiplied by 100.
17. **Indeks Berantai** diperoleh dengan cara membagi nilai subsektor/sektor tahun berjalan dengan nilai sub-sektor/sektor PDRB tahun sebelumnya, dikalikan dengan 100 (tahun sebelumnya = 100). Nilai indeks berantai menunjukkan per-tumbuhan ekonomi Kota Sorong untuk tahun berjalan.
17. **Chain Index** is obtained by dividing the value of subsector/sector for the year by the subsector/sector GDP the previous year, multiplied by 100 (year before = 100). Value chain index showed economic growth for the current year of Sorong City.
18. **Indeks Implisit** diperoleh dengan cara membagi masing-masing nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan, dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat inflasi untuk masing-masing subsektor/ sektor pada tahun tersebut.
18. **Implicit Price Index** obtained by dividing each value of GDP at current prices the value of GDP on the basis of cash price, multiplied by 100. This index shows the rate of inflation for each subsector / sector for the year.

ULASAN

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

DESCRIPTIONS

National income data is one of the economic indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data include:

- 1. GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated by a region. Great value of GDP shows the ability of large economic resources, and vice versa.*
- 2. GRDP at constant prices (real) can be used to indicate the overall economic growth rate or the economic growth rate in each category from year to year.*
- 3. The Distribution of GRDP at current prices by industrial classification indicates economical structure or the role of each economical category in a region. Economical categories which have a major role indicates the economic base of a region.*

4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Lima kategori penyumbang terbesar perekonomian Kota Sorong tahun 2015 adalah kategori Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Transportasi dan Pergudangan.

4. *GRDP per capita at current prices shows GDP and GNP value per one person.*
5. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population of a country.*

One adaptation form of national statistical registration is by changing the GDP of Indonesia base years from year 2000 to 2010. Changes in the base year's GDP is in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) as stipulated in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation framework Supply and Use Tables (SUT).

The largest contributor in Sorong Municipality's economy come from five categories, which consist of Construction Category, Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycle Repair, Defense and Compulsory Social Security, Agriculture, Forestry and Fisheries, and Transportation and Warehousing.

Ekonomi Kota Sorong tahun 2017 mengalami perlambatan di bandingkan pertumbuhan tahun 2016. Laju pertumbuhan PDRB Kota Sorong tahun 2017 mencapai 8,35 persen, sedangkan tahun 2016 sebesar 9,05 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Konstruksi yang mencatat sebesar 10,68 persen.

Adapun kategori-kategori lainnya berturut-turut mencatat pertumbuhan yang positif, di antaranya kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 9,50 persen, Administrasi Pemerintahan, Perumahan dan Jaminan Sosial Wajib 8,90 persen, Pertambangan dan Penggalian 7,07 persen Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 6,73 persen, Industri Pengolahan 3,20 persen, Pengadaan Listrik dan Gas 5,25 persen Transportasi dan Pergudangan 9,32 persen, Informasi dan Komunikasi 6,30 persen, Real Estate 9,04 persen, Jasa Pendidikan 7,96 persen, Jasa Lainnya 7,94 persen, Jasa Perusahaan 5,09 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,22 persen. Pengadaan Air, Penyediaan Akomodasi *Economic of Sorong*

Municipality in 2017 experienced a slowdown compared to the growth in 2016. GDP growth rate of Sorong Municipality in 2017 reached 8,35 percent, while in 2016 it was only amounted to 9,05 percent. The highest economic growth achieved by the Construction category which set a record of 10,68 percent.

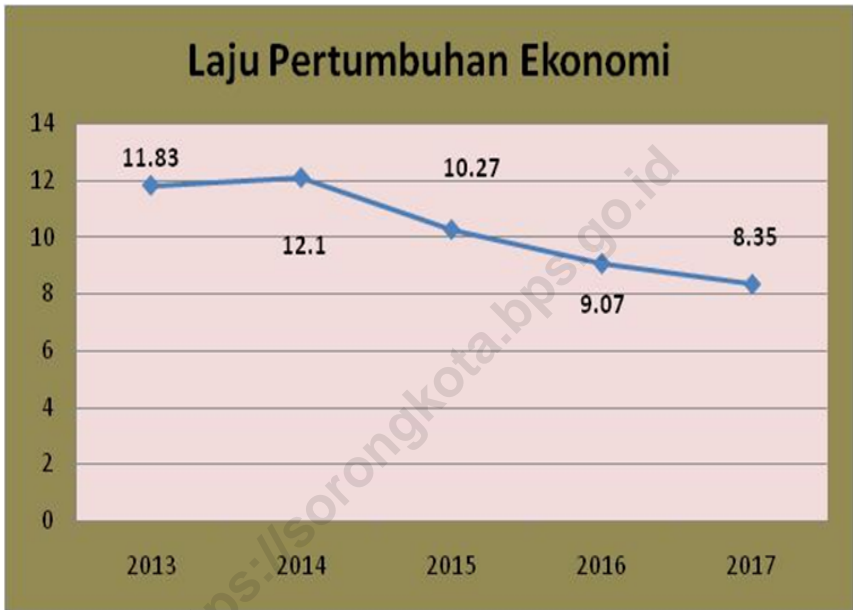
As for the other categories that recorded a positive growth consecutively, among them are Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles Repair 9,50 percent, Administration Government Category, Defense and Mandatory Social Security 8,90 percent, Mining and Excavation 7,07 percent, Agriculture, Forestry, and Fisheries 6,73 percent, Real Estate 8,98 percent, Process Industry 3,20 percent, Electricity and Gas Supply 7,15 percent. Transportation and Trade 9,32 percent, Information and Communication 6,30 percent, Real Estate 9,04 persen, Educational Services 7,96 percent, Health Services and Social Activity 7,22 percent, Other Services 7,94 percent, Provision of Accommodation, Food and

Makan Minum 6,27 Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 5,14 persen, Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 1,81 persen

6,27 percent, Provision of Water Supply, Waste Management and Recycling 5,14 percent, Financial Meanwhile the and Insurance Services 1,81 percent,

<https://sorongkota.bps.go.id>

Tabel : 12.1 Laju Pertumbuhan Riil PDRB (persen) 2013-2017
Table Real Growth Rate of GDRB 2013-2017



Tabel : 12.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Tahun 2016-2017
Gross Regional Domestic Product of Sorong Manucipality at Current Market Prices by Industrial Origin (in million rupiahs), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	940 091,4	1 027 801,0
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	97 590,6	102 993,6
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	4 428,9	4 170,5
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	45 532,8	47 837,9
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>	0,0	0,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	13 462,6	14 462,2
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	9 952,2	10 203,0
	f. Peternakan / <i>Livestok</i>	21 331,6	23 195,8
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	2 882,6	3 124,2
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	453,1	460,0
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	841 958,1	924 347,4
B.	Pertambangan dan Penggalan / <i>Mining and Quarrying</i>	141 160,5	153 245,8
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>	0,0	0,0
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>	0,0	0,0
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>	0,0	0,0
	4. Pertambangan dan Penggalan Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	141 160,5	153 245,8

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	632 250,3	672 505,3
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>	0,0	0,0
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>	0,0	0,0
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>	0,0	0,0
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	357 358,8	386 312,8
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>	0,0	0,0
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	2 547,2	2 724,4
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	8 453,9	8 317,7
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	109 921,7	112 645,6
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	18 196,9	19 712,6
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	500,4	532,9
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>	10,5	11,0
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	46 532,7	51 150,8
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>	0,0	0,0
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufac- ture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	7 077,1	7 578,9
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equip- ment</i>	6 944,9	7 372,0
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	69 469,3	72 725,8
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manu- facturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	3 146,9	3 420,8

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	11 442,0	13 253,1
	1. Ketenagalistrikan / electrification	11 415,5	13 222,6
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / Procurement and Production Gas Ice	26,5	30,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	31 433,5	33 886,6
F	Konstruksi / Construction	3 702 353,3	4 199 177,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	2 019 126,1	2 306 580,2
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / Trade Cars, Motorcycles and reparation	455 500,8	514 892,4
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles	1 563 625,3	1 791 687,8
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	889 929,8	1 016 013,4
	1. Angkutan Rel / Rail transport	0,0	0,0
	2. Angkutan Darat / Land transport	300 669,4	335 218,7
	3. Angkutan Laut / Sea transport	199 721,5	222 817,7
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River Transport Lake Crossing	10 184,3	10 959,0
	5. Angkutan Udara / Air transport	297 264,9	353 728,8
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier	82 089,7	93 289,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	167 872,5	186 028,3
	1. Penyediaan Akomodasi / Provision of Accommodation	43 508,4	48 664,2
	2. Penyediaan Makan Minum / Provision Food and Beverage	124 364,0	137 364,0
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	601 276,5	661 230,5

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	532 044,5	540 357,8
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	498 687,6	504 313,7
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	11 683,9	13 095,2
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	20 746,5	21 945,3
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	926,5	1 003,6
L	Real Estate	335 785,5	377 718,3
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	38 029,5	41 120,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1 342 768,5	1 520 454,8
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	659 951,7	724 751,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	220 823,8	239 823,3
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	105 638,6	115 287,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		12 363 348,4	13 829 236,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		12 363 348,4	13 829 236,4

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : *BPS of Sorong Manucipality*

Tabel : 12.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), Tahun 2016-2017
Gross Regional Domestic Product of Sorong Manucipality at Constant 2010 Market Prices by Industrial Origin (in million rupiahs), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	689 344,7	735 758,1
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	78 549,6	79 714,2
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	3 470,8	3 184,1
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	36 686,2	36 854,9
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>	0,0	0,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	10 018,5	10 213,5
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	8 780,2	8,917,5
	f. livestock	17 199,7	18 034,5
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	2 394,1	2 509,9
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	366,1	368,0
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	610 429,1	655 675,9
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	114 774,3	122 892,7
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>	0,0	0,0
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>	0,0	0,0
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>	0,0	0,0
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	114 774,3	122 892,7

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	529 115,5	546 069,7
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>	0,0	0,0
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>	0,0	0,0
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>	0,0	0,0
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	303 201,7	315 971,8
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>	0,0	0,0
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	2 111,1	2 182,8
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	6 821,1	6 590,8
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	89 884,9	91 033,7
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	14 924,4	15 734,7
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	417,4	440,1
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>	8,6	8,7
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	41 371,5	42 368,9
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>	0,0	0,0
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	6 294,3	6 579,1
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equipment</i>	5 864,2	6 054,0
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	55 726,8	56 500,1
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manufacturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	2 489,3	2 605,0

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	8 051,8	8 474,4
	1. Ketenagalistrikan / electrification	8 032,6	8 452,7
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / Procurement and Production Gas Ice	19,1	21,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	27 789,2	29 218,8
F	Konstruksi / Construction	2 308 267,3	2 554 886,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	1 532 564,7	1 678 109,2
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / Trade Cars, Motorcycles and repairation	297 462,4	323 643,1
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles	1 235 102,2	1 354 466,1
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	614 160,8	671 394,7
	1. Angkutan Rel / Rail transport	0,0	0,0
	2. Angkutan Darat / Land transport	241 367,9	260 563,3
	3. Angkutan Laut / Sea transport	139 809,2	150 979,7
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River Transport Lake Crossing	7 727,9	8 097,6
	5. Angkutan Udara / Air transport	161 452,8	182 456,1
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier	63 803,0	69 298,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	117 901,8	125 292,4
	1. Penyediaan Akomodasi / Provision of Accommodation	32 018,9	34 356,7
	2. Penyediaan Makan Minum / Provision Food and Beverage	85 882,9	90 935,7
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	554 150,6	589 050,9

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	364 536,9	371 120,3
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	341 064,9	346 015,4
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	8 542,7	9 185,1
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	14 215,3	15 162,2
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	714,0	757,6
L	<i>Real Estate</i>	247 859,4	270 271,5
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	28 406,8	29 853,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	878 122,0	956 263,2
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	554 886,4	588 286,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	162 143,9	173 844,0
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	77 446,0	83597,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8 799 522,0	9 534 382,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		8 799 522,0	9 534 382,8

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : *BPS of Sorong Manucipality*

Tabel : 12.3
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017
Table : 12.3
Implicit Index of GRDP Index of Sorong Manucipality by Industrial Origin (percent), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	136,36	139,69
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa <i>Pertanian / Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	124,24	129,20
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	127,61	130,98
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	124,11	129,80
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>		
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	134,38	141,60
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	113,35	114,42
	f. livestock	124,02	128,62
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	120,40	124,47
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	123,78	125,00
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	137,93	140,98
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	122,99	124,70
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>		
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>		
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>		
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	122,99	124,70

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	1159,49	123,15
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>		
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>		
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>		
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	117,86	122,26
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>		
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	120,66	124,81
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	123,94	126,20
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	122,29	123,74
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	121,93	125,28
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	119,86	121,08
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>	122,33	127,45
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	117,31	120,73
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>		
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	112,44	115,20
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>		
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equip- ment</i>	119,96	121,77
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	124,66	128,72
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manu- facturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	126,42	131,32

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	142,11	156,39
	1. Ketenagalistrikan / electrification	142,11	156,43
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / Procurement and Production Gas Ice	138,49	141,40
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	113,11	115,98
F	Konstruksi / Construction	160,40	164,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	131,75	137,45
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / Trade Cars, Motorcycles and repairation	153,13	159,09
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles	126,60	132,28
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	144,90	151,33
	1. Angkutan Rel / Rail transport		
	2. Angkutan Darat / Land transport	124,57	128,65
	3. Angkutan Laut / Sea transport	142,85	147,58
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River Transport Lake Crossing	131,79	135,34
	5. Angkutan Udara / Air transport	184,12	193,87
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier	128,66	134,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	142,38	148,48
	1. Penyediaan Akomodasi / Provision of Accommodation	135,88	141,64
	2. Penyediaan Makan Minum / Provision Food and Beverage	144,81	151,06
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	108,50	112,25

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	143,61	145,60
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	143,87	145,75
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	136,77	142,57
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	142,15	144,74
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	129,77	132,48
L	<i>Real Estate</i>	135,47	139,76
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	133,88	137,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	152,91	159,00
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	121,12	123,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	136,19	137,95
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	136,40	137,91
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		140,50	145,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		140,50	145,05

*) Angka sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel : 12.4 **Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017**
Percentage Distribution of GRDP of Sorong Manucipality by Industrial Origin (percent), 2016-2017

Lapangan Usaha		2016*	2017**
<i>Industrial Origin</i>			
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7,60	7,43
	<i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>		
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	0,79	0,74
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	0,04	0,03
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	0,37	0,35
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>		
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	0,11	0,10
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	0,08	0,07
	f. livestock	0,17	0,17
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	0,02	0,02
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	0,00	0,00
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	6,81	6,68
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1,14	1,11
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>		
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>		
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>		
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	1,14	1,11

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	5,11	4,86
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>		
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>		
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>		
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	2,89	2,79
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>		
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	0,02	0,02
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	0,07	0,06
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	0,89	0,81
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,15	0,14
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	0,00	0,00
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>	0,00	0,00
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	0,39	0,37
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>		
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	0,06	0,05
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>		
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equipment</i>	0,06	0,05
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	0,56	0,53
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manufacturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	0,03	0,02

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	0,09	0,10
	1. Ketenagalistrikan / <i>electrification</i>	0,09	0,10
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Procurement and Production Gas Ice</i>	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	0,25	0,25
F	Konstruksi / Construction	29,95	30,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	16,33	16,68
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Trade Cars, Motorcycles and repairation</i>	3,68	3,72
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles</i>	12,65	12,96
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	7,20	7,35
	1. Angkutan Rel / <i>Rail transport</i>		
	2. Angkutan Darat / <i>Land transport</i>	2,43	2,42
	3. Angkutan Laut / <i>Sea transport</i>	1,62	1,61
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River Transport Lake Crossing</i>	0,08	0,08
	5. Angkutan Udara / <i>Air transport</i>	2,40	2,56
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier</i>	0,66	0,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	1,36	1,35
	1. Penyediaan Akomodasi / <i>Provision of Accommodation</i>	0,35	0,35
	2. Penyediaan Makan Minum / <i>Provision Food and Beverage</i>	1,01	0,99
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	4,86	4,78

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	4,23	3,91
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	4,02	3,91
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	0,09	0,09
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	0,16	0,16
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	0,01	0,01
L	<i>Real Estate</i>	2,72	2,73
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	0,31	0,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	10,86	10,99
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	5,34	5,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	1,79	1,73
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	0,85	0,83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		100,00	100,00

*) Angka sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel : 12.5
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Menurut Lapangan Usaha (persen), Tahun 2016-2017
Growth Rate of GRDP of Sorong Municipality by Industrial Origin (percent), 2016-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	5,03	6,73
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	1,49	1,48
	a. Tanaman Pangan / <i>Farm Food Corps</i>	1,16	-8,26
	b. Tanaman Hortikultura Semusim / <i>Horticultural Crops Annuals</i>	0,35	0,46
	c. Perkebunan Semusim / <i>Plantation Annuals</i>		
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya / <i>Annual and Other Horticultural Crops</i>	2,03	1,95
	e. Perkebunan Tahunan / <i>Annual plantation</i>	1,23	1,56
	f. livestock	2,82	4,85
	g. Jasa Pertanian Perburuan / <i>Agricultural services Hunting</i>	5,70	4,83
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	0,84	0,52
	3. Peikanan / <i>Fisheries</i>	5,52	7,41
B.	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	4,33	7,07
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Mining Oil, Gas and Geothermal</i>		
	2. Pertambangan Batu Bara dan Lignit / <i>Mining of Coal and Lignite</i>		
	3. Pertambangan Bijih Logam / <i>Metal Ore Mining</i>		
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Mining and Quarry</i>	4,33	7,07

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	3,61	3,20
	1. Industri Batu Bara dan Pengilangan Migas / <i>Industrial Coal and Gas Refining</i>		
	a. Industri Batu Bara / <i>Coal Industry</i>		
	b. Pengilangan Migas / <i>Refinery Gas</i>		
	2. Industri Makanan dan Minuman / <i>Food and Beverage Industry</i>	3,84	4,21
	3. Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco processing</i>		
	4. Industri Tekstil dan pakaian Jadi / <i>Textile and clothing</i>	2,50	3,40
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Leather, leather goods and Footwear</i>	-3,47	-3,38
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Se- jenisnya / <i>Manufacture of Wood, Articles of Wood and Cork and Woven Goods from Bamboo, rattan</i>	2,59	1,28
	7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Industry Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,08	5,43
	8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine</i>	2,97	5,44
	9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber Industry, Manufactures of Rubber and Plastics</i>	1,03	0,88
	10. Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Non Metallic Minerals Industrial Goods</i>	3,49	2,41
	11. Industri Logam Dasar / <i>Basic Metal Industries</i>		
	12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik / <i>Manufac- ture of Metal Goods, Computers, Electronics, Optical and Electrical Equipment</i>	4,39	4,52
	13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Industrial Machinery and Equipment</i>		
	14. Industri Alat Angkutan / <i>Industrial Transport Equip- ment</i>	1,89	3,24
	15. Industri Furnitur / <i>Furniture industry</i>	5,11	1,39
	16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan / <i>Other manu- facturing industries, repair and installation of machinery and equipment</i>	-2,73	4,65

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Procurement Electricity and Gas	5,64	5,25
	1. Ketenagalistrikan / electrification	5,62	5,23
	2. Pengadaan Gas dan Produksi Es / Procurement and Production Gas Ice	13,59	13,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	5,11	5,14
F	Konstruksi / Construction	14,21	10,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles	7,38	9,50
	1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / Trade Cars, Motorcycles and repairation	6,79	8,80
	2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail, Not Cars and Motorcycles	7,52	9,66
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Warehousing	10,23	9,32
	1. Angkutan Rel / Rail transport		
	2. Angkutan Darat / Land transport	7,73	7,95
	3. Angkutan Laut / Sea transport	7,58	7,99
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River Transport Lake Crossing	4,60	4,78
	5. Angkutan Udara / Air transport	17,15	13,01
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir / Warehousing and Supporting Services Transport, Post and Courier	10,08	8,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Food and Beverage	5,78	6,27
	1. Penyediaan Akomodasi / Provision of Accommodation	6,85	7,30
	2. Penyediaan Makan Minum / Provision Food and Beverage	5,39	5,88
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	11,52	6,30

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial Services and Insurance</i>	5,91	1,81
	1. Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Service</i>	5,85	1,45
	2. Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Funds</i>	8,47	7,52
	3. Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	5,89	6,66
	4. Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Services</i>	5,30	6,10
L	<i>Real Estate</i>	9,43	9,04
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Company services</i>	5,31	5,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	7,73	8,90
P	Jasa Pendidikan / <i>Educational services</i>	7,36	7,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	6,81	7,22
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>other services</i>	7,51	7,94
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		9,05	8,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		9,05	8,35

*) Angka sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel
Table : 12.6

Produk Domestik regional Bruto Kota Sorong Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2017 (miliar rupiah)

Gross Regional Domestic Product of Sorong Manucipality by Expenditure at Current Market Prices, 2013-2017 (in million rupiahs)

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	4,079,008.07	4,737,785.81	5,270,541.92	5,976,223.80	6,660,046.89
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	2,299,104.85	2,632,104.17	2,920,149.13	3,403,404.42	3,826,013.18
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	53,572.39	60,633.42	64,461.37	67,811.12	72,093.62
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	399,474.19	479,842.40	535,941.41	605,563.72	659,648.81
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	220,133.46	254,306.80	280,679.03	311,013.71	351,379.43
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	639,656.03	762,236.71	854,842.39	948,823.15	1,064,766.23
1f. Hotel dan Restoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	186,936.35	210,651.32	245,973.96	260,133.66	289,689.63
1g. Lainnya / <i>Others</i>	280,130.80	338,011.00	368,494.63	379,474.02	396,455.98
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	63,481.17	77,375.12	81,978.01	92,764.61	104,796.14

PENDAPATAN REGIONAL

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	1,419,718.58	1,698,403.01	1,881,655.31	2,143,979.62	2,392,759.67
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	2,786,765.13	3,287,540.47	3,987,552.58	4,429,610.43	4,872,201.00
4a. Bangunan / Construction	2,309,276.58	2,772,870.35	3,400,193.55	3,845,884.20	4,216,727.76
4b. Non-Bangunan / Non-Construction	477,488.55	514,670.12	587,359.03	583,726.23	655,473.24
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	330,525.51	160,825.72	282,759.70	765,221.83	1,054,416.70
6. Ekspor / Export	8,278,565.80	9,521,770.08	10,482,605.19	11,971,043.73	13,944,148.66
7. Impor / Import	9,301,232.93	10,204,603.29	11,108,671.33	13,015,495.57	15,199,132.69
PDRB	7,656,831.33	9,279,096.93	0,878,421.38	12,363,348.45	13,829,236.37

Sumber : BPS Kota Sorong
 Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel : 12.7
Table

Produk Domestik regional Bruto Kota Sorong Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan, 2013-2017(miliar rupiah)

Gross Regional Domestic Product of Sorong Manucipality by Expenditure at Constant Market Prices, 2013-2017 (in million rupiahs)

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	3,537,685.09	3,809,315.85	3,997,904.77	4,294,882.77	4,596,027.80
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	1,899,104.85	2,010,790.46	2,070,551.76	2,239,557.58	2,408,368.29
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	51,492.39	56,433.42	59,145.10	60,849.49	64,410.62
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	370,474.19	412,842.40	432,447.73	466,717.44	480,160.57
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	189,133.46	205,306.80	217,954.14	233,939.70	247,921.86
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	589,656.03	649,281.07	708,232.31	765,672.08	835,691.70
1f. Hotel dan Restoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	171,036.35	179,651.32	191,167.21	194,130.59	209,507.24
1g. Lainnya / <i>Others</i>	266,787.82	295,010.39	318,406.51	334,015.89	349,967.53
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR / <i>NPISH Consumptions Expenditure</i>	54,231.17	61,375.12	60,365.26	63,632.22	70,545.76

PENDAPATAN REGIONAL

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	1,194,718.58	1,278,403.01	1,338,937.10	1,393,391.04	1,461,979.23
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	2,112,990.06	2,236,470.25	2,575,942.24	2,781,386.61	2,923,541.47
4a. Bangunan / Construction	1,691,285.08	1,808,504.37	2,127,654.31	2,342,214.61	2,474,658.72
4b. Non-Bangunan / Non-Construction	421,704.98	427,965.87	448,287.93	439,172.00	448,882.75
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	277,525.51	134,824.72	231,724.91	631,682.46	988,007.40
6. Ekspor / Export	7,416,565.80	7,819,358.49	8,235,001.67	9,249,094.19	10,302,774.23
7. Impor / Import	8,065,985.37	8,022,018.10	8,370,818.45	9,614,547.28	10,808,493.04
PDRB	6,527,730.84	7,317,729.33	8,069,057.50	8,799,522.01	9,534,382.84

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel : 12.8
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pegeluaran (persen), Tahun 2013-2017
Percentage Distribution of GRDP of Sorong Manucipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	53,27	51,06	48,45	48,34	48,16
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	30,03	28,37	26,84	27,53	27,67
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	0,70	0,65	0,59	0,55	0,52
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Household Equipment</i>	5,22	5,17	4,93	4,90	4,77
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2,87	2,74	2,58	2,52	2,54
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transport, Communication and Culture</i>	8,35	8,21	7,86	7,67	7,70
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	2,44	2,27	2,26	2,10	2,09
1g. Lainnya / <i>Others</i>	3,66	3,64	3,39	3,07	2,87
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,83	0,83	0,75	0,75	0,76

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	18,54	18,30	17,30	17,34	17,30
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	36,40	35,43	36,66	35,83	35,23
4a. Bangunan / Construction	30,16	29,88	31,26	31,11	30,49
4b. Non-Bangunan / Non-Construction	6,24	5,55	5,40	4,72	4,74
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	4,32	1,73	2,60	6,19	7,62
6. Ekspor / Export	108,12	102,62	96,36	96,83	100,83
7. Impor / Import	121,48	109,97	102,12	105,27	109,91
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Manucipality

Tabel : 12.9
Table : **12.9**
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Konstan Menurut Pegeluaran (persen), Tahun 2013-2017
Percentage Distribution of GRDP of Sorong Manucipality at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2013 -2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	54,19	52,06	49,55	48,81	48,20
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	29,09	28,84	25,66	25,45	25,26
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	0,79	0,65	0,73	0,69	0,68
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Houshold Equipment</i>	5,68	5,16	5,36	5,30	5,04
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2,90	2,81	2,70	2,66	2,60
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transpor, Communication and Culture</i>	9,03	8,87	8,78	8,70	8,77
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	2,62	2,46	2,37	2,21	2,20
1g. Lainnya / <i>Others</i>	4,09	4,03	3,95	3,80	3,67
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,83	0,82	0,75	0,72	0,74

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	18,30	17,47	16,59	15,83	15,33
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	28,95	27,62	31,92	31,61	30,66
4a. Bangunan / Construction	22,53	21,82	26,37	26,62	25,96
4b. Non-Bangunan / Non-Construction	6,42	5,80	5,56	4,99	4,71
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventory	4,86	4,85	2,87	7,18	10,36
6. Ekspor / Export	113,62	106,85	102,06	105,11	108,06
7. Impor / Import	120,76	109,66	103,74	109,26	113,36
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : BPS of Sorong Municipality

Tabel : 12.10
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2014-2017
Growth Rate of GRDP of Sorong Manucipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2014-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	16,15	11,24	13,39	11,44
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	14,48	10,94	16,55	12,42
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	13,18	6,31	5,20	6,32
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Houshold Equipment</i>	20,12	11,69	12,99	8,93
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	15,52	10,37	10,81	12,98
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transpor, Communication and Culture</i>	19,16	12,15	10,99	12,22
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	12,69	16,77	5,76	11,36
1g. Lainnya / <i>Others</i>	20,66	9,02	2,98	4,48
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	21,89	5,95	17,79	-55,38
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	19,63	10,79	13,94	11,60

PENDAPATAN REGIONAL

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015*	2016**	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	17,94	21,29	11,09	9,99
4a. Bangunan / <i>Construction</i>	20,08	22,62	13,11	9,64
4b. Non-Bangunan / <i>Non- Construction</i>	7,79	14,12	-0,62	12,29
5. Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventory</i>	-51,34	75,82	170,63	37,79
6. Ekspor / <i>Export</i>	15,02	10,09	14,20	16,48
7. Impor / <i>Import</i>	9,71	8,86	17,17	16,78
PDRB	21,19	17,24	13,69	11,32

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : *BPS of Sorong Municipality*

Tabel : 12.11
Table : **12.11**
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Sorong Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), Tahun 2014-2017
Growth Rate of GRDP of Sorong Manucipality at Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2014-2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015*	2016**	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1a s/d 1g)	7,68	4,95	7,43	7,01
1a. Makanan, Minumam, dan Rokok/ <i>Food and Beverage other than Restaurant</i>	5,88	2,97	8,16	7,54
1b. Pakaian dan Alas Kaki / <i>Clothing and Footwear</i>	9,60	4,81	2,88	5,85
1c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga / <i>Housing and Houshold Equipment</i>	11,44	4,75	7,92	2,88
1d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	8,55	6,16	7,33	5,98
1e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi dan Budaya / <i>Transpor, Communication and Culture</i>	10,11	9,08	8,11	9,14
1f. Hotel dan REstoran / <i>Restaurants and Hotels</i>	5,04	6,41	1,55	7,92
1g. Lainnya / <i>Others</i>	10,58	7,93	4,90	4,78
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumptions Expenditure	13,17	-1,65	5,41	10,86
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	7,00	4,74	4,07	4,92

PENDAPATAN REGIONAL

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Pembentukan Modal Tetap (4a+4b) / Gross Fixed Capital Formation	5,84	15,18	7,98	5,11
4a. Bangunan / <i>Construction</i>	6,93	17,65	10,08	5,65
4b. Non-Bangunan / <i>Non- Construction</i>	1,48	4,75	-2,03	2,21
5. Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventory</i>	-51,42	71,87	172,60	56,41
6. Ekspor / <i>Export</i>	5,43	5,32	12,31	11,39
7. Impor / <i>Import</i>	-0,55	4,35	14,86	12,42
PDRB	12,10	10,27	9,05	8,35

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Sorong

Source : *BPS of Sorong Manucipality*

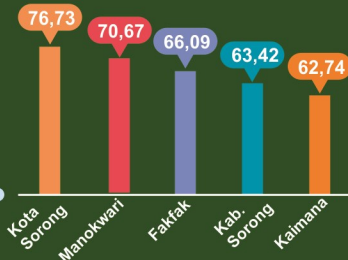
<https://sorongkota.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA 2017



Sumber:BPS Kota Sorong

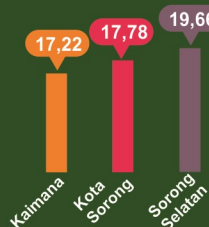
5 KAB/KOTA DENGAN IPM TERTINGGI DI PAPUA BARAT



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sorong Tertinggi sebesar **76,73**

Sumber:BPS Kota Sorong

3 KAB/KOTA DENGAN PRESENTASI PENDUDUK MISKIN TERENDAH DI PAPUA BARAT



Persentase Penduduk Miskin di Kota Sorong menempati posisi terendah kedua di Papua Barat, sebesar **17,78** persen

Sumber:BPS Kota Sorong



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Indeks Pembangunan Manusia** adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.

TECHNICAL NOTE

1. **Population** are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.
2. **Gross Domestic Product Growth Rate** was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.
3. **The Human Development Index** is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.
4. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor

ULASAN**DESCRIPTIONS**

Secara umum, jumlah penduduk Provinsi Papua Barat di tahun 2017 adalah 915.361 orang. Jumlah penduduk terbesar berada di Kota Sorong sejumlah 239.815 orang, disusul kemudian Kabupaten Manokwari sebanyak 166.780 orang. Untuk peringkat ketiga wilayah Papua Barat diduduki oleh Kabupaten Sorong sebanyak 84.905 orang.

Kondisi persentase penduduk miskin Papua Barat tahun 2014-2017 fluktuatif berada pada kisaran 25-28 persen. Pada tahun 2017, persentase penduduk miskin di Provinsi Papua Barat adalah sebanyak 25,11 persen. Persentase terbesar penduduk miskin berada pada Kabupaten Pegunungan Arfak yaitu sebanyak 39,23 persen, kemudian untuk kabupaten Teluk Wondama sebesar 36,37 persen selanjutnya Kabupaten Tambrauw sebesar 35,99 persen.

Menurut penghitungan BPS, data IPM Provinsi Papua Barat di tahun 2017 adalah 62,99. Peringkat satu IPM Papua Barat diduduki oleh Kota Sorong sebesar 76,73 dan peringkat IPM terendah adalah Kabupaten Tambrauw sebesar 51,01

In general, the population of West Papua Province in 2017 is 915,361 people. The largest population is in Sorong City with 239,815 people, followed by Manokwari Regency with 166,780 people. For the third place, the West Papua region was occupied by Sorong Regency as many as 84,905 people.

The percentage of poor people in West Papua in 2014-2017 fluctuated in the range of 25-28 percent. In 2017, the percentage of poor people in West Papua Province was 25.11 percent. The largest percentage of poor people is in Arfak Mountains District, which is 39.23 percent, then for Teluk Wondama district, the next 36.37 percent is Tambrauw Regency at 35.99 percent..

According to BPS calculations, the West Papua Province HDI data in 2017 is 62.99. Ranked one HDI West Papua occupied by the City of Sorong the highest was 76.73 and the lowest IPM rating was Tambrauw Regency at 51.01

<https://sorongkota.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013–2017
Population by Regency/City in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
02. Kaimana	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
03. Teluk Wondama	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
04. Teluk Bintuni	56 597	57 972	59 196	60 400	61 794
05. Manokwari	150 179	154 296	158 326	162 578	166 780
06. Sorong Selatan	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
07. Sorong	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
08. Raja Ampat	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
09. Tambrau	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10. Maybrat	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191
11. Manokwari Selatan	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12. Pegunungan Arfak	26 729	27 616	28 271	28 898	29 731
Kota/City					
71. Sorong	211 840	218 779	225 588	232 833	239 815
Papua Barat	828 293	849 839	871 510	893 362	915 361

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel
Table

13.2

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2014–2017
Number of Poor People by Regency/City in Papua Barat Province (thousand), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Fakfak	29,84	29,18	26,66	25,96
02.	Kaimana	18,60	17,65	17,44	17,22
03.	Teluk Wondama	39,43	38,81	36,27	36,37
04.	Teluk Bintuni	40,33	38,92	34,72	34,32
05.	Manokwari	28,45	27,63	24,93	24,32
06.	Sorong Selatan	20,50	19,73	19,92	19,66
07.	Sorong	35,48	34,30	33,25	32,86
08.	Raja Ampat	21,16	20,73	20,50	20,00
09.	Tambrauw	38,68	38,35	36,67	35,99
10.	Maybrat	35,64	35,20	34,65	34,87
11.	Manokwari Selatan	34,15	34,02
12.	Pegunungan Arfak	39,46	39,23
Kota/City					
71.	Sorong	19,27	18,37	17,85	17,78
Papua Barat		27,14	26,26	25,43	25,10

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

Tabel 13.3 Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013–2017
Human Development Index (HDI) by Regency/City in Papua Barat Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Fakfak	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
02. Kaimana	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
03. Teluk Wondama	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
04. Teluk Bintuni	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
05. Manokwari	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
06. Sorong Selatan	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
07. Sorong	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
08. Raja Ampat	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
09. Tambrau	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10. Maybrat	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23
11. Manokwari Selatan	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12. Pegunungan Arfak	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
Kota/City					
71. Sorong	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
Papua Barat	0.00	61,28	61,73	62,21	62,99

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : BPS–Statistic of Papua Barat Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sorong.bps.go.id>

